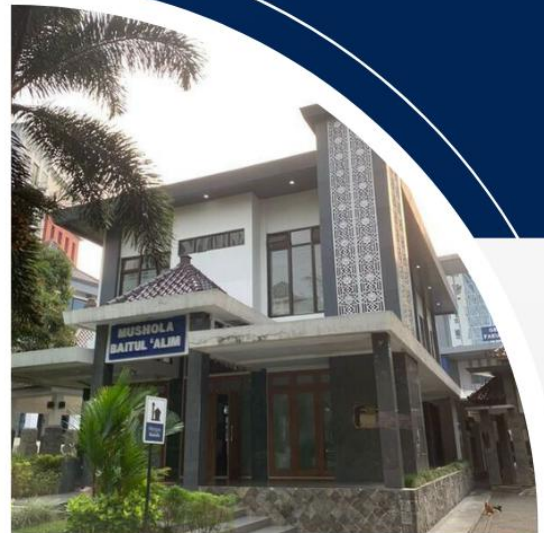




FAKULTAS  
ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA 2025



📍 Jl. MT. Haryono 163, Malang  
65145 Jawa Timur, Indonesia  
☎ (0341) 553737  
🌐 [www.fia.ub.ac.id](http://www.fia.ub.ac.id)

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Fakultas Ilmu Administrasi dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2025 secara tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan akuntabilitas kinerja setiap tahunnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja Fakultas Ilmu Administrasi sepanjang Tahun 2025. Di samping itu, laporan ini juga menguraikan berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam perumusan strategi dan inovasi kerja pada periode berikutnya.

Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan program dan kegiatan, pengelolaan anggaran, perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan, serta sebagai upaya peningkatan kinerja di masa mendatang. Selain itu, penyusunan LAKIN FIA Tahun 2025 menjadi salah satu sarana mendukung ketercapaian SDGs 16 tentang *peace, justice and strong institution* dengan membangun lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif pada semua tingkatan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi ini.



Malang, 30 Januari 2026

Prof. Dr. Hamidah Nayati Utami, S.Sos., M.Si

# Daftar Isi

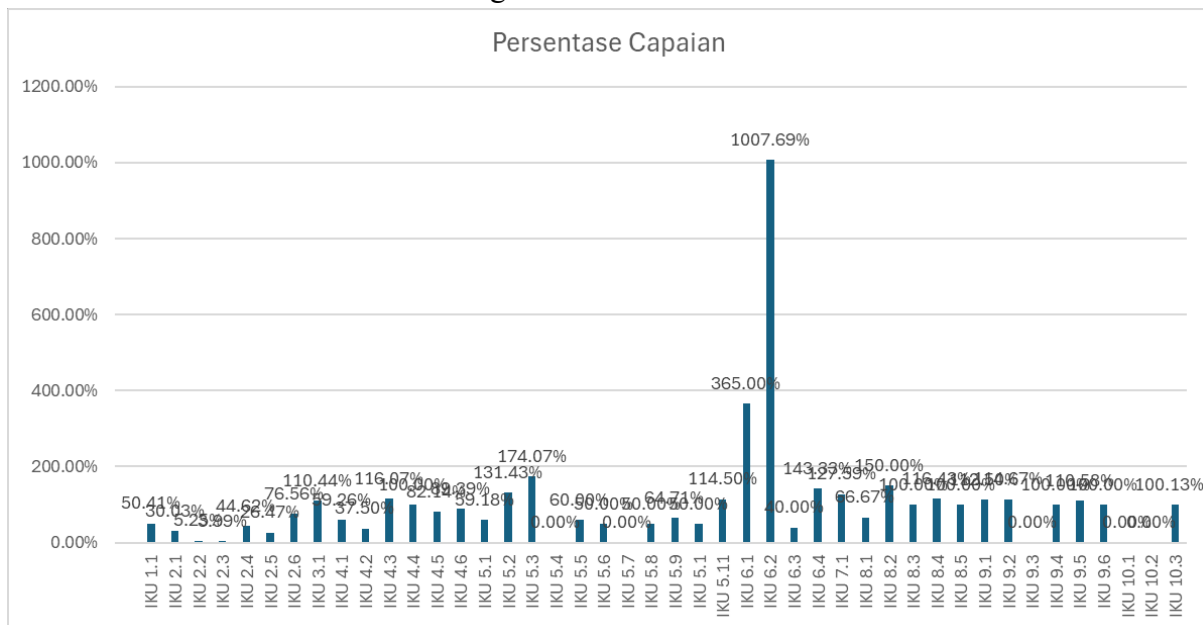
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
A    Gambaran Umum	1
B    Dasar Hukum	18
C    Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	19
D    Isu Isu Strategis/ Permasalahan Utama	22
E    Peran Strategis	23
BAB II Perencanaan Kinerja	25
A    Visi dan Misi	25
B    Rencana Kinerja Jangka Menengah	25
C    Tujuan Strategis	30
D    Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	30
E    Program Prioritas	36
BAB III Akuntabilitas Kinerja	41
A    Capaian Kinerja	41
B    Realisasi Anggaran	90
1    Capaian Anggaran	90
2    Efisiensi Anggaran	91
C    Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	92
1    Inovasi	92
2    Penghargaan	93
3    Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	94
BAB IV Penutup	96
Lampiran	98
A    Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	98
1    Perjanjian Kinerja Awal	98
2    Perjanjian Kinerja Akhir	99
B    Pengukuran Kinerja	100
1    Triwulan I	101
2    Triwulan II	102
3    Triwulan III	103
4    Triwulan IV	103
C    Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu	104

## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2025 memaparkan pencapaian terhadap 4 (empat) sasaran yang terdiri dari 10 (sepuluh) kelompok indikator kinerja, sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Penjelasan lebih rinci mengenai pencapaian sasaran dan indikator kinerja dapat ditemukan pada BAB III Laporan ini.

Keempat sasaran kinerja tersebut berfokus pada isu-isu strategis Fakultas Ilmu Administrasi yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan fakultas yang tercantum dalam BAB I. Sasaran-sasaran tersebut adalah: 1) Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi; 2) Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi; 3) Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan 4) Peningkatan tata kelola unit kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan keempat sasaran ini disesuaikan dengan tugas, pokok, dan fungsi masing-masing, serta telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP) yang diuraikan dalam BAB II.

Keempat sasaran tersebut beserta 10 kelompok indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja menjadi target utama yang didukung oleh data pencapaian yang dijelaskan lebih lanjut dalam BAB III. Secara keseluruhan, capaian kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya menunjukkan capaian yang sangat baik pada sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU). Terdapat 20 IKU yang telah mencapai target 100% bahkan melampaui, antara lain IKU 3.1, IKU 4.3, IKU 4.4, IKU 5.2, IKU 5.3, IKU 5.11, IKU 6.1, IKU 6.2, IKU 6.4, IKU 7.1, IKU 8.2, IKU 8.3, IKU 8.4, IKU 8.5, IKU 9.1, IKU 9.2, IKU 9.4, IKU 9.5, IKU 9.6, IKU 10.1, IKU 10.2 serta IKU 10.3.

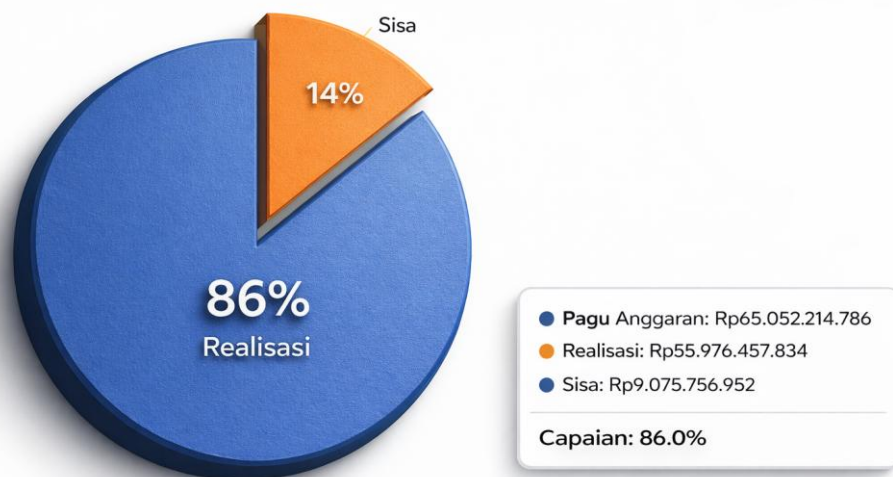
Selain capaian tersebut, masih terdapat IKU yang belum mencapai target 100%, meskipun sebagian di antaranya telah menunjukkan capaian yang cukup baik ( $\geq 50\%$ ). IKU dalam kategori ini antara lain IKU 1.1, IKU 2.6, IKU 4.1, IKU 4.5, IKU 4.6, IKU 5.1, IKU 5.5, IKU 5.6, IKU 5.8, IKU 5.9, serta IKU 8.1. Kondisi ini menunjukkan bahwa program dan

kegiatan pada indikator-indikator tersebut telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan dan optimalisasi agar target kinerja dapat tercapai sepenuhnya.

Selanjutnya, terdapat IKU dengan capaian kinerja rendah (di bawah 50%), yaitu IKU 2.1, IKU 2.2, IKU 2.3, IKU 2.4, IKU 2.5, IKU 4.2, IKU 5.4, IKU 5.7, IKU 6.3, dan IKU 9.3. Rendahnya capaian pada indikator-indikator tersebut menunjukkan masih adanya kendala dalam pelaksanaan program, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan kegiatan, maupun pemenuhan indikator pendukung, sehingga memerlukan perhatian dan tindak lanjut yang lebih terfokus pada periode berikutnya.

Pada Tahun Anggaran 2025, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya mengelola pagu anggaran sebesar Rp65.052.214.786 dengan tingkat realisasi mencapai Rp55.976.457.834 atau sebesar 86%.

Capaian Realisasi Anggaran 2025  
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB)



Capaian realisasi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah berjalan secara efektif, terencana, dan akuntabel dalam mendukung penyelenggaraan program dan kegiatan fakultas, meskipun masih terdapat sisa anggaran yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan optimalisasi belanja pada periode selanjutnya.

# BAB I Pendahuluan

## A Gambaran Umum

Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) beriring dan berjalan mengikuti perkembangan dari sejarah pertumbuhan Universitas Brawijaya (UB). Universitas Brawijaya yang berkedudukan di Kota Malang, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri PTPIP RI Nomor: 1 tahun 1963, kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 196 tahun 1963 tertanggal 23 September 1963.

Sejarah berdirinya Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya diawali dengan dibukanya Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1960. Pimpinan FAN pada saat itu adalah Drs. Soejekti Djajadiatma selaku Dekan dan Drs. Suparni Pamudji selaku Sekretaris. Keduanya dosen Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) Malang. Pada tanggal 11 Juli 1961 Universitas Brawijaya telah memiliki 4 fakultas:

1. Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FPHM)
2. Fakultas Ekonomi (FE)
3. Fakultas Administrasi Niaga (FAN)
4. Fakultas Pertanian (FP)

Pada masa pra kemerdekaan sebenarnya dapat dikatakan ada Ilmu Administrasi di Indonesia. Tahun 1951 sampai tahun 1955 merupakan peletakan batu pertama Ilmu Administrasi di Indonesia. Masa ini merupakan masa peletakan dasar-dasar pertama perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia, karena kebutuhan akan perbaikan-perbaikan di bidang pelaksanaan Administrasi Negara.

Bersama dengan itu terdapatlah suatu perubahan orientasi dari sifat legalistic kontinental kearah sifat praktis dan pragmatis dari Amerika di dalam meninjau proses Administrasi Negara. Aspek Administrasi ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan hukum saja, Ilmu Administrasi sendiri memberi pengaruh dalam Ilmu Hukum, khususnya hukum Administrasi Negara.

Pada permulaan tahun 1954 sudah ada usaha-usaha untuk mendirikan suatu Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Niaga di Universitas Indonesia, tetapi karena belum ada kesatuan pendapat, hal itu belum dapat dilaksanakan. Namun demikian perhatian dan pembahasan mengenai hal ini sudah banyak dilakukan. Pada tahun itu juga, Universitas Indonesia telah memanfaatkan dua orang tenaga ahli yaitu, Edward H Lichlied (Dekan "School of Public and Business Administration, Cornell University") dan Alan C. Rakin untuk memberikan rekomendasi laporan mengenai pendidikan Administrasi di Indonesia.

laporan mereka telah disampaikan pada bulan Mei 1954 kepada Soepomo dengan Judul "Training for Administration in Indonesia.". Laporan tersebut, berisi keterangan Administrasi dan yang terpenting adalah cara peninjauan tentang proses Administrasi yang sesuai dengan Ilmu Administrasi baru. Di samping itu dicantumkan juga usulan konkrit dalam lapangan pendidikan tenaga Administrasi di Indonesia, termasuk pembentukan Fakultas Ilmu Administrasi, bantuan Luar Negeri, "Executive Development Program," suatu lembaga untuk "Administrative Sciences", dan lain-lain.

Sebuah panitia dibentuk guna membahas tindak lanjut dari laporan tersebut, yang terdiri antara lain, Hatta sebagai ketua dan H. Juanda, M. Hutasoit, Sumarman dan lain-lain sebagai anggota. Dua hal yang kurang lebih disetujui, pertama yaitu bahwa program pelaksanaannya hendaknya merupakan program Indonesia dan ditangani bangsa Indonesia. Kedua, dirasakan adanya kebutuhan untuk mempersatukan pelajaran Public dan Business Administration tersebut sebaiknya "diikhtiarkan suatu Fakultas tersendiri".

Pada tahun 1957 Lembaga Pendidikan yang membina Ilmu Administrasi ini ialah Fakultas Sosial Politik Universitas Gadjah Mada. Fakultas ini bekeja sama dengan Kementerian Dalam Negeri untuk mendidik calon Administrator Pemerintah Dalam Negeri. Seorang tenaga ahli asing pernah membantu, dalam pengajaran "Public Administration" ialah Garth N. Jones. Pada tahun yang sama, 13 Februari 1957, Menteri P & K, ketika itu Sarino Mangoenpranoto membentuk "Panitia Perencanaan Pembentukan Lembaga Administrasi Negara." Hasilnya pada tanggal 6 Agustus 1957 didirikan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dengan direktur pertamanya Prajudi Atmosudirdjo.

Pada tahun 1957 itu pula telah dibuka Perguruan Tinggi Ketatanegaraan dan Ketataniagaan sebagai suatu extention dari Fakultas Ekonomi Indonesia. Diantara perkembangan yang patut disebut, ialah dengan didirikannya Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gadjah Mada tanggal 19 April 1960. Selain itu dalam periode tahun 1957 sampai dengan 1964 telah berkembang dengan pesat penelitian-penelitian serta penulisan-penulisan tentang Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga.

Pada masa antara tahun 1960 sampai dengan tahun 1965 Ilmu Administrasi Negara bersama-sama dengan Ilmu Administrasi Niaga, telah mendapatkan pengakuan resmi dalam Undang-undang Perguruan Tinggi No 22 tahun 1961 yaitu dengan memasukkan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dalam seksi-seksi ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada bulan Desember 1961, diselenggarakan Musyawarah Ilmu Administrasi Negara dan Niaga. Musyawarah ini merupakan tonggak penting dalam perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia. Kesimpulan dari hasil musyawarah, bahwa adanya jurusan Ketatanegaraan dan 2 Ketataniagaan pada Fakultas Hukum, Ekonomi dan Sosial Politik dapat dibenarkan hanya sebagai suatu fase peralihan dari Administrasi menuju kedewasaannya untuk menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Rekomendasi lainnya adalah sebaiknya diadakan kerjasama/koordinasi antara Lembaga-lembaga yang melaksanakan Lembaga Pendidikan dan Pengajaran di bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga untuk dapat mempercepat proses pelaksanaan pendirian Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga.

Pada akhir tahun 1963 timbul beberapa gagasan bahwa Ilmu Administrasi lebih diorientasikan pada Administrasi Pembangunan (Development Administration), pengaruh yang besar terhadap pengembangan gagasan Administrasi Pembangunan ini disebabkan karena sejak tahun 1967 diusahakan suatu perencanaan pembangunan yang lebih sungguh-sungguh, sehingga diperlukan pentingnya pengaitan yang sesuai dengan penyempurnaan bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga. Konsep Administrasi Pembangunan itu sendiri lebih mendukung kebutuhan objektif proses perkembangan Indonesia tersebut.

Pada tahun 1971 Lembaga Administrasi Negara menyelenggarakan suatu seminar tentang "Peranan Administrasi dalam Akselerasi Pembangunan Nasional". Pada seminar tersebut, Drs. Soejekti Djajadiatma MSPA (Dekan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya) selaku pemakalah. Di samping itu Dr. Buchari Zainun (Dekan STIA LAN) dan Dr. Awaluddin Djamin, MPA menyampaikan makalahnya dengan judul "Aspek Administrasi dalam Pembangunan Nasional".

Pada tahun 1974, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Unbra mengadakan seminar dengan tema "Peranan Administrasi dalam Rangka Menunjang Modernisasi Desa." Pada tahun yang sama tepatnya tanggal 23 sampai 31 Agustus 1974 diadakan Simposium Ilmu Administrasi dengan tema "Peranan ilmu dan Kemampuan Administrasi dalam Pembangunan Indonesia". Salah satu dari hasil simposium tersebut adalah disarankannya penggunaan Fakultas Ilmu Administrasi untuk mengganti nama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Pertimbangan penggantian nama tersebut adalah karena nama Fakultas Ilmu Administrasi lebih relevan membina dan mengembangkan Ilmu Administrasi.

Kegiatan lain yang sifatnya lebih operasional telah dilakukan oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya dalam bentuk pelaksanaan penataran tentang Administrasi Pedesaan di seluruh Kabupaten Jawa Timur. Selain itu ada pula ceramah ilmiah serta penelitian baik di bidang Administrasi Negara (Publik) maupun di bidang Administrasi Niaga (Bisnis).

Tahun 1976 dibuka Spesialisasi Administrasi Pemerintahan Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi/Accounting pada Jurusan Administrasi Niaga. Pada tanggal 28 september 1978, Drs. Bintoro Tjokroamidjojo, MA (Deputy Bidang Administrasi BAPPENAS) 3 dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Administrasi Negara. Peristiwa tersebut menunjukkan kemajuan yang dicapai oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya, juga semakin besarnya kepercayaan yang telah diberikan Pemerintah. Kehadiran Prof. Drs. Bintoro Tjokroamidjojo, MA merupakan faktor pendorong yang positif bagi munculnya guru-guru besar dalam Ilmu Administrasi.

Tahun 1982, berdasarkan Konsorsium Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Seiring dengan perubahan nama tersebut, dalam perjalanannya hingga kini Fakultas Ilmu Administrasi terus

berkembang baik menyangkut pengembangan institusi maupun pengembangan akademik. Dalam hal pengembangan institusi FIA UB telah menjadi pelopor dan sekaligus mengembangkan jaringan dengan berbagai Asosiasi, misalnya, ASPA, Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis (AIABI), Indonesian Association for Public Administration (IAPA) dll. Pengembangan institusi melalui kerjasama dengan berbagai Asosiasi tersebut telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama.

Terkait dengan pengembangan akademik, FIA UB hingga saat ini telah berkembang sesuai dengan perkembangan keilmuan dan tuntutan praktis. Jurusan Administrasi Publik (Negara) dan Jurusan Administrasi Bisnis (Niaga) telah berkembang sejak tahun 1960an. Pada tahun 1995 dibuka Program Magister Administrasi Bisnis (Niaga) dan Program Sarjana/S1 Ekstensi. Program Ekstensi hingga kini telah berkembang menjadi Program Non-Reguler. Pada tahun 1998 telah dibuka Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) pendekatan interdisipliner.

Dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat dan pemerintah untuk mengisi berbagai macam posisi tekno-struktur dengan level kompetensi yang beragam, maka fakultas sejak tahun 2001 membuka Program Doktor Ilmu Administrasi (PDIA). Program ini dirancang untuk mengembangkan Ilmu Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis pada jenjang tertinggi.

Unit Kerja/Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Unit Kerja/Fakultas Universitas Brawijaya pertama kali dibentuk pada 15 September 1960. Unit Kerja dan struktur kelembagaan Fakultas Ilmu Administrasi terdiri atas yaitu

1) Dekanat

a. Dekan	Prof. Dr. Hamidah Nayati Utami., S.Sos., M.Si.
b. Wakil Dekan Bid. Akademik	Dr. Fadillah Amin, M.AP., Ph.D
c. Wakil Dekan Bid Keuangan dan Sumber daya	Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos, M.Si
d. Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan	Dr. Moh. Said, S.AP., M.AP.

2) Ketua dan Sekretaris Departemen

a. Ketua Departemen Administrasi Publik	Wike, S.Sos., M.Si., DPA.
b. Sekretaris Departemen Administrasi Publik	Bayu Indra Pratama, S.I.Kom, MA.
c. Ketua Departemen Administrasi Bisnis	Cacik Rut Damayanti S.Sos., M. Prof.Acc., DBA.
d. Sekretaris Departemen Administrasi Bisnis	Agung Nugroho Luthfi Imam Fahrudi, S.AB, M.Bus.Sys.Pro., Ph.D.
e. Ketua Departemen Program Doktor Ilmu Administrasi	Imam Hanafi, Dr., S.Sos., M.Si
f. Sekretaris Departemen Program Doktor Ilmu Administrasi	Gunawan Eko Nurtjahjono, S.Sos., M.Si

3) Ketua dan Sekretaris Program Studi

a. Ketua Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik	Dr. Niken Lastiti V.A., SAP., MAP.
b. Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik	Rispa Ngindana, SAP., MAP.
c. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan	Dr. Farida Nurani, S.Sos., M.Si.
d. Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan	Endry Putra, S.I.Kom., M.I.Kom.
e. Ketua Program Studi S1 Administrasi Pendidikan	Bambang Santoso Haryono, Prof., Dr., Drs., Ms
f. Sekretaris Program Studi S1 Administrasi pendidikan	Dr. Abd. Qadir Muslim, S.Pd., M.Pd.
g. Ketua Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis	Anni Rahimah, Dr., S.AB., M.AB., Ph.D
h. Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis	Langgeng Setyono, S.AB., M.AB.
i. Ketua Program Studi S1 Perpajakan	Dr. Kadarisman Hidayat, M.Si.
j. Sekretaris Program Studi S1 Perpajakan	Dr. Mirza Maulinarhadi, S.E., MSA., Ak., CA
k. Ketua Program Studi S1 Pariwisata	Dr. Drs. Edy Yulianto, MP.
l. Sekretaris Program Studi S1 Pariwisata	Drs. Wiyata, M.AB., Ph.D.
m. Ketua Program Studi S2 Ilmu Administrasi Publik	Dr. Alfi Haris Wanto, S.AP., M.AP., MMG.
n. Sekretaris Program Studi S2 Ilmu Administrasi Publik	Akhmad Amiruddin, S.AP., M.AP., Ph.D.
o. Ketua Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi	Ainul Hayat, Dr., S.Pd., M.Si
p. Sekretaris Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi	Dr. Mukhlis, SIP., M.IP.
q. Ketua Program Studi S2 Ilmu Administrasi Bisnis	Prof. Andriani Kusumawati, S.Sos., M.Si, DBA.
r. Sekretaris Program Studi S2 Ilmu Administrasi Bisnis	Swasta Priambada, S.Sos., MAB., Ph.D
s. Ketua Program Studi S3 Ilmu Administrasi Malang	Yusri Abdillah, S.Sos., M.Si., Ph.D
t. Sekretaris Program Studi S3 Ilmu Administrasi Malang	

u. Ketua Program Studi S3 Administrasi Kampus Jakarta	Prof. Dr. Mochammad Al Musadieq, MBA.
v. Sekretaris Program Studi S3 Administrasi Kampus Jakarta	Dr. Hermawan, S.IP., M.Si.

4) Gugusan Jaminan Mutu

a. Ketua Gugus Jaminan Mutu	Lestari Eko Wahyudi, S.AP, M.AP
b. Sekretaris Gugus Jaminan Mutu	Edlyn Khurotul Aini, S.AB., M.AB., M.BA
c. Ketua Unit Jaminan Mutu Departemen Administrasi Publik	Dr. Lely Mindarti, M.Si.
d. Ketua Unit Jaminan Mutu Departemen Administrasi Bisnis	M. Cahyo Widyo Sulisty, SE, MBA
e. Ketua Unit Jaminan Mutu Departemen Ilmu Administrasi	Endah Setyowati, Dr. S. Sos, M.Si.

5) Badan Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kelompok Kajian

a. Ketua BPPM	Dr. Suryadi, MS.
b. Sekretaris BPPM	Latifah Hanum, SE., MSA.Ak.
c. Ketua Bidang Penelitian	Erlita Cahyasari
d. Ketua Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	Damas Dwi Anggoro
e. Ketua Kajian Pengembangan Usaha	Rendra Eko Wismanu, S.AP.,M.AP
f. Ketua Kelompok Kajian Konflik dan Kebijakan	Dr. Wilopo, M.AB.
g. Ketua Kajian Kinerja dan Strategi Sektor Publik	Fadilah Putra, S.Sos., M.Si., M.P.AFF., Ph.D.
h. Ketua Kajian Diklat Sumber Daya Aparatur	Dr. Irwan Noor, MA.
i. Ketua Bidang Kerjasama	Rendra Eko Wismanu, S.AP.,M.AP.

6) Pusat Sistem Informasi dan Kehumasan

a. Ketua Pusat Sistem Informasi dan Kehumasan	Saiful Rahman Yuniarto, S.Sos. M.AB.
b. Koordinator Bidang Kehumasan	Aulia Luqman Aziz, S.S., S.Pd., M.Pd.
c. Koordinator Bidang Sistem Data dan	Onni Meirezaldi, S.Sos., MM.

Informasi Kinerja	
d. Koordinator Infrastruktur TI dan Komunikasi	Safarudin Hisyam Tualeka, S.Tr.Kom, MBA.

7) Badan Penerbitan Jurnal

a. Ketua Badan Pengelola Jurnal	Prof. Dr. Sujarwoto, S.IP., M.Si., M.PA.
b. Sekretaris Badan Pengelola Jurnal	Mochamad Chazienul Ulum, S.Sos., MAP.
c. Anggota	Nurlita Sukma Alfandia, SE, MA.

8) International Relations Office

Ketua :-

9) Badan Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan Fakultas

Ketua :-

Sekretaris :-

10) Badan Urusan Sosial Fakultas

Ketua :-

Sekretaris :-

11) Brawijaya International School of Administrative Science

Ketua : Dr. Tri Yumarni, S.I.P., M.Si.

12) Unit Layanan Terpadu Kekerasan Seksual dan Perundungan

Ketua : Nova Erlyasari, SE., M.Si.

Sekretaris :

13) Unit Bimbingan Konseling Mahasiswa

Ketua : Dr. Sunarti, S.Sos., MAB

Sekretaris : Drs. Dahlan Fanani, M.AB.

14) Unit Career Centre

Ketua : Shinta Happy Yustiari, SAP, MPA.

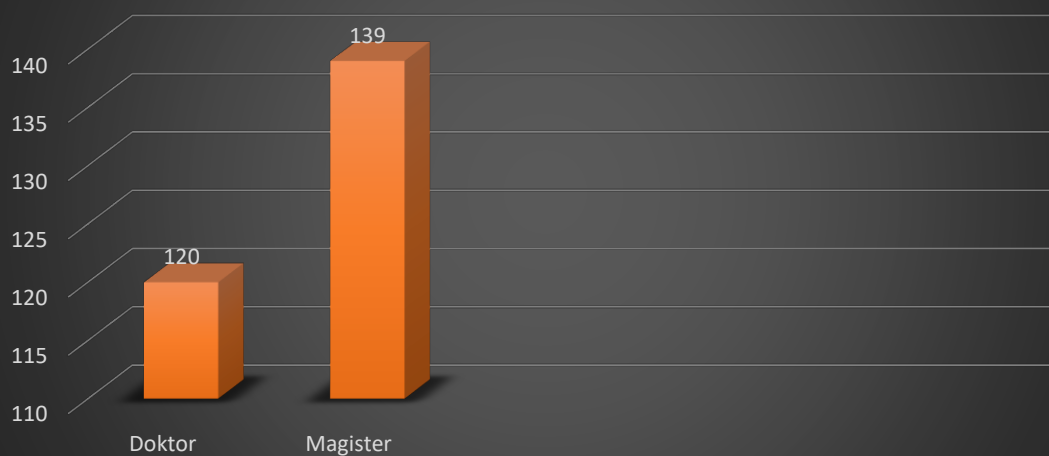
15) Tata Usaha

a. Kepala Bagian Tata Usaha	Fifin Ramadiyani, S.Sos.
b. Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama dan Kewirausahaan Mahasiswa	Wempi Naviera, SAB., MAB.
c. Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian	Agung Suprianto, SAB, MAP.
d. Kepala Subbagian Umum dan Aset	Didik wiyono, SAP.

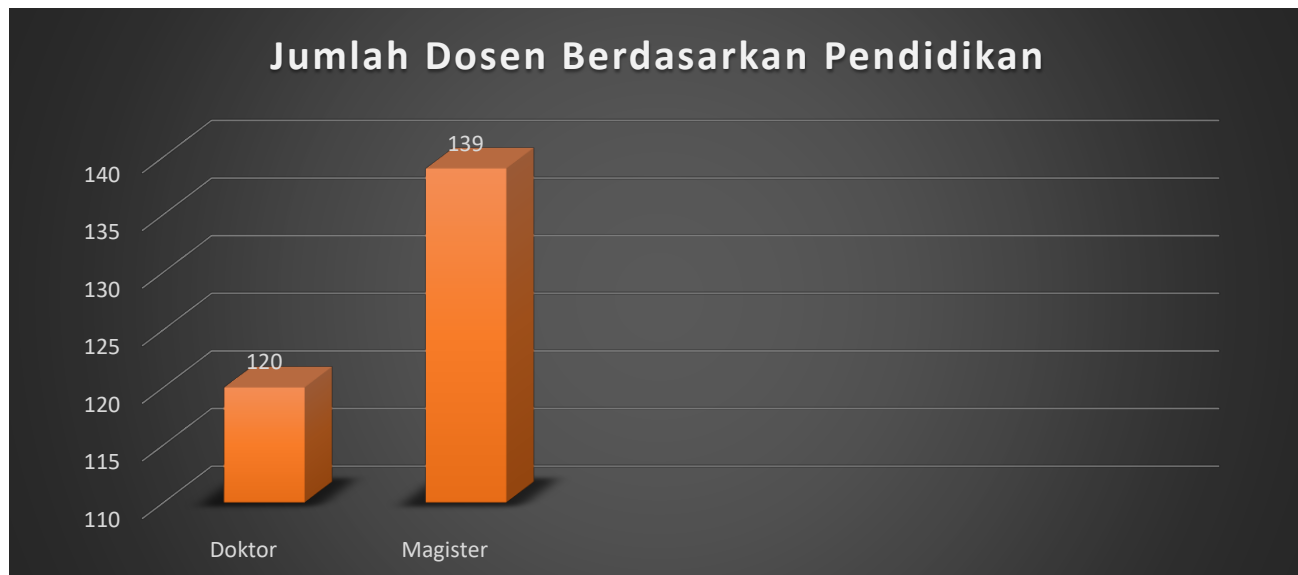
16) Laboratorium

a. Kepala Laboratorium Akuntansi & Keuangan	Dr. Dra. Maria Goretti Wi Endang NP., M.Si
b. Ketua Laboratorium Bahasa	Taufik Akbar Al Fajri, SS., S.Pd., M.Pd
c. Ketua Laboratorium Galeri Investasi	
d. Ketua Laboratorium Kebijakan Publik & Perencanaan Pembangunan (LKP3)	Prof. Dr. Drs. Abdullah Said, M.Si
e. Ketua Laboratorium Kepemimpinan	Dr. Ika Ruhana, S.Sos, M.Si
f. Ketua Laboratorium Kewirausahaan & Inovasi	-
g. Ketua laboratorium Pariwisata	Edriana Pangestuti, SE., M.Si., DBA
h. Ketua Laboratorium Perpustakaan & Arsip	-
i. Ketua Laboratorium Politik & Tata Pemerintahan (LPTP)	Dr. Ike Wanusmawatie, S.Sos, MAP
j. Ketua Laboratorium Sistem Informasi Manajemen	Dr. Drs. Riyadi, M.Si
k. Ketua Laboratorium Tax Center	Astri Warih Anjarwi, Dr., SE., MSA.Ak
l. Ketua Laboratorium Teknologi Administrasi Pendidikan	I Gede Eko Putra Sri Sentanu, SAP, MAP, Ph.D
m. Ketua Unit Lab. Pengembangan Organisasi & Manajemen Pelayanan Publik (LPOMPP)	

### Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional



Hingga akhir tahun 2025 jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional terdiri dari 16 dosen memiliki jabatan fungsional guru besar, 25 dosen lektor kepala, 69 dosen lektor, 13 dosen asisten ahli dan 12 dosen tenaga pengajar. Sedangkan, jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari 120 orang memiliki gelar doktor dan 139 orang memiliki pendidikan magister.



Disamping itu pula, Fakultas Ilmu Administrasi telah berhasil memperoleh prestasi di berbagai bidang kompetisi yang diikuti oleh dosen, mahasiswa maupun alumni. Berikut prestasi yang dicapai oleh civitas akademika FIA UB yaitu :

#### Prestasi Mahasiswa

Nama Perlombaan	Judul	Tingkat	Capaian
Asean Innovative Science Environmental And Entrepreneur Fair (AISEEF) 2025	K2 (KaryaKita): Connecting Freelancers and Consumers to Support Digital Economy Empowerment Through a Pentahelix Approach	Internasional	JUARA 1
ASEAN Innovation Science Environmental and Entrepreneur Fair (AISEEF)	SACBOX: Innovative and Eco-friendly Packaging for a Sustainable Future	Internasional	JUARA 1
Asean Innovative Science Environmental and Entrepreneur Fair 2025	DETA (Disability Education Through Application) : A Virtual Reality-Based Educational Tool for Cognitive Processing Disabilities in the Society 5.0 Era	Internasional	JUARA 1
PETRA CANTARE INTERNATIONAL CHORAL FESTIVAL	EXULTATE DEO DAN SICUT SERVUS	Internasional	JUARA 1
PETRA CANTARE INTERNATIONAL CHORAL FESTIVAL 2025	MARENCONG-RENCONG DAN CIKALA LE PONG PONG	Internasional	JUARA 1
I Challenge: International Business Plan and Design Competition	Cattive: Utilizing Water Hyacinth as Raw Material to Produce Eco-Friendly Cat Litter Products	Internasional	JUARA 2
World Science Environment and engineering competition	PANENCUAN: INTEGRATED PLATFORM INNOVATION FOR SUPPORTING INDONESIA'S ECONOMIC TRANSFORMATION THROUGH IMPROVING WELFARE	Internasional	JUARA 2

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
Internasional Youth Business Competition 2025	WINGKO: App-Based Transportation Transformation as a Cost-effective Solution for Integrated Tourism Exploration	Internasional	JUARA 3
Kreasi Publik	Use Digital Wisely	Internasional	JUARA 2
Jakarta International Science Fair (JISF) 2025	BUDDY BRAIN: Innovation Based On Augmented Reality For Character Development & Motoric Skills As A Strategy To Advance Education In Indonesia	Internasional	JUARA 2
World Science, Environment, and Engineering Competition 2025	YouthCare: Mobile Application for Early Detection and Emotional Support for Adolescents Experiencing Mental Health Disorders Due to Social and Academic Pressures	Internasional	JUARA 2
Kreasi Publik	Merch Design Future Green Innovation In The Digital Age	Internasional	JUARA 2
POMPROV III Jawa Timur 2025	Futsal Putri	Internasional	JUARA 3
I-O2MEC 2025	When the Earth is Carved, So are the Roots : Extractivism and the Death of Tradition	Internasional	JUARA 1
Kreasi Publik FIA UB 2025	GreenBridge: Global Regional Education & Engagement Network for Bridging Resilience, Innovation, and Digital Green Efforts Toward Inclusive and Sustainable Climate Education	Internasional	JUARA 2
International Youth Business Competition	Cross-Culture Intelligence: Platform to Minimize International Business Negotiation Failures	Internasional	JUARA 2
POLICY BRIEF OF THE MAFIA INSTITUTE COMPETITION	CINTA TANAH AIR, TINGGALKAN #KABURAJADULU : STRATEGI SERTIFIKASI DAN INSENTIF PERUSAHAAN UNTUK MEMPERTAHANKAN GENERASI MUDA DAN MEMACU PRODUKTIVITAS NASIONAL	Internasional	JUARA 3
Kreasi Publik 2025 International Competition	Merch Design	Internasional	JUARA 2
Kreasi Publik	Online Harassment and Hate Speech Defending Digital Dignity	Internasional	JUARA 3
Kreasi Publik	Pitch Deck Product "Totally Green-Z"	Internasional	JUARA 1
KREASI PUBLIK	Utilization of Extended Reality for Contextual and Collaborative Learning: A Case Study in Indonesian 3T (Frontier, Outermost, and Disadvantaged) Regions	Internasional	JUARA 3
KREASI PUBLIK	ISARA: SIGN LANGUAGE APPLICATION BASED ON AUGMENTED REALITY AND STORYTELLING TO OPTIMIZE SDG'ss POINTS OF QUALITY EDUCATION AND REDUCING INEQUALITY	Internasional	JUARA 2
Kreasi Publik International Competition 2025 Exploring Potential Through Collaboration	Pitch Deck Product "Its Totally Green-Z"	Internasional	JUARA 1
Kreasi Publik	The Screen Separates Us The Danger Is Real	Internasional	JUARA 1
EXPOSE TOURISM COMPETITION	Seondari Batik & Art	Internasional	JUARA 1
Kejuaraan Internasional Perisai Diri International Championship XI	Serang Hindar Kelas A Putri Dewasa	Internasional	JUARA 3
MAFIA INSTITUTE INTERNATIONAL COMPETITION	THE NEW WAVE OF MBG (MASYARAKAT BERDIKARI GLOBAL) IN ECONOMIC SECTOR	Internasional	JUARA 1
National Youth Invention and Innovation Award	FLOATING HOUSES BERBASIS GREEN ROOF DENGAN MEMANFAATKAN BIOGAS DAN PLTS SEBAGAI UPAYA KESIAPSIAGAAN BANJIR KOTA JAKARTA GUNA MEREALISASIKAN SDGS 2030	Internasional	JUARA 3
Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Accounting Festival 2025	REVOLUSI DETEKSI FINANCIAL FRAUD: STRATEGI PENGEMBANGAN BIG DATA ANALYTICS, MACHINE LEARNING, DAN	Internasional	JUARA 1

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
	ARTIFICIAL INTELLIGENCE SEBAGAI SISTEM PENCEGAHAN FRAUD		
International Invention Competition For Young Moslem Scientists 2025	Threaded by Cerita Kita: Rediscovering Culture, One Step at a Time	Internasional	JUARA 2
Industrial Bussiness Project 2025	KUDU(S)MILE	Internasional	JUARA 1
KREASI PUBLIK 2025 COMPETITION	EcoSync	Internasional	JUARA 3
Kreasi Publik 2025	EcoSync (Kelompok Pengembara Kreatif)	Internasional	JUARA 3
Kreasi Publik	Verdi Techno	Internasional	JUARA 3
Asean Virtual Student Opinion Competition 2025	Save our Planet	Internasional	JUARA 3
ASEAN Virtual Student Opinion Competition 2025	SPILLING, STREAMING, SELLING: YOUTH INNOVATION IN ASEAN's E-COMMERCE (Tiktok Shop)	Internasional	JUARA 3
World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2025	UANGCERDAS: App Empowering MSMEs with Digital Financial Records Based On SAK-EMKM to Drive Sustainable Innovation & Creative Economy Transformation	Internasional	JUARA 1
Expose Tourism Competition	The Sunrise of Java	Internasional	JUARA 3
EXPOSE TOURISM COMPETITION	TOURMATE	Internasional	JUARA 2
ASEAN Virtual Student Opinion Competition	From Crisis to Catalysts: How Indonesian Youth Are Redefining ASEAN's Climate Future	Internasional	JUARA 1
International Invention Competition For Young Moslem Scientist (ICYMS)	"FINEY (FIND YOUR HEART IN EVERY PIECE)": Game Application Innovation to Heal Children's Emotional Wounds from Divorce Conflict	Internasional	JUARA 2
ASEAN VIRTUAL STUDENT OPINION COMPETITION (AVISOC) 2025	Think Creatively, Act Collaboratively, Build a Progressive ASEAN!	Internasional	JUARA 3
Imura Innovate Contest (MANVEST) 2025	SINERGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN CREATIVE ACCOUNTING DALAM MENANGKAL TAX EVASION: KONTRIBUSI TERHADAP SUSTAINABLE ECONOMIC	Nasional	JUARA 2
Piala Kemenhan RI Bela Negara Karate Open Championship	Kumite Perorangan -60 Kg Under-21 Putra	Nasional	JUARA 1
Piala Kemenpora RI Karate Championship	Kumite Perorangan -60 Kg Under-21 Putra	Nasional	JUARA 1
Lomba BMC Agribusiness Festival 2025	SABURA: Inovasi Bubur Cup Instan dari Beras Sagu dengan Teknologi Self Heating Packaging Teroptimalisasi Edible Film sebagai Solusi Ketahanan Pangan	Nasional	JUARA 2
FAIR ESSAY COMPETITION FKMPI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2025	AGRINET360: INOVASI PLATFORM TERINTEGRASI BERBASIS ASURANSI DAN INVESTASI GUNA MELINDUNGI FINANSIAL PETANI DAN MEMPERKUAT RANTAI NILAI	Nasional	JUARA 2
BUSINESS PLAN COMPETITION ECOFAIR CARNAVAL	TERRAPACK: INOVASI BERBASIS CIRCULAR ECONOMY MELALUI KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN DARI RUMPUT LAUT YANG DAPAT BERTRANSFORMASI MENJADI TANAMAN	Nasional	JUARA 2
PIALA PANGDIVIF 2 KOSTRAD THE6th th NATIONAL OPEN KARATE CHAMPIONSHIP 2025	Kumite Perorangan -60 kg Mahasiswa Putra	Nasional	JUARA 1
NATIONAL BUSINESS PLAN COMPETITION	BIOSILICA: PEMANFAATAN LIMBAH SEKAM PADI MENJADI DEHUMIDIFIER DAN	Nasional	JUARA 1

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG 2025	DESICCANT PACK SEBAGAI OPTIMALISASI GREEN ECONOMY		
Karya Tulis Ilmiah Fantaxis 2025	TAXWATCH: PERAN GENERASI MUDA DALAM TRANSPARANSI UNTUK FISCAL SUSTAINABILITY AND A PROSPEROUS FUTURE	Nasional	JUARA 3
Paper TACTICS Season 4 2025	SINERGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE MELALUI MACHINE LEARNING DALAM MENGATASI ACCOUNTING FRAUD: KONTRIBUSI TERHADAP FUTURE ACCOUNTING DI INDONESIA	Nasional	JUARA 3
Lomba Esai Alinea	Kelaskita.id: Optimalisasi Kualitas Pendidikan melalui Artificial Intelligence (AI) Guna Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik	Nasional	JUARA 2
National Karate Championship Bhayangkara Eager 2025	Kumite -60 kg Senior Putra	Nasional	JUARA 1
Canvas Business Competition	Farmora: Platform pertanian komprehensif dan user-friendly untuk mendorong kesejahteraan petani lewat ekosistem agrikultur yang cerdas dan berkelanjutan	Nasional	JUARA 2
Sustainable Idea Competition 2025	Soulful Mengare: Strategi Integrasi Wellness Tourism & Environmental Stewardshp di Kawasan Mangrove Tanjung Widoro Mengare untuk Pariwisata Berkelanjutan & SDGs	Nasional	JUARA 2
PIALA PANGDIVIF 2 KOSTRAD THE6th NATIONAL OPEN KARATE CHAMPIONSHIP	-	Nasional	JUARA 1
Cipta Nusantara Fest 2025	LADTEK: Peningkatan Keterampilan Petani Kecamatan Batang Merangin Pascapemutusan Hubungan Kerja dan Rehabilitasi Ekonomi Lokal	Nasional	JUARA 3
DIVISI OPEN INDIVIDUAL CONTEST MULTITOM DELTA MARCHING OPEN FESTIVAL 2025	-	Nasional	JUARA 1
ManagementDays9 Business Plan Competition	Wearcycle:Inovasi Marketplace Digital untuk Optimalisasi Reutilisasi Pakaian Bekas sebagai Solusi Berkelanjutan dalam Reduksi Limbah Tekstil Non-Biodegradable	Nasional	JUARA 1
national essay competition 3	Inovasi Digital dalam Pengelolaan Kantin Universitas: Aplikasi AKU Sebagai Solusi untuk Indonesia Emas 2045	Nasional	JUARA 3
15th English Parade	Learning with Machines, Forgetting to Be Human: Is AI Saving or Silently Killing Critical Thinking?	Nasional	JUARA 1
EURECA 2025	AMBARA: Solusi Home Therapy Berbasis Augmented Reality (AR) dan Deep Learning untuk Perawatan Inklusif Anak dengan Autism Spectrum Disorder	Nasional	JUARA 1
VOICE (Voicing Opportunities for Inclusivity, Creativity, and Equity)	We Are All Born Equal	Nasional	JUARA 3
LKTI SAKTI 2025	Menilik Peran Integrasi Artificial Intelligence dan IoT Dalam Manajemen Pariwisata Guna Mewujudkan Sustainable Tourism di Indonesia	Nasional	JUARA 1
FAIR ESSAY COMPETITION FKMPI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2025	AGRINET360: Inovasi Platform Terintegrasi Berbasis Asuransi dan Investasi Guna Melindungi Finansial Petani dan Memperkuat Rantai Nilai	Nasional	JUARA 3
Activation 8.0	Tarif Trump untuk Indonesia : Menekan Industri atau Memacu Inovasi?	Nasional	JUARA 3

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
IMPACT 2025	Menjaga Kepercayaan Investasi Asing Pasca Transisi Pemerintahan dan Proyek IKN	Nasional	JUARA 1
Activation 8.0	Tarif Trump untuk Indonesia: Menekan Industri atau Memacu Inovasi	Nasional	JUARA 3
ACTIVATION 8.0 KATEGORI INFOGRAFIS HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIA UB	FROM DIGITAL DIVIDE TO DIGITAL DRIVE	Nasional	JUARA 2
ACTIVATION 8.0 HIMADIKA 2025	TARIF TRUMP UNTUK INDONESIA : MENEKAN INDUSTRI ATAU MEMACU INOVASI?	Nasional	JUARA 3
ACTIVATION 8.0 KATEGORI LOMBA INFOGRAFIS HIMPUNAN MAHASISWA PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA	From Digital Divide to Digital Drive: Digitalisasi Pendidikan sebagai Public Goods Masa Depan	Nasional	JUARA 2
ACTIVATION 8.0	Inovasi pendidikan berbasis Eco-Literacy: Solusi peningkatan kesadaran pengelolaan sampah menuju Indonesia Emas 2045	Nasional	JUARA 2
ACTIVATION 8.0	Kampus sebagai Public Goods: Mendorong Peran Strategis Pendidikan Tinggi dalam Pembangunan Bangsa	Nasional	JUARA 2
BEYOND 2025	Strategic Leadership in Times of Crisis: Meningkatkan Keterampilan Pribadi dan Pengambilan Keputusan dalam Menghadapi Serangan Siber di Industri Keuangan Digital	Nasional	JUARA 3
Jakarta Business Competition	AMBARA: Solusi Home Therapy Berbasis Augmented Reality (AR) dan Deep Learning untuk Perawatan Inklusif Anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD)	Nasional	JUARA 2
I ACTIVATION 8.0	Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap Efisiensi dan Optimalisasi Anggaran Pendidikan	Nasional	JUARA 3
ACTIVATION 8.0	Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap Efisiensi dan Optimalisasi Anggaran Pendidikan	Nasional	JUARA 3
DIPLOMA FESTIVAL HIMAPRODIP UNIVERSITAS PANCASILA	AKUNTANSI DAN PAJAK: PILAR TRANSPARANSI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI MODERN	Nasional	JUARA 2
ACTIVATION 8.0	Pembelajaran AI, Responsif Zaman atau Cuma FOMO Global?!	Nasional	JUARA 3
ACTIVATION 8.0	Reformasi Pendidikan melalui Teknologi Digital sebagai Fondasi Menuju Indonesia Emas yang Inklusif dan Berdaya Saing	Nasional	JUARA 3
ACTIVATION 8.0	LITERA (LEARNING INTELLIGENCE TAILORED FOR EDUCATION AND READING ADVANVEMENT): STRATEGI PENINGKATAN LITERASI DIGITAL INDONESIA BERBASIS PENTA HELIX DENGAN SISTEM SELF ASSESSMENT TEST	Nasional	JUARA 2
BEYOND 2025	Beyond Aesthetic: Analisis Engagement Rate dan Efektivitas Strategi Marketing Its Magic di Instagram dan Tiktok	Nasional	JUARA 2
National Poster Competition Islamic Finance Insight 2025	Investasi Cerdas Mahasiswa Berkualitas	Nasional	JUARA 2
DEMAND 6.0	Ecoplasity: Digitalisasi Manajemen Sampah Berbasis Komunitas di Indonesia	Nasional	JUARA 2

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
Airlangga University Karate Cup 2025	Kumite Perorangan -60 kg Mahasiswa Putra	Nasional	JUARA 1
BEYOND 2025	BANGKIT DARI KRISIS: STRATEGI PEMULIHAN KEPERCAYAAN DAN KETAHANAN ORGANISASI PASCA SERANGAN SIBER PADA PT FINTACH ID	Nasional	JUARA 2
VOICE 2025	Suara yang Tak Bisa Dibungkam	Nasional	JUARA 1
Marketing Analyst Challenge	Beyond Aesthetic: Analisis Engagement Rate dan Efektivitas Strategi Marketing Its Magia di Instagram dan Tiktok	Nasional	JUARA 2
INACT (INDONESIA NATIONAL ACCOUNTING ESSAY COMPETITION) 2025	SIATAX: DIGITALISASI SISTEM INFORMASI DENGAN TAX ACCOUNTING INTEGRATION BERBASIS IMMUTABLE LEDGER SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN UMKM	Nasional	JUARA 3
National Essay Olympiad (NEO) 5th Generation 2025	TP-DIG: EFEKTIVITAS TRANSPARANSI TRANSFER PRICING SEBAGAI PILLAR OF NATIONAL DEVELOPMENT AND STATE REVENUE	Nasional	JUARA 2
Accounting Paper Competition PERBANAS 2025 Universitas Hayam Wuruk Surabaya	REFORMASI DIGITAL PERPAJAKAN UMKM MELALUI CORETAX: INOVASI ONE STOP SHOP REGISTRATION MENUJU FISCAL SUSTAINABILITY	Nasional	JUARA 1
ManagementDays9 Business Plan Competition	Wearcycle:Inovasi Marketplace Digital untuk Optimalisasi Reutilisasi Pakaian Bekas sebagai Solusi Berkelanjutan dalam Reduksi Limbah Tekstil Non-Biodegradable	Nasional	JUARA 3
TEMU ADMINISTRATOR MUDA INDONESIA 2025	IMPLEMENTASI PROGRAM SMART ECONOMY GUNA MENDORONG PEREKONOMIAN KOTA MALANG MELALUI PENDEKATAN SYSTEM DYNAMICS	Nasional	JUARA 1
TEMU ADMINISTRATOR MUDA INDONESIA 2025	IMPLEMENTASI SMART ECONOMY GUNA MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MALANG MELALUI PENDEKATAN SYSTEM DYNAMICS	Nasional	JUARA 1
TEMU ADMINISTRATOR MUDA INDONESIA TAHUN 2025	IMPLEMENTASI SMART ECONOMY GUNA MENDORONG PEREKONOMIAN KOTA MALANG MELALUI PENDEKATAN SYSTEM DYNAMICS	Nasional	JUARA 1
TEMU ADMINISTRATOR MUDA INDONESIA 2025	IMPLEMENTASI SMART ECONOMY GUNA MENDORONG PEREKONOMIAN KOTA MALANG MELALUI PENDEKATAN SYSTEM DYNAMICS	Nasional	JUARA 1
Women In Tourism 2025	recreat makeup ningning	Nasional	JUARA 2
Kita Mengkaji	Generasi Muda: Jembatan Perbedaan (Kita Tidak Harus Sama untuk Sejalan)	Nasional	JUARA 3
BRAWIJAYA NATIONAL YOUTH COMPETITION 2025	DIGITAL ASSET MANAGEMENT: INDONESIA MENUJU SMART GOVERNANCE	Nasional	JUARA 2
Marketing Campaign Billions 2025	Poster Marketing Campaign Exerlie "MILANO SERIES, SLOW FASHION. STRONG FEELINGS."	Nasional	JUARA 2
Brawijaya National Youth Competition	CARBONTRACK: Pelacakan Perilaku Karbon Cerdas Terintegrasi Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Mendorong Inovasi Hijau Yang Dipimpin Pemuda Menuju Indonesia Emas 2045	Nasional	JUARA 3
Business Case Competition HIMA IPA FMIPA UNY 2025	KOPIKINI â From Bean to Green : Transformasi Rantai Nilai Kopi Menjadi Gerakan Gaya Hidup Berkelanjutan	Nasional	JUARA 3
School of CEO	EduSpace	Nasional	JUARA 2
School of CEO	EduSpace	Nasional	JUARA 2
Student of CEO Universitas Brawijaya (Business Plan Competition) 2025	BRIKALA "Inovasi Energi Alternatif, Mengubah Limbah Apel Menjadi Biobriket Berkualitas Tinggi"	Nasional	JUARA 1

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
School of CEO	EduSpace	Nasional	JUARA 2
MaFIA Inclusive Boothcamp 2025	VirtuTrip	Nasional	JUARA 2
Lomba Menulis Artikel Perpustakaan BI Papua	Integrasi Augmented Reality Dalam Pengelolaan Dan Pencarian Koleksi Perpustakaan Sebagai Solusi Interaktif Untuk Pemustaka Modern	Nasional	JUARA 1
Piala Koni Pusat Nasional Karate Championship 2025	Kumite Beregu Junior - Senior Putra	Nasional	JUARA 1
Piala Koni Pusat Nasional Karate Championship 2025	Kumite Festival -68KG Umum Putra	Nasional	JUARA 1
MaFIA Inclusive Boothcamp 2025	Virtu Trip	Nasional	JUARA 2
School of CEO	EduSpace	Nasional	JUARA 2
School of CEO	Bengkelaku: Bengkel Online	Nasional	JUARA 2
School Of CEO	Refilin (One Bottle, Endless Refills)	Nasional	JUARA 3
School of CEO	Refillin	Nasional	JUARA 3
School of CEO	LUNDRY (LAUNDRY EASY)	Nasional	JUARA 1
School of Ceo	Memoria Strip : Lock Your Special Memory	Nasional	JUARA 3
School of CEO	Memoria Strip : Lock Your Spesial Memory	Nasional	JUARA 3
MaFIA Inclusive Boothcamp	VirtuTrip	Nasional	JUARA 2
School of CEO	Bengkel Online "Aplikasi Bengkel yang dapat Diakses Kapan Saja dan Dimana Saja	Nasional	JUARA 2
School of CEO	EduSpace	Nasional	JUARA 2
School of CEO	KOSMITRA "Platform Digital Layanan Kos & Kebutuhan Penghuni Berbasis Aplikasiâ	Nasional	JUARA 3
School of CEO	MEMORIASTRIP âLock Your Special Memoryâ	Nasional	JUARA 3
School of CEO	KOSMITRA âPlatform Digital Layanan Kos & Kebutuhan Penghuni Berbasis Aplikasiâ	Nasional	JUARA 3
School of CEO	LUNDRY "Laundry Easy"	Nasional	JUARA 1
School of CEO	BENGKEL ONLINE "Aplikasi Bengkel yang dapat Diakses Kapan Saja dan dimana Saja"	Nasional	JUARA 2
EKSIS (Ekspresi dan Inspirasi) 2025	Filter Dulu Baru Viral	Nasional	JUARA 3
School of CEO	BRIKALA: Dari Limbah Menjadi Berkah "Inovasi Energi Alternatif, Mengubah Limbah Apel Menjadi Biobriket Berkualitas Tinggi"	Nasional	JUARA 1
Lomba Design Poster Kreasi Publik 2025	Poster Design	Nasional	JUARA 2
Gebyar Esai Siswa Mahasiswa dan Akademisi	Inovasi Flash Card Get to Know sebagai Solusi Edukatif dalam Meningkatkan Pemahaman Budaya, Sejarah, dan Geografi Indonesia bagi Generasi Muda	Nasional	JUARA 2
Gebyar Esai Siswa Mahasiswa dan Akademisi	Rekontekstualisasi Limbah Tekstil melalui Inovasi EcoWrap sebagai Alternatif Bungkus Cerdas yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan	Nasional	JUARA 2
Student of CEO Universitas Brawijaya (Business Plan Competition) 2025	BRIKALA "Inovasi Energi Alternatif, Mengubah Limbah Apel Menjadi Biobriket Berkualitas Tinggi"	Nasional	JUARA 1
Brawijaya Hijab Fest Video Kreatif	Pesan Yang Kami Sampaikan Lewat Penampilan	Nasional	JUARA 1
Essay Tax (ESTAX) Tax Travaganza 2025	BIG SATU: STRATEGI FISCAL EFFICIENCY MELALUI REFORMASI PENGAWASAN PAJAK BERBASIS BIG DATA, DISTRIBUTED LEDGER TECHNOLOGY (DLT) DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) PADA PLATFORM SATU KEMENKEU	Nasional	JUARA 3
MaFIA Industry Insight Competition 2025 - Case Resolve Competition	Case Resolve SmartID - The Innovators	Nasional	JUARA 3

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
MaFIA Industry Insight: Business Model Canvas	ForkYeah (edible cutlery)	Nasional	JUARA 3
MaFIA Research and Innovation	CSR Cahaya Untuk Pelosok	Nasional	JUARA 3
MaFIA Industry Insight: Business Model Canvas	ForkYeah (edible curly)	Nasional	JUARA 3
MaFIA Industry Insight: Business Model Canvas	ForkYeah (edible cutlery)	Nasional	JUARA 3
MaFIA Industry Insight: Business Model Canvas	ForkYeah (edible cutlery)	Nasional	JUARA 3
MaFIA Industry Insight: Business Model Canvas	ForkYeah (Edible Cutlery)	Nasional	JUARA 3
Competition of Design by Takis COD (Poster Competition)	Muda Berkarya untuk Ekonomi Negara	Nasional	JUARA 2
Lomba Ilustrasi Digital Spectrum 2025	Budaya Lestari di Tengah Modernisasi	Nasional	JUARA 1
Marinovation	Jangkau yang terpendil cerdas yang terlupakan	Nasional	JUARA 2
MaFIA Inclusive Boothcamp 2025	VirtuTrip	Nasional	JUARA 1
Mafia Research and Innovation&nbsp;Forum	SMARTALGA : PEMANFAATAN BIOENERGI MIKROALGA SEBAGAI SUMBER INTERNET LOKAL DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERBASIS DIGITAL&nbsp;DI&nbsp;KAWASAN&nbsp;3 T	Nasional	JUARA 2
IMPACT 2025	Globalindo HR Uplift Strategy: Alignment, Appreciation, Advancement	Nasional	JUARA 3
Mata Project	PENGARUH KESEIMBANGAN HARD DAN SOFT SKILLS TERHADAP ADAPTABILITAS KERJA MAHASISWA	Nasional	JUARA 3
PEACE 2025 (PERBANAS Dance Competition 2025)	PEACE	Nasional	JUARA 1
Marketing Campaign Billions 2025	Exerlie In Code	Nasional	JUARA 3
COMICS Business Plan Competition 2025	Rantara: Marketplace Global dengan Microlearning Technology untuk Transformasi UMKM Rempah dan Olahan Nusantara sebagai Upaya Akselerasi Pembangunan Ekonomi Nasional	Nasional	JUARA 1
Competition of Design	Pajak untuk Pertumbuhan Indonesia, sebab PADI	Nasional	JUARA 3
Tax Lab National Article Competition	IMPLEMENTASI GLOBAL MINIMUM TAX 2025: PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA DALAM MEMERANGI PRAKTIK BASE EROSION AND PROFIT SHIFTING (BEPS)	Nasional	JUARA 3
MATA PROJECT	URGENSI PENGEMBANGAN SOFT SKILLS DALAM PENDIDIKAN TINGGI DI ERA DIGITAL	Nasional	JUARA 1
Activation 8.0	Tarif Trump untuk Indonesia : Menekan Industri atau Memacu Inovasi?	Nasional	JUARA 3
IMPACT 2025	Mewujudkan Iklim Investasi yang Stabil di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global	Nasional	JUARA 3
LOMBA VIDEOGRAFI Di Kita Mengkaji 3.0 Dengan tema Percakapan Menuju Persatuan:merajut inklusivitas bersama Generasi Muda	Blue Hours	Nasional	JUARA 2
Mafia Talent Project	Curriculum Vitae	Nasional	JUARA 2
Brawijaya National Youth Competition	GREEN TOURISM SEBAGAI MESIN EKONOMI KREATIF INDONESIA : DARI GAGASAN MENUJU AKSI NYATA	Nasional	JUARA 2
Merchive - Merch Design Competition	The Butterfly Effect	Nasional	JUARA 3

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
ARCANA MUDA 2025	WearCycle : Inovasi Marketplace Digital untuk Optimalisasi Reutilisasi Pakaian Bekas sebagai Solusi Berkelanjutan dalam Reduksi Limbah Tekstil Non-Biodegradable	Nasional	JUARA 1
ACTIVATION 8.0 KATEGORI LOMBA INFOGRAFIS HIMPUNAN MAHASISWA PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI	From Digital Divide to Digital Drive: Digitalisasi Pendidikan sebagai Public Goods di Masa Depan	Nasional	JUARA 2
School of CEO 2025	LUNDRY, Laundry Easy - Tech Startup (Digital Product - APP)	Nasional	JUARA 1
Legislative Summit Festival	"Tak Semua Suara Punya Ruang"	Nasional	JUARA 2
PUBLIC ART COMPETITION "SPEAK THROUGH ART. MOVE THROUGH MEANING"	POSTER MENTAL HEALTH MATTERS MINDEE TEAM	Nasional	JUARA 3
LITFEST BRAWIJAYA 2025	Menyuarakan Diri Lewat Kata: Refleksi dan Peran Sosial di Era Digital dengan Inovasi CARTA	Nasional	JUARA 2
DIANNS JURNALISM COMPETITION	RUANG KECIL DENGAN KEBAHAGIAN BESAR DI TENGAH AKURASI DIGITAL	Nasional	JUARA 3
DIANNS JURNALISM COMPETITION	RUANG KECIL DENGAN KEBAHAGIAAN BESAR DI TENGAH AKURASI DIGITAL	Nasional	JUARA 3
DIANNS JOURNALISM COMPETITION	Realita Dibaca Oleh Pewarta, Bukan Algoritma	Nasional	JUARA 2
Dianns Journalism Cmpetition 2025	Video Reportase	Nasional	JUARA 1
MATA PROJECT	URGENSI SOFT SKILLS DALAM PENDIDIKAN TINGGI DI ERA DIGITAL	Nasional	JUARA 1
MATA PROJECT 2025	The Future-Ready Workforce: Mengintegrasikan Kepemimpinan Digital dan Budaya Inovatif dalam Organisasi	Nasional	JUARA 2
Gebyar Lomba Essai Nasional	UMKMATE: OPTIMALISASI PENINGKATAN TAX RATIO MELALUI SINERGI DIGITALISASI AKUNTANSI DAN PAJAK PADA UMKM	Nasional	JUARA 3
Ride the Moon Wave, Feel the Retro Vibe (Simphoverse)	Tari Sekar Lodra	Nasional	JUARA 3
Ride the moon wave, feel the retro vibes	Tari Sekar Lodra	Nasional	JUARA 3
Lomba LKTI Persya Fair HMPS UIN Sunan Kudus 2025	Reefscanner: Beauty Product dan Reef-Safe Detection Terintegrasi dalam Upaya Meningkatkan Environmental Awareness Guna Mewujudkan Gen-Z Sebagai Agent of Change	Nasional	JUARA 2
Agriculture Innovation Competition	AGRISYNC: Perancangan Smart Indoor Farming System Berbasis IoT dengan Clean Energy dan Planting Harvesting Information Integration untuk Pertanian Berkelanjutan	Nasional	JUARA 2
Mafia Talent Project 2025	Triple AHs	Nasional	JUARA 3
MAFIA INCLUSIVE BOOTCAMP COMPETITION	Promoin : Promosi Digital Untuk Inovasi UMKM	Nasional	JUARA 3
Cipta Nusantara Fest(Essay)	Mathland- Aplikasi Pembelajaran	Nasional	JUARA 1
Idea Fest 4 Universitas Dyana Pura, Bali	Niko-Kuy	Nasional	JUARA 2
MaFIA Talent Project	More Than I Should	Nasional	JUARA 2
Public Art Competition 2025 \"Speak Through Art, Move Through Meaning \"	Poster Infografis Hapus Diskriminasi, Wujudkan Kesetaraan	Nasional	JUARA 3

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
MATA Project	Curriculum Vitae	Nasional	JUARA 3
Tax Planning Competition Tax Series 2025	Tax Planning Competition Tax Series 2025	Nasional	JUARA 3
Mini Case Competition Brawijaya Dialogue Nexgen	From Friction to Flow: Mengakselerasi Sinergi Generasi melalui Dialog Unggul Berbasis AI dan Desain Organisasi via Digital Twin	Nasional	JUARA 3
Brawijaya National Youth Competition	SIDAK (SISTEM INTEGRASI DARURAT KECELAKAAN): INTEGRASI HOLISTIK PELAYANAN KLAIM KESEHATAN DARURAT KECELAKAAN KOTA MALANG	Nasional	JUARA 2
Public Arts Competition	Realita	Nasional	JUARA 3
EDUCUPTION 3.0	Ketika Sejarah Masih Berbicara	Nasional	JUARA 3
Brawijaya National Youth Competition	SIDAK (SISTEM INTEGRASI DARURAT KECELAKAAN): INTEGRASI HOLISTIK PELAYANAN KLAIM KESEHATAN DARURAT KECELAKAAN KOTA MALANG	Nasional	JUARA 2
Public Art Competition	Realita	Nasional	JUARA 3
EDUCUPTION 3.0	Evaluasi Program MBG: Antara Harapan, Realita, dan Solusi	Nasional	JUARA 1
CHEMISTRY FUTSAL LEAGUE 2025	CHEMISTRY FUTSAL LEAGUE	Nasional	JUARA 1
EDUCUPTION 3.0	AI Dalam Pendidikan : Revolusi Pembelajaran dan Inklusif	Nasional	JUARA 2
Women in Tourism 2025	She Walks With Purpose: Gracefully Leading the Way	Nasional	JUARA 1
Exact Essay Cup	Sniffy Smoke : Sistem Pendeteksi Residu Third Hand Smoke Terintegrasi Pada Kapasitas Peringatan Dini Resiko Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2045	Nasional	JUARA 2
Litfest Brawijaya	GoRindam: Meneguhkan Moral di Era Digital, Menyulam Nilai Gurindam 12 dalam Jejak Remaja Masa Kini	Nasional	JUARA 1
EEC IN ACTION XXIV	SHAPING INDONESIA'S SMART PAYMENT ERA	Nasional	JUARA 2
Gebyar Festival Tari XXXI 2025	Amerta Swasti Jagad	Nasional	JUARA 1
Gebyar Festival Tari	Nyawiji	Nasional	JUARA 1
Fellasia 2025	Pengembara	Nasional	JUARA 2
Legislative Summit Festival 2025	Karya Strategi Efektif Mengatasi Pengangguran Di Indonesia	Nasional	JUARA 3
Amerta Swasti Jagad	Amerta Swasti Jagad	Nasional	JUARA 1
Public Art Competition	Korean Look	Nasional	JUARA 1
WOMEN IN TOURISM 2025	SATOMI ISHIHARA 2000S MAKE UP	Nasional	JUARA 1
Rabbit Business Competition: Business Model Canvas 2025	Rabbit Sense-Hub: Sistem Manajemen Kandang Kelinci Berbasis IoT dan Solar Energy	Nasional	JUARA 2
Ambition 2026: Business Model Canvas Competition	Ventilo Smart: Ventilasi Cerdas Optimalisasi Kualitas Udara dan Efisiensi Energi	Nasional	JUARA 3
Tourism Business Creative	The Coral Guardians	Nasional	JUARA 1
Woman in Tourism	the Naked Traveler	Nasional	JUARA 3
WOMEN IN TOURISM COMPETITION 2025	PARIWISATA, PEREMPUAN, DAN INSPIRASI YANG LAHIR DARI RUMAH	Nasional	JUARA 2
WOMEN IN TOURISM COMPETITION 2025	DARI MIMPI DAN AMBISI KE PANGGUNG DUNIA: PERJALANAN PEREMPUAN PENCIPTA ARAH PARIWISATA	Nasional	JUARA 3
Tourism Business Creative 2025	Business Model Canva - AkarTeam	Nasional	JUARA 2
Tourism Day 2025	Story Telling Jamu	Nasional	JUARA 3
Brawijaya National Youth Competition	Smart Community Ecotourism Development: Integrasi Teknologi Digital dan Pemberdayaan Komunitas	Nasional	JUARA 1

<b>Nama Perlombaan</b>	<b>Judul</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Capaian</b>
	Lokal untuk Mewujudkan Pariwisata Indonesia yang Adaptif, Inklusif, dan Berkelanjutan		
LOVE-Comp 2025	The Magic of the Multiverse	Nasional	JUARA 3
Public Share Happiness 7.0	Cover Song Competition of Acoustic Band (COFOUND)	Nasional	JUARA 2
Legislative Summit Festival 2025	Korupsi Menyengsarakan Rakyat	Nasional	JUARA 1
Public Service Announcement Govercy Festival 4.0	Pisahkan Benda Tajam, Selamatkan Alam	Nasional	JUARA 2
Legislative Summit Festival 2025	-	Nasional	JUARA 3
Tax Travaganza INTAX Tax Center UIN MALIKI Malang	Pajak Adil Bangsa Stabil: Transparansi Pajak Kunci Kepatuhan	Nasional	JUARA 2
Legislative Summit Festival 2025	Gamblers	Nasional	JUARA 1
Legislative Summit Festival 2025	Gamblers	Nasional	JUARA 1
Legislative Summit Festival 2025	Gamblers	Nasional	JUARA 1
Legislative Summit Festival 2025	Gamblers	Nasional	JUARA 1
ECONOMY FUTSAL CHAMPIONSHIP CUP	ECONOMY FUTSAL CHAMPIONSHIP CUP	Nasional	JUARA 1
Legislative Summit Festival 2025	-	Nasional	JUARA 3
Legislative Summit Festival 2025	-	Nasional	JUARA 3
Mafia Inclusive Bootcamp Competition	Promoln: Inovasi Digital untuk Promosi UMKM	Nasional	JUARA 3
Litfest Brawijaya 2025	Bayang-Bayang yang Membaca	Nasional	JUARA 2
PERSYA FAIR	Eco-Life: Inovasi Kreatif Gen Z Mengintegrasikan Teknologi dan Insentif Digital untuk Gaya Hidup Hijau Menuju Net Zero Emission	Nasional	JUARA 3

## **B. DASAR HUKUM**

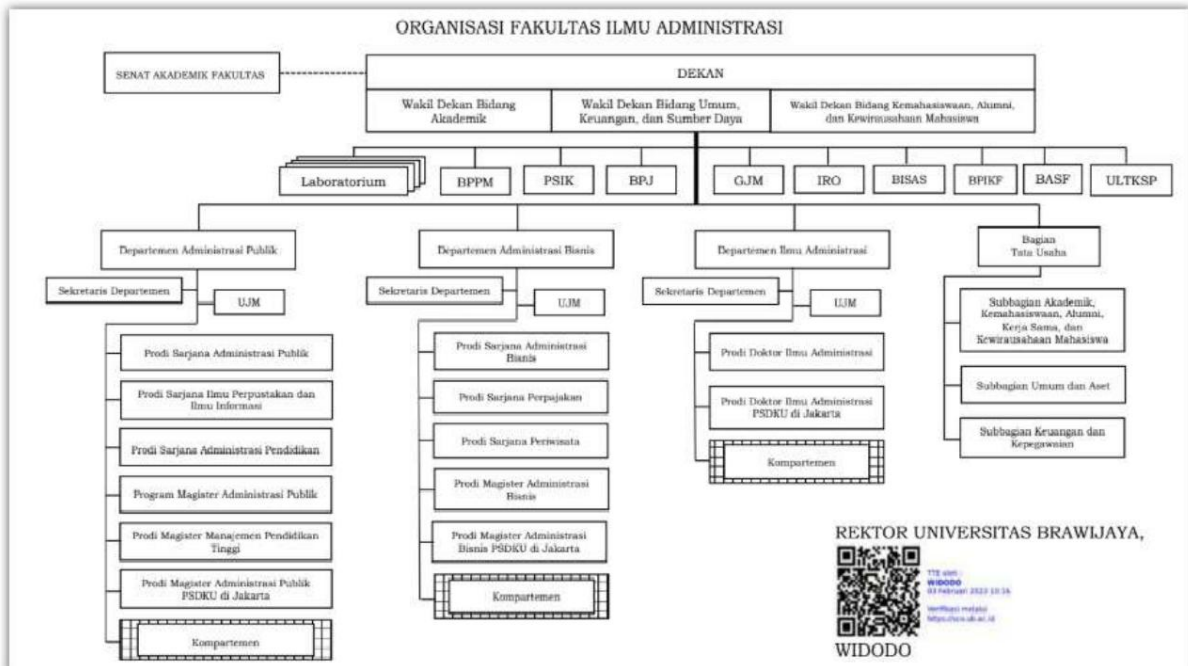
Dasar hukum yang dipergunakan sebagai dasar Penyusunan LAKIN Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pe Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja ;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

5. Permendikbudristek Nomor 57 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2023 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Brawijaya Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Universitas Brawijaya Tahun 2022-2027
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya.
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 40 Tahun 2022 tentang Perubahan atas peraturan Rektor No. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Administrasi.
11. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 11 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas peraturan Rektor No. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Administrasi.

### **C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

Menurut Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 11 Tahun 2023 yang mengatur tentang perubahan kedua atas Peraturan Rektor Nomor 17 Tahun 2022 mengenai organisasi dan tata kerja Fakultas Ilmu Administrasi dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh tiga Wakil Dekan, yaitu: a) Wakil Dekan Bidang Akademik; b) Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya; dan c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa. Hal ini sesuai dengan gambar 1.1 dibawah ini.



**GAMBAR 1.1**

Dari gambar di atas Para Wakil Dekan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan Bidang Akademik bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, dengan fungsi meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi di bidang tersebut, serta koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.

Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, sistem informasi, dan sumber daya, dengan fungsi termasuk penyusunan rencana strategis, pengelolaan anggaran, dan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa bertugas membantu Dekan dalam memimpin kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kewirausahaan, dengan fungsi meliputi perencanaan dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan, pembinaan kesejahteraan mahasiswa, dan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa. Selain Wakil Dekan, kelengkapan Organisasi dan tata kerja Fakultas Ilmu Administrasi meliputi:

- a) SAF berfungsi memberikan pertimbangan dalam penyusunan dan pengawasan kebijakan akademik di FIA, dengan wewenang merumuskan rencana dan kebijakan akademik, memberikan masukan, dan mengawasi pelaksanaan etika akademik.

- b) Bagian Tata Usaha bertugas melaksanakan urusan perencanaan keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan Fakultas, dengan fungsi meliputi pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- c) Departemen bertugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi, dengan fungsi termasuk penyusunan dan pelaksanaan perencanaan kebutuhan dosen dan evaluasi kinerja.
- d) Laboratorium di FIA berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e) BPPM bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, dengan fungsi termasuk peningkatan kualitas penelitian dan publikasi hasil penelitian.
- f) PSIK bertugas mengelola sistem dan teknologi informasi, kearsipan, dan keluhan di FIA, dengan fungsi meliputi pelaksanaan publikasi dan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi.
- g) BPJ bertugas melaksanakan penerbitan jurnal dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, dengan fungsi termasuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penyusunan publikasi ilmiah.
- h) GJM bertugas membantu Dekan dalam pelaksanaan penjaminan mutu akademik di tingkat Fakultas, dengan fungsi meliputi perencanaan kebutuhan data akreditasi dan evaluasi kualitas lulusan.
- i) IRO bertugas membantu Dekan dalam pelaksanaan hubungan internasional, dengan fungsi meliputi perencanaan dan evaluasi hubungan internasional dengan mahasiswa asing dan pihak asing.
- j) BPIKF bertugas mengelola dan mengembangkan inovasi dan kewirausahaan Fakultas untuk meningkatkan pendapatan, dengan fungsi termasuk perencanaan inovasi dan pengelolaan wirausaha Fakultas.
- k) BUSF bertugas mengelola dan mengembangkan lembaga sosial Fakultas, dengan fungsi termasuk pelaksanaan rencana memperoleh dana sosial dan pengelolaan dana untuk kegiatan sosial.
- l) BISAS bertugas mengelola dan menyelenggarakan kelas internasional, dengan fungsi meliputi penyusunan rencana pengelolaan kelas internasional dan penerimaan mahasiswa internasional.

- m) ULTKSP bertugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pelayanan terpadu korban kekerasan seksual dan/atau perundungan, dengan mengutamakan kesetaraan gender dan kepentingan terbaik bagi korban.

#### **D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA**

Ada beberapa permasalahan atau isu strategis yang dihadapi FIA, pertama adalah isu utama dalam kemahasiswaan adalah kemudahan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Di tengah persaingan yang semakin ketat di pasar kerja, fakultas perlu memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan kerjasama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, serta penyelenggaraan program magang yang terstruktur. Selain itu, fakultas juga harus memberikan pelatihan keterampilan soft skills dan hard skills yang dibutuhkan oleh lulusan, sehingga mereka lebih siap dan kompetitif saat memasuki dunia kerja.

Kedua prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja fakultas. Fakultas perlu mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, konferensi, dan kegiatan akademik lainnya. Dukungan dalam bentuk pembiayaan, bimbingan, dan fasilitas yang memadai akan meningkatkan peluang mahasiswa untuk meraih prestasi yang membanggakan. Selain itu, pencapaian mahasiswa dalam bidang penelitian dan inovasi juga harus diakui dan dipromosikan, sehingga dapat meningkatkan reputasi fakultas di tingkat nasional dan internasional. Ketiga mahasiswa inbound, atau mahasiswa asing yang belajar di fakultas, juga menjadi isu strategis yang perlu diperhatikan. Fakultas harus menciptakan lingkungan yang ramah dan inklusif bagi mahasiswa internasional, termasuk penyediaan program orientasi, dukungan akademik, dan kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswa lokal. Hal ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga meningkatkan keragaman budaya di fakultas, yang pada gilirannya dapat memperluas jaringan internasional dan kolaborasi akademik.

Selanjutnya dari segi pendidikan, salah satu isu penting adalah kualitas tenaga pengajar. Fakultas harus memastikan bahwa dosen memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan dan workshop juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian. Dengan memiliki tenaga pengajar yang berkualitas, fakultas dapat memberikan pendidikan yang lebih baik dan relevan bagi mahasiswa. Selain itu perubahan peraturan mengenai standar akreditasi program studi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh fakultas. Fakultas perlu

beradaptasi dengan kebijakan baru yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi, termasuk penyesuaian kurikulum dan peningkatan kualitas layanan akademik. Hal ini memerlukan kerjasama yang erat antara pimpinan fakultas, dosen, dan staf administrasi untuk memastikan bahwa semua aspek yang diperlukan untuk akreditasi terpenuhi. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi isu-isu strategis ini, Fakultas Ilmu Administrasi dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan ilmu administrasi serta kesejahteraan masyarakat. Upaya ini harus didukung oleh komitmen semua pihak di fakultas untuk menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan responsif terhadap perubahan.

#### **E. PERAN STRATEGIS**

Berikut peran strategis jabatan-jabatan di Fakultas Ilmu Administrasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi:

- 1) Dekan memiliki peran strategis sebagai penyelenggara dan pengelola pendidikan akademik dan/atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu Administrasi;
- 2) Wakil Dekan I memiliki peran strategis sebagai pejabat yang membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama;
- 3) Wakil Dekan II memiliki peran strategis sebagai pejabat yang membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, sistem informasi, dan sumber daya;
- 4) Wakil Dekan III memiliki peran strategis sebagai pejabat yang membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kewirausahaan.
- 5) SAF memiliki peran strategis sebagai jabatan yang memberikan pertimbangan dalam penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik di FIA;
- 6) Bagian Tata Usaha memiliki peran strategis sebagai jabatan yang melaksanakan urusan perencanaan keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan Fakultas, dengan fungsi meliputi pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- 7) Departemen memiliki peran strategis sebagai jabatan yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi, dengan fungsi termasuk penyusunan dan pelaksanaan perencanaan kebutuhan dosen dan evaluasi kinerja.
- 8) Laboratorium di FIA memiliki peran strategis sebagai lembaga penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 9) BPPM memiliki peran strategis sebagai lembaga yang melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, dengan fungsi termasuk peningkatan kualitas penelitian dan publikasi hasil penelitian.
- 10) PSIK memiliki peran strategis sebagai lembaga yang mengelola sistem dan teknologi informasi, kearsipan, dan keluhan di FIA, dengan fungsi meliputi pelaksanaan publikasi dan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi.
- 11) BPJ memiliki peran strategis sebagai lembaga yang melaksanakan penerbitan jurnal dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, dengan fungsi termasuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penyusunan publikasi ilmiah.
- 12) GJM memiliki peran strategis sebagai lembaga yang membantu Dekan dalam pelaksanaan penjaminan mutu akademik di tingkat Fakultas, dengan fungsi meliputi perencanaan kebutuhan data akreditasi dan evaluasi kualitas lulusan.
- 13) IRO memiliki peran strategis sebagai lembaga yang membantu Dekan dalam pelaksanaan hubungan internasional, dengan fungsi meliputi perencanaan dan evaluasi hubungan internasional dengan mahasiswa asing dan pihak asing.
- 14) BPIKF memiliki peran strategis sebagai lembaga yang mengelola dan mengembangkan inovasi dan kewirausahaan Fakultas untuk meningkatkan pendapatan, dengan fungsi termasuk perencanaan inovasi dan pengelolaan wirausaha Fakultas.
- 15) BUSF memiliki peran strategis sebagai lembaga yang mengelola dan mengembangkan lembaga sosial Fakultas, dengan fungsi termasuk pelaksanaan rencana memperoleh dana sosial dan pengelolaan dana untuk kegiatan sosial.
- 16) BISAS memiliki peran strategis sebagai lembaga yang mengelola dan menyelenggarakan kelas internasional, dengan fungsi meliputi penyusunan rencana pengelolaan kelas internasional dan penerimaan mahasiswa internasional.
- 17) ULTKSP memiliki peran strategis sebagai lembaga yang membantu Dekan dalam penyelenggaraan pelayanan terpadu korban kekerasan seksual dan/atau perundungan, dengan mengutamakan kesetaraan gender dan kepentingan terbaik bagi korban.

## BAB II Perencanaan Kinerja

### A Visi dan Misi

Visi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya 2022-2027 adalah:

**“Menjadi Institusi Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Administrasi Bereputasi Internasional dan Berkualitas Tinggi Berbasis Nilai-nilai Entrepreneurial Governance pada tahun 2027”**

Berdasarkan Visi tersebut, Misi Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya 2022-2027 adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Administrasi Berstandar Internasional untuk Menghasilkan Lulusan Berkualitas dan Profesional yang Berjiwa *Entrepreneurship*, Berkarakter dan Bermoral Tinggi.
2. Mempelopori Pengembangan dan Penyebarluasan Ilmu Administrasi yang Berkontribusi untuk Pembangunan Bangsa; dan
3. Mewujudkan *Good and Smart Faculty Governance* yang Dinamis dan Adaptif melalui Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.

### B Rencana Kinerja Jangka Menengah

Fakultas Ilmu Administrasi telah menetapkan perencanaan jangka menengah dalam bentuk Renstra (Rencana Strategis) Periode 2022-2027. Berikut matrik kinerja Renstra FIA UB:

Tabel 2.1 Renstra Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S					
	<b>1. Kualitas lulusan perguruan tinggi</b>						
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	642	986	652	657	662
1.2	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan atau profesi		100	96	100	100	100
	<b>2. Mahasiswa berkegiatan di luar kampus</b>						
2.1	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus		1529	1300	1539	1544	1549

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
2.2	Jumlah mahasiswa yang melakukan aktivitas di luar kampus (tidak direkognisi)		1529	2176	1539	1544	1549
	Mahasiswa magang bersertifikat		5	10	15	20	25
	Mahasiswa proyek di desa		5	10	15	20	25
	Mahasiswa pertukaran pelajar		5	10	15	20	25
	Mahasiswa penelitian		5	10	15	20	25
	Mahasiswa wirausaha		5	10	15	20	25
	Mahasiswa studi independen		5	10	15	20	25
	Mahasiswa proyek kemanusiaan		5	10	15	20	25
	Mahasiswa mengajar di sekolah		5	10	15	20	25
2.3	Jumlah mahasiswa berprestasi		310	315	320	325	330
2.4	Jumlah mahasiswa berprestasi lainnya		310	315	320	325	330
2.5	Jumlah mahasiswa inbound		66	70	76	81	86
2.6	Jumlah mahasiswa outbond		66	71	76	81	86
2.7	Buku pedoman pelaksanaan MBKM Fakultas		1	1	1	1	1
<b>2.0</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>						
	<b>3. Dosen berkegiatan tridharma</b>						
3.1	Jumlah dosen bekerja di luar kampus PT QS100 by subject		57	62	67	72	77
3.2	Jumlah dosen bekerja di luar kampus PT non-QS100 by subject atau non-PT		57	62	67	72	77
3.3	Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi		57	62	67	72	77
3.4	Jumlah dosen pembimbing mahasiswa berprestasi lainnya		57	62	67	72	77

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
	<b>4. Kualifikasi dosen</b>						
4.1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dan kompetensi		22	43	32	37	42
4.2	Jumlah dosen praktisi mengajar di dalam kampus		57	45	67	72	77
4.3	Jumlah dosen berkualifikasi doktor		80	80	90	95	100
4.4	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala		36	41	46	51	56
4.5	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar		22	3	32	37	42
4.6	Jumlah dosen asing		25	24	35	40	45
4.7	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional		149	139	159	164	169
	<b>5. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat</b>						
5.1	Jumlah publikasi internasional terindeks		149	50	159	164	169
5.2	Jumlah publikasi buku internasional		7	29	17	22	27
5.3	Jumlah paten internasional		6	0	16	21	26
5.4	Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional dan internasional		11	0	21	26	31
5.5	Jumlah publikasi internasional		52	48	62	67	72
5.6	Jumlah publikasi buku nasional		29	29	39	44	49
5.7	Jumlah paten		8	0	18	23	28
5.8	Jumlah HKI		25	0	35	40	45
5.9	Jumlah publikasi nasional terindeks		74	70	84	89	94
5.10	Jumlah publikasi nasional		28	0	38	43	48
5.11	Jumlah publikasi profesor		44	0	54	59	64
5.12	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional		8	3	18	23	28
5.13	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global		7	2	17	22	27
5.14	Jumlah prototype R&D		5	0	15	20	25
5.15	Jumlah prototype industri		5	0	15	20	25

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
5.16	Jumlah inovasi		7	1	17	22	27
5.17	Jumlah penelitian yang didanai fakultas		105	110	115	120	125
5.18	Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai fakultas		35	40	45	50	55
5.19	Jumlah penelitian yang didanai PT		17	0	27	32	37
5.20	Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai PT		8	123	18	23	28
5.21	Jumlah penelitian yang didanai pihak diluar PT		19	19	29	34	39
5.22	Jumlah pengabdian masyarakat yang didanai pihak luar PT		11	4	21	26	31
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum						
	<b>6. Program studi bermitra</b>						
6.1	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT QS 100 by subject meliputi: - Penyusunan kurikulum bersama - Program magang - Penelitian - Supervisi, dan atau tridharma lainnya		7	6	9	10	10
6.2	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan mitra PT non-QS 100 by subject		7	6	9	10	10
6.3	Jumlah prodi melaksanakan kerjasama dengan institusi atau perusahaan (Non PTN)		7	6	9	10	10
	<b>7. Metode Pembelajaran</b>						
7.1	Jumlah MK pembelajaran <i>case method</i>		96	218	98	99	100
7.2	Jumlah MK pembelajaran <i>team-based project</i>		96	218	98	99	100
7.3	Jumlah MK pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>		96	218	98	99	100
	<b>8. Pengembangan program studi</b>						

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
8.1	Jumlah prodi akreditasi internasional		0	0	0	0	0
8.2	Jumlah prodi sertifikasi internasional		0	2	0	0	0
8.3	Jumlah Prodi Terakreditasi A		0	11	0	0	0
8.4	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul		6	11	8	9	10
8.5	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka		7	0	9	10	11
8.6	Jumlah seminar internasional yg dilaksanakan		3	2	5	6	7
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi						
	<b>9. Tata kelola institusi (kelengkapan SAKIP)</b>						
9.1	Rencana strategis		1	1	1	1	1
9.2	Rencana kinerja anggaran tahunan		1	1	1	1	1
9.3	Program kerja unit akademik		11	11	11	11	11
9.4	Perjanjian kinerja		15	15	15	15	15
9.5	Sasaran kinerja pegawai (SKP)		227	227	227	227	227
9.6	SOP Layanan		10	10	10	10	10
9.7	SOP SAKIP		3	3	3	3	3
9.8	Laporan kinerja triwulan		4	4	4	4	4
9.9	Laporan kinerja semester		2	2	2	2	2
9.10	Laporan kinerja tahunan		1	1	1	1	1
9.11	Laporan serapan anggaran triwulan		4	4	4	4	4
	<b>10. Kinerja anggaran</b>						
10.1	Jumlah Rupiah Temuan BPK		0	0	0	0	0
10.2	Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan BPK		0	0	0	0	0

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
10.3	Jumlah pendapatan yang berasal dari pemanfaatan aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemendikbudristek (Laporan pada TW-4)		50 juta	50 juta	50 juta	50 juta	50 juta
10.4	Persentase keterserapan Pagu Anggaran (Laporan pada TW-4)		85	90	95	100	100
10.5	Persentase Piutang Mahasiswa (Laporan pada TW-4)		3	3	2	2	1

## C Tujuan Strategis

Merujuk pada visi dan misi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Universitas Brawijaya (UB), maka tujuan FIA UB dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya Pendidikan Ilmu Administrasi yang Berkualitas dan Bereputasi Internasional;
- 2) Terwujudnya Penelitian dan pengabdian yang Berkualitas, Berkinerja Tinggi dan Memberikan Kemanfaatan Publik;
- 3) Terwujudnya Sistem Tata Kelola Fakultas yang Dinamis dan Adaptif dan Terwujudnya Digitalisasi Pelayanan Secara Optimal.

## D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

### 1) Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target PK
<b>Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>	<b>1</b>	<b>Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak</b>		
	1	Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	Nilai Lulusan	957
	<b>2</b>	<b>Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi</b>		
	1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391
	2	Prestasi Mahasiswa	Nilai	2377

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target PK
	3	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65
	4	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34
	5	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non- degree)	Mahasiswa	64
<b>Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>	<b>3</b>	<b>Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>		
	1	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	103
	<b>4</b>	<b>Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>		
	1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54
	2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56
	3	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	112
	4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8
	5	Dosen Asing	Dosen	28
	6	Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132
	<b>5</b>	<b>Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional</b>		
	1	Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	245
	2	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai TTG	28
	3	Publikasi Buku	Buku/Book Chapter	27
	4	Paten	Jumlah paten	0
	5	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5
	6	Jurnal Internasional	Jurnal	4
	7	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0
	8	Produk Inovasi	Produk Inovasi	2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target PK
	9	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	17
	10	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Pengabdian	8
	11	Sitasi Scopus per dosen	Sitasi per dosen	24.80
<b>Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</b>	<b>6</b>	<b>Kemitraan Program Studi</b>		
	1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Nilai kerjasama	13
	2	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	Jumlah kerjasama	13
	3	Voters untuk Academic Reputation	Responden	30
	4	Voters untuk Employer Reputation	Responden	90
		<b>7. Kelas Kolaboratif dan Partisipatif</b>		
	1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	MK	232
		<b>8. Program Studi Berstandar Internasional</b>		
	1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	9
	2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	Program Studi	4
	3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Program Studi	11
	4	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	50
	5	Seminar Internasional	Seminar	2
<b>Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>	<b>9</b>	<b>Tata Kelola Institusi</b>		
	1	Nilai SAKIP	Nilai	80
	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85.00
	3	Temuan SPI dan/atau BPK	Jumlah Temuan (dokumen)	0
	4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100
	5	Pembangunan Zona Integritas	Persen	85.00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target PK
	6	Laporan Sustainability	Dokumen	1
	<b>10</b>	<b>Kinerja Anggaran</b>		
	1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
	2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
	3	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	Rupiah	8373014958

## 2) Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target PK
<b>Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>	<b>1</b>	<b>Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak</b>		
	1	Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	Nilai Lulusan	957
	<b>2</b>	<b>Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi</b>		
	1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391
	2	Prestasi Mahasiswa	Nilai	2377
	3	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65
	4	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34
	5	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non- degree)	Mahasiswa	64
<b>Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>	<b>3</b>	<b>Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>		
	1	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	103
	<b>4</b>	<b>Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>		
1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target PK
	2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56
	3	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	112
	4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8
	5	Dosen Asing	Dosen	28
	6	Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132
	<b>5</b>	<b>Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional</b>		
	1	Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	245
	2	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai TTG	28
	3	Publikasi Buku	Buku/Book Chapter	27
	4	Paten	Jumlah paten	0
	5	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5
	6	Jurnal Internasional	Jurnal	4
	7	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0
	8	Produk Inovasi	Produk Inovasi	2
	9	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	17
	10	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Pengabdian	8
11	Sitasi Scopus per dosen	Sitasi per dosen	24.80	
<b>Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</b>	<b>6</b>	<b>Kemitraan Program Studi</b>		
	1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Nilai kerjasama	13
	2	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	Jumlah kerjasama	13
	3	Voters untuk Academic Reputation	Responden	30
	4	Voters untuk Employer Reputation	Responden	90
	<b>7</b>	<b>Kelas Kolaboratif dan Partisipatif</b>		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target PK
	1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	MK	232
	<b>8. Program Studi Berstandar Internasional</b>			
	1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	9
	2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	Program Studi	4
	3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Program Studi	11
	4	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	50
	5	Seminar Internasional	Seminar	2
<b>Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>	<b>9</b>	<b>Tata Kelola Institusi</b>		
	1	Nilai SAKIP	Nilai	80
	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85.00
	3	Temuan SPI dan/atau BPK	Jumlah Temuan (dokumen)	0
	4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100
	5	Pembangunan Zona Integritas	Persen	85.00
	6	Laporan Sustainability	Dokumen	1
	<b>10</b>	<b>Kinerja Anggaran</b>		
	1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
	2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
3	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	Rupiah	8373014958	

## E Program Prioritas

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Administrasi tahun 2025 didasarkan pada turunan dari perencanaan jangka menengah (Renstra FIA) dan Perjanjian Kinerja Dekan 2025. Selain itu, program dan kegiatan tahun 2025 yang telah dilaksanakan

merupakan mandat dari Universitas Brawijaya yang kemudian dikenal dengan program prioritas. Adapun program prioritas yang dimaksud meliputi:

KOMPONEN	INDIKATOR_PROGRAM
Workshop/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB	Persentase Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
	Persentase Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)
	Voters aktif untuk Employer Reputation
	Persentase Lulusan S1/D4/D3 yang Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan atau Melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan
	Persentase Mahasiswa Asing inbound degree
	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia
	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Kepesertaan Workshop/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis	Persentase Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
	Persentase dosen yang Melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain, Bekerja sebagai praktisi di dunia industri
Lomba/Kompetisi yang diselenggarakan oleh UB	Nilai Prestasi Mahasiswa
Pengiriman Delegasi/Perlombaan/Kompetisi	Persentase dosen yang Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
Rapat dan Konsinyering Dalam UB	Jumlah Mahasiswa yang dilayani bidang kemahasiswaan
	Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya
	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK
Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota	Jumlah Mahasiswa yang dilayani Administrasi Akademik
	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan

KOMPONEN	INDIKATOR_PROGRAM
Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota	Jumlah Kemitraan per program studi S1 dan D4/D3 dengan Non-Perguruan Tinggi (Non-PT), Kemitraan program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT,
	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK
Studi Banding/ Benchmarking	Jumlah Kemitraan per program studi S1 dan D4/D3 dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200
Penyusunan Dokumen Resmi Institusi	Persentase Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
	Jumlah Kemitraan per program studi S1 dan D4/D3 dengan Non-Perguruan Tinggi (Non-PT), Kemitraan program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT,
Akreditasi dan Sertifikasi	Persentase Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional
	Persentase Program studi Terakreditasi A atau Unggul
Keanggotaan Asosiasi Profesi	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu
	Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri
Pengembangan Staf Bergelar - Dosen	Persentase Dosen berkualifikasi Doktor
Pengembangan Staf Non Gelar - Dosen	Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri
Penerimaan, Mutasi, dan Kenaikan Pangkat/Jabatan Pegawai	Persentase Dosen dengan ID Scopus
	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia
Dukungan Operasional Organisasi Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang dilayani bidang kemahasiswaan
Dukungan Kegiatan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang dilayani bidang kemahasiswaan
Seleksi masuk perguruan tinggi	Jumlah mahasiswa baru
Orientasi mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru
Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar	Jumlah mahasiswa aktif dalam PBM
	Persentase Dosen Asing
Pelaksanaan Riset dan Inovasi	Jumlah Riset dan Inovasi dan Publikasi Ilmiah
	Persentase Publikasi Internasional Terindeks,

KOMPONEN	INDIKATOR_PROGRAM
	Persentase Dosen dengan ID Scopus
Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah,
Pelaksanaan Publikasi	Persentase Publikasi Internasional Terindeks,
	Persentase Dosen dengan ID Scopus
Pelaksanaan Kerjasama Riset/Inovasi - Bersifat In Out	Persentase pendapatan non UKT selain pendapatan badan usaha dibanding total pendapatan UB
Penghargaan Prestasi Pegawai	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Refreshing Pegawai	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Pengadaan Seragam dan Atribut Pegawai	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Persentase Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional
	Persentase Program studi Terakreditasi A atau Unggul
	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Pengadaan Kendaraan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Pengadaan Gedung dan Bangunan Perkantoran	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Monitoring, Evaluasi, dan Audit	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
Langganan Daya dan Jasa	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
	Indeks Transformasi Digital
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
Pemeliharaan Kendaraan	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pembelajaran	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
Dukungan Manajemen dan Operasional Perkantoran	Jumlah Mahasiswa yang dilayani Administrasi Akademik
	Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya
	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
	Bulan Layanan Keuangan dan Akuntabilitas

<b>KOMPONEN</b>	<b>INDIKATOR_PROGRAM</b>
Operasional MWA dan SAU	Bulan Layanan Keuangan dan Akuntabilitas
Remunerasi	Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya
Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS	Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya
Gaji dan Tunjangan Pegawai Tetap Non PNS	Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya
Gaji dan Tunjangan Pegawai Tidak Tetap Non PNS	Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya
Bantuan Sosial	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
Dies Natalis dan Perayaan Lainnya	Bulan Layanan Umum dan Kerumahtangaan
UB Star	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Adjunct Profesor	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Visiting Lecturer	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Pengembangan Laboratorium Pendidikan	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
3 IN 1	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Pengembangan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Reward Prestasi Mahasiswa	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Dosen Berkarya	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Dosen Dalam Rangka Transformasi Digital	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM

KOMPONEN	INDIKATOR_PROGRAM
Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Tendik Dalam Rangka Transformasi Digital	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Penelitian yang menghasilkan publikasi scopus/WoS	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Research Fellow (research assistant dan atau postdoc)	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Insentif Publikasi Q3, Q4 & No-Q	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Online Book yang Diterbitkan Publisher Internasional Bereputasi	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Beasiswa Mahasiswa Asing	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM
Hibah Gubes dan Doktor	Meningkatnya jumlah Publikasi, Jumlah Dosen Asing, Jumlah Mahasiswa Outbond, Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Kapasitas SDM

## BAB III Akuntabilitas Kinerja

### A Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Unit Kerja/Fakultas menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja FIA UB Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase Capaian	
<b>Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>	<b>1</b>	<b>Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak</b>				
	1	Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	Nilai Lulusan	957	482.40	50,41%
	<b>2</b>	<b>Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi</b>				
	1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391	490.7	35,27%
	2	Prestasi Mahasiswa	Nilai	2377	94.8	3,99%
	3	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65	29	44,62%
	4	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34	9	26,47%
	5	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non- degree)	Mahasiswa	64	49	75,56%
<b>Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>	<b>3</b>	<b>Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>				
	1	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	103	113.75	110,44%
	<b>4</b>	<b>Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>				
	1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54	32	59,26%
	2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56	21	37,50%
	3	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	112	130	116,07%
	4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8	8	100%
5	Dosen Asing	Dosen	28	23	82,14%	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase Capaian	
	6	Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132	118	89,39%
	5	<b>Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional</b>				
	1	Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	245	145	59,18%
	2	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai TTG	28	36.8	131,43%
	3	Publikasi Buku	Buku/Book Chapter	27	47	174,07%
	4	Paten	Jumlah paten	0	0	0%
	5	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5	3	60%
	6	Jurnal Internasional	Jurnal	4	2	50%
	7	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0	0	0
	8	Produk Inovasi	Produk Inovasi	2	1	50%
	9	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	17	11	64,71%
	10	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Pengabdian	8	4	50%
11	Sitasi Scopus per dosen	Sitasi per dosen	24.80	28.396103896103895	114,50%	
<b>Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</b>	6	<b>Kemitraan Program Studi</b>				
	1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Nilai kerjasama	13	47.45	365%
	2	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	Jumlah kerjasama	13	131	1007,69%
	3	Voters untuk Academic Reputation	Responden	30	12	40%
	4	Voters untuk Employer Reputation	Responden	90	129	143,33%
	<b>7. Kelas Kolaboratif dan Partisipatif</b>					
	1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	MK	232	296	127,59%
	<b>8. Program Studi Berstandar Internasional</b>					
	1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	9	6	66,67%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target PK	Capaian	Persentase Capaian
	2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	Program Studi	4	6	150%
	3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Program Studi	11	11	100%
	4	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	50	58.21371610845295	116,43%
	5	Seminar Internasional	Seminar	2	2	100%
<b>Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>	<b>9</b>	<b>Tata Kelola Institusi</b>				
	1	Nilai SAKIP	Nilai	80	90	112,50%
	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85.00	97.46956521739129	114,67%
	3	Temuan SPI dan/atau BPK	Jumlah Temuan (dokumen)	0	0	0%
	4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100	100	100%
	5	Pembangunan Zona Integritas	Persen	85.00	93.99	110,58%
	6	Laporan Sustainability	Dokumen	1	1	100%
	<b>10</b>	<b>Kinerja Anggaran</b>				
	1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0%
	2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0%
	3	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	Rupiah	8373014958	8384094946	100,13%

### 3.A.1 Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

#### **Indikator Kinerja 1 Lulusan mendapat pekerjaan layak**

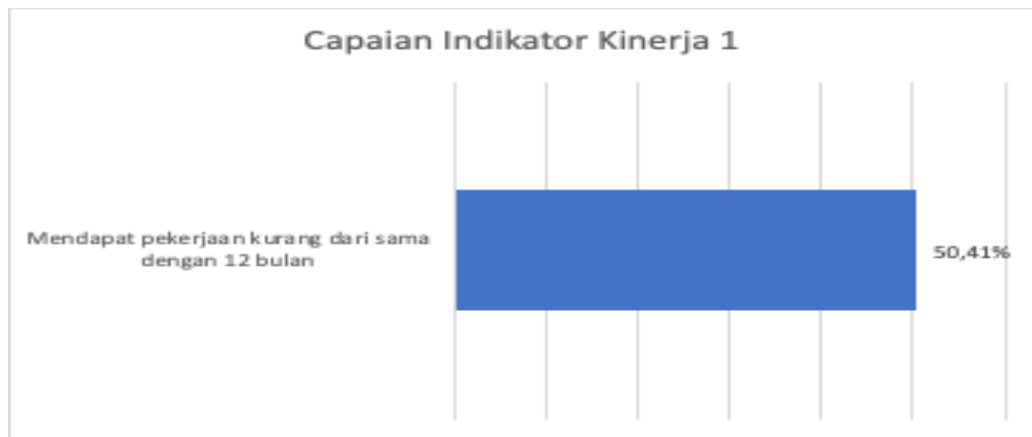
##### 1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah terbit ijazah di:

- a. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, Perusahaan rintisan (startup company, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain);
- b. Organisasi nirlaba;
- c. Institusi/organisasi multilateral;
- d. Lembaga pemerintah; atau
- e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

##### 2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan

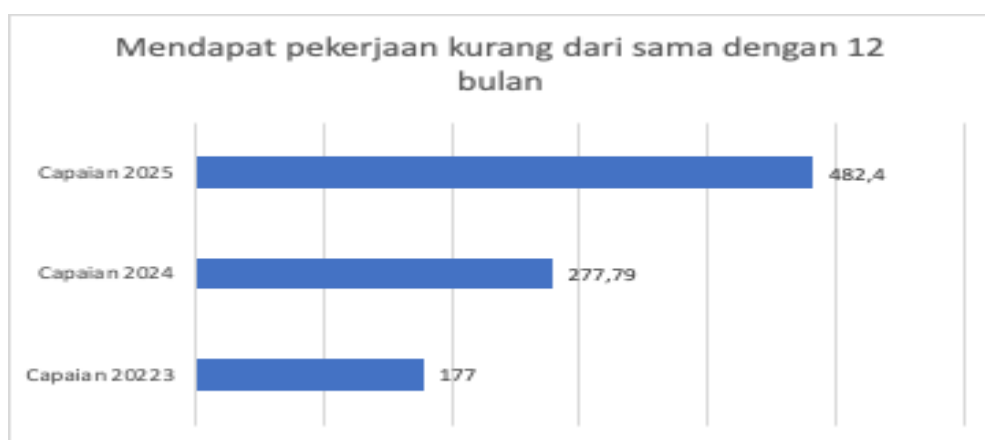
Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase
Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	Nilai Lulusan	957	482.40	50,41%



Capaian indikator kinerja menunjukkan bahwa kinerja lulusan dalam memperoleh pekerjaan yang layak dalam waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan setelah kelulusan mencapai 50,41% dari target yang ditetapkan. Capaian ini mengindikasikan bahwa lebih dari separuh target belum sepenuhnya terpenuhi, sehingga masih diperlukan penguatan keterkaitan antara proses pembelajaran dan kebutuhan pasar kerja.

### 3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	177	277,79	482,40



Capaian indikator kinerja lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten

selama periode 2023–2025. Pada tahun 2023, capaian tercatat sebesar 177, kemudian meningkat signifikan pada tahun 2024 menjadi 277,79, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2025 hingga mencapai 482,40. Peningkatan capaian ini mencerminkan perbaikan kinerja institusi dalam mempersiapkan lulusan agar lebih adaptif dan kompetitif di dunia kerja.

4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

<b>Indikator Kinerja</b>	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	482,40	662

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi indikator kinerja lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu  $\leq 12$  bulan didukung oleh berbagai program dan kegiatan institusi, antara lain penguatan implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pelaksanaan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), peningkatan kualitas pembelajaran berbasis praktik dan proyek, serta penguatan layanan pengembangan karier melalui unit career development center. Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) turut berperan dalam menyediakan kesempatan magang, praktik kerja, dan rekrutmen lulusan. Kegiatan tracer study juga secara konsisten dilaksanakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan mutu lulusan.

6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan peningkatan capaian indikator kinerja ini dipengaruhi oleh meningkatnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, perluasan jejaring kerja sama dengan mitra industri, serta meningkatnya kompetensi lulusan baik hard skills maupun soft skills. Namun demikian, pencapaian target belum optimal sepenuhnya karena masih terdapat keterbatasan dalam penyerapan lulusan di sektor tertentu, perbedaan daya saing antar program studi, serta belum meratanya kesiapan lulusan dalam menghadapi proses rekrutmen kerja.

7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain dinamika dan ketidakpastian kondisi pasar kerja, keterbatasan jumlah mitra industri yang secara aktif menyerap lulusan, serta rendahnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer study yang berdampak pada keterbatasan data penelusuran lulusan. Selain itu, masih terdapat kesenjangan kompetensi lulusan terhadap kebutuhan spesifik dunia kerja, khususnya pada aspek pengalaman kerja, sertifikasi kompetensi, dan penguasaan keterampilan digital.

8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, institusi melakukan penguatan kerja sama strategis dengan DUDI, peningkatan intensitas program magang dan pembelajaran berbasis industri, serta optimalisasi peran career development center dalam pendampingan karier lulusan. Selain itu, dilakukan peningkatan kualitas dan cakupan tracer study melalui pemanfaatan sistem digital dan penguatan koordinasi dengan alumni. Upaya

peningkatan kompetensi lulusan juga dilakukan melalui pelatihan tambahan, sertifikasi kompetensi, serta pembekalan soft skills dan kesiapan kerja sebelum kelulusan.

9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja  
Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada penguatan keterkaitan dan kesesuaian (link and match) antara pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja. Strategi tersebut meliputi penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, perluasan dan pendalaman kerja sama dengan mitra strategis, penguatan program MBKM yang berdampak langsung pada peningkatan employability lulusan, serta optimalisasi peran alumni sebagai jejaring kerja dan mitra rekrutmen. Selain itu, institusi mendorong inovasi pembelajaran, peningkatan kualitas dosen, dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian dari strategi berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

### **Indikator Kinerja 2 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi**

1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

#### **Indikator 2.1 Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks**

Mahasiswa S1/D4/D3 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3. Kegiatan pembelajaran boleh dikombinasikan

#### **Indikator 2.2 Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks**

Mahasiswa S1/D4/D3 yang diterima UB dalam program pertukaran pelajar di luar perguruan tinggi (eksternal). Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 per semester.

#### **Indikator 2.3 Prestasi Mahasiswa**

Mahasiswa S1/D4/D3 yang berhasil:

- a. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional, tingkat nasional, atau tingkat provinsi
- b. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat
- c. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

#### **Indikator 2.4 Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri**

Mahasiswa aktif UB pada semester genap 2024/2025 dan ganjil 2025/2026 yang mengikuti program mobilitas akademik ke institusi pendidikan tinggi di luar negeri untuk kegiatan akademik (perkuliahan, penelitian, atau magang).

#### **Indikator 2.5 Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)**

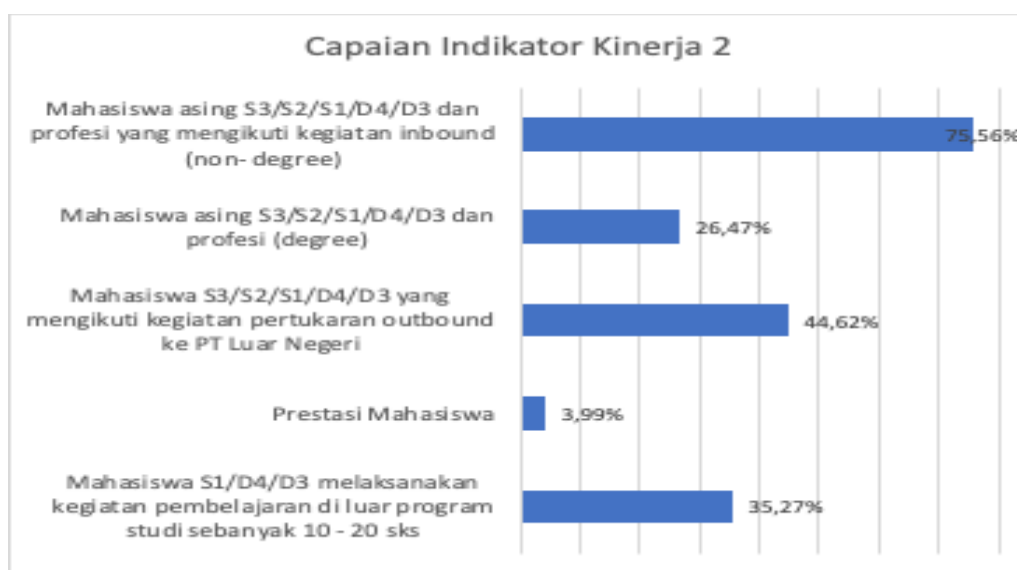
Mahasiswa asing adalah warga negara asing yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di UB penuh waktu pada semester genap 2024/2025 dan ganjil 2025/2026.

#### **Indikator 2.6 Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non-degree)**

Mahasiswa asing adalah warga negara asing yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di UB paruh waktu pada semester genap 2024/2025 dan ganjil 2025/2026.

## 2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase
1.	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391	490.7	35,27%
2.	Prestasi Mahasiswa	Nilai	2377	94.8	3,99%
3.	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65	29	44,62%
4.	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34	9	26,47%
5.	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non- degree)	Mahasiswa	64	49	75,56%



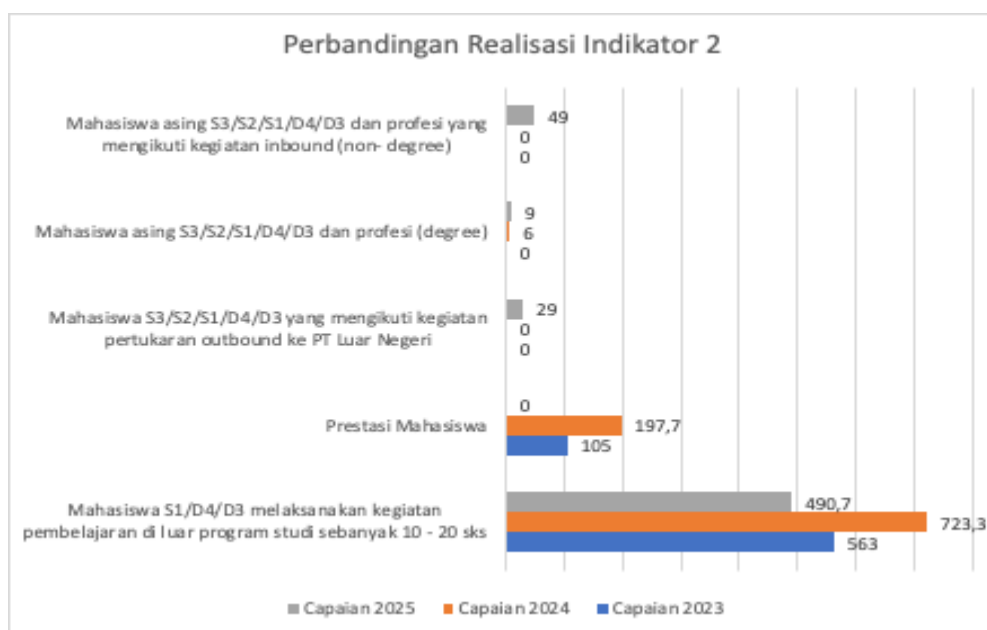
Capaian indikator kinerja pada aspek pengalaman dan mobilitas mahasiswa menunjukkan hasil yang bervariasi. Mahasiswa S1/D4/D3 yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan beban 10–20 SKS mencapai 30,03% dari target yang ditetapkan, sedangkan partisipasi mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa masih sangat rendah, yaitu sebesar 5,25%. Capaian prestasi mahasiswa juga belum optimal dengan persentase sebesar 3,99%.

Di sisi lain, indikator mobilitas internasional menunjukkan capaian yang relatif lebih baik. Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran outbound ke perguruan tinggi luar negeri mencapai 44,62% dari target. Selain itu, jumlah mahasiswa asing program degree tercatat sebesar 26,47%, sementara mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan inbound non-degree menunjukkan capaian tertinggi, yaitu sebesar 75,56%. Capaian ini mencerminkan potensi penguatan internasionalisasi, meskipun masih

diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa domestik dan capaian prestasi mahasiswa secara berkelanjutan.

3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	563	723,3	490.7
2	Prestasi Mahasiswa	105	197,7	94.8
3	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	-	-	29
4	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	-	6	9
6	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non- degree)	-	-	49



Pada indikator mahasiswa S1/D4/D3 yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi, capaian tahun 2023 tercatat sebesar 563 mahasiswa. Selanjutnya, pada tahun 2024 dan 2025 capaian dinyatakan dalam bentuk nilai, masing-masing sebesar 723,3 dan 417,7, yang mencerminkan perubahan mekanisme pengukuran kinerja dari berbasis jumlah peserta menjadi berbasis penilaian capaian indikator.

Indikator mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan inbound dalam program pertukaran mahasiswa menunjukkan capaian sebesar 98 mahasiswa pada tahun 2023.

Pada tahun 2024 dan 2025, capaian indikator ini diukur dalam satuan nilai, masing-masing sebesar 12,9 dan 73, sehingga interpretasi capaian lebih menitikberatkan pada tingkat pemenuhan indikator sesuai formula penilaian yang berlaku.

Pada indikator prestasi mahasiswa, capaian tahun 2023 tercatat sebanyak 105 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2024 dan 2025 capaian dinyatakan dalam nilai sebesar 197,7 dan 94,8. Fluktuasi nilai capaian tersebut menunjukkan adanya dinamika dalam pencapaian prestasi mahasiswa yang dipengaruhi oleh sistem penilaian serta intensitas pembinaan prestasi.

Sementara itu, indikator mobilitas internasional dan internasionalisasi mahasiswa tetap menggunakan satuan jumlah mahasiswa. Program pertukaran mahasiswa outbound ke perguruan tinggi luar negeri mulai menunjukkan capaian pada tahun 2025 dengan jumlah 29 mahasiswa, setelah belum terdapat capaian pada tahun 2023 dan 2024. Jumlah mahasiswa asing program degree meningkat dari 6 mahasiswa pada tahun 2024 menjadi 9 mahasiswa pada tahun 2025. Selain itu, mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan inbound non-degree tercatat mencapai 49 mahasiswa pada tahun 2025.

4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	417.7	1549
2	Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	73	25
3	Prestasi Mahasiswa	94.8	330
4	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	29	-
5	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	9	-
6	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non- degree)	49	-

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi target indikator kinerja didukung oleh implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), khususnya pada skema pembelajaran di luar program studi, pertukaran mahasiswa, serta kegiatan magang dan proyek berbasis mitra. Selain itu, program pembinaan prestasi mahasiswa, fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi akademik dan non-akademik, serta penguatan kerja sama

dengan perguruan tinggi luar negeri dan mitra internasional turut mendukung capaian indikator mobilitas dan internasionalisasi mahasiswa.

6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan capaian indikator kinerja dipengaruhi oleh meningkatnya dukungan kebijakan institusi, ketersediaan program MBKM, serta perluasan jejaring kerja sama nasional dan internasional. Namun demikian, belum optimalnya pencapaian pada beberapa indikator disebabkan oleh perbedaan tingkat partisipasi mahasiswa, keterbatasan kesiapan program studi dalam mengelola pembelajaran lintas prodi dan internasional, serta perubahan sistem pengukuran kinerja yang memengaruhi nilai capaian indikator.

7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan kuota dan mitra pertukaran mahasiswa, rendahnya minat atau kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program pembelajaran di luar program studi dan mobilitas internasional, serta kendala administratif dan akademik dalam konversi dan pengakuan SKS. Selain itu, pembinaan prestasi mahasiswa belum sepenuhnya berjalan merata di seluruh program studi, sehingga berdampak pada capaian indikator prestasi mahasiswa.

8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, institusi melakukan penguatan sosialisasi dan pendampingan program MBKM kepada mahasiswa dan dosen, penyederhanaan mekanisme administrasi dan konversi SKS, serta peningkatan koordinasi antar unit terkait. Selain itu, dilakukan penguatan pembinaan prestasi melalui pendampingan dosen, penyediaan insentif, serta fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi. Upaya perluasan dan penguatan kerja sama dengan mitra nasional dan internasional juga terus dilakukan.

9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada peningkatan kualitas dan keberlanjutan implementasi MBKM, penguatan internasionalisasi melalui kerja sama strategis dengan perguruan tinggi luar negeri, serta optimalisasi sistem pengukuran kinerja berbasis nilai dan jumlah mahasiswa secara konsisten. Selain itu, institusi mendorong integrasi pembelajaran berbasis pengalaman, peningkatan pembinaan prestasi mahasiswa, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung monitoring dan evaluasi capaian indikator kinerja secara berkelanjutan.

3.A.2 Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

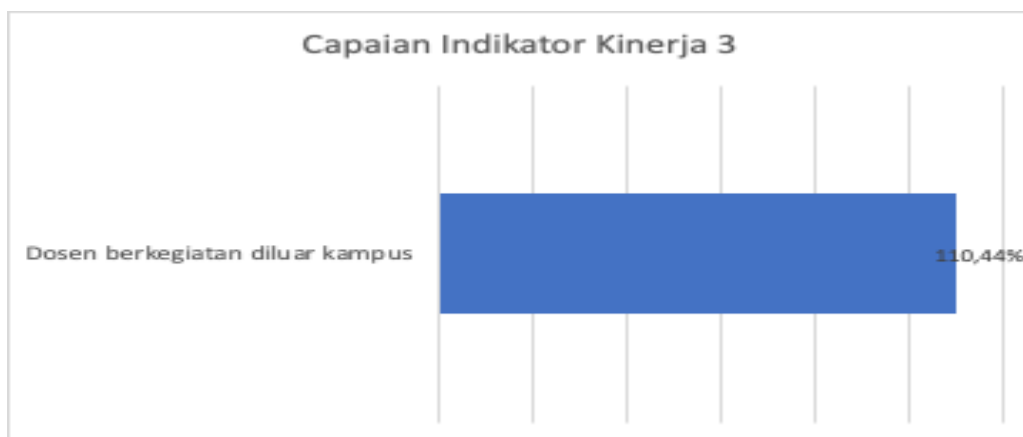
**Indikator Kinerja 3 Dosen Berkegiatan di Luar Kampus**

1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain di dalam negeri atau di luar negeri

2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase
1	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	103	113.75	110,44%



Capaian indikator kinerja dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target yang ditetapkan sebanyak 103 dosen, realisasi capaian mencapai 113,75 atau sebesar 110,44%. Capaian ini melampaui target yang telah ditentukan, yang mengindikasikan tingginya partisipasi dan keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan di luar kampus, baik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dengan mitra eksternal, maupun kegiatan tridarma lainnya. Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen institusi dalam mendorong peningkatan relevansi, jejaring, serta kontribusi dosen terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.

- Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Dosen berkegiatan diluar kampus	89	108,75	113,75



Capaian indikator kinerja dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama periode 2023–2025. Pada tahun 2023, capaian tercatat sebanyak 89 dosen yang terlibat dalam kegiatan di luar kampus. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2024 dengan capaian sebesar 108,75, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2025 hingga mencapai 113,75. Tren peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya dukungan kebijakan institusi dalam mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di luar kampus, seperti kerja sama dengan mitra eksternal, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta keterlibatan dalam dunia usaha dan dunia industri. Peningkatan capaian tersebut

juga menunjukkan keberhasilan strategi institusi dalam memperluas jejaring dan meningkatkan relevansi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Dosen berkegiatan diluar kampus	113,75	77

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung target bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu FIA UB bekerja sama dengan industri atau lembaga riset untuk membuka peluang bagi dosen bekerjasama untuk mengembangkan penelitian atau produk yang dibutuhkan di dunia industri atau lembaga publik, serta memberikan fasilitas untuk mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan praktisi di lapangan. Dosen bekerjasama dengan industri atau lembaga publik untuk pengembangan kurikulum berbasis industri untuk menciptakan keselarasan antara dunia akademik dan industri. Dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, berkolaborasi dengan industri untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau industri.

6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dipengaruhi oleh meningkatnya dukungan regulasi dan insentif institusi, tingginya komitmen dosen untuk terlibat dalam kegiatan eksternal, serta semakin luasnya jejaring kerja sama dengan mitra strategis. Selain itu, fleksibilitas pengakuan kinerja dosen dalam berbagai bentuk kegiatan di luar kampus turut mendorong peningkatan capaian. Adapun potensi kegagalan relatif kecil, namun dapat terjadi apabila keterlibatan dosen tidak merata antar program studi atau terbatas pada jenis kegiatan tertentu.

7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain keterbatasan waktu dosen akibat beban kerja tridarma yang tinggi, perbedaan akses dan kesempatan kerja sama antar dosen, serta kendala administratif dalam proses penugasan dan pelaporan kegiatan di luar kampus. Selain itu, belum seluruh mitra eksternal memiliki skema kerja sama jangka panjang yang berkelanjutan.

8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, institusi melakukan penyesuaian beban kerja dosen melalui pengaturan BKD yang lebih fleksibel, penyederhanaan mekanisme administrasi dan pelaporan kegiatan, serta penguatan peran unit kerja sama dalam memfasilitasi penugasan dosen ke mitra eksternal. Selain itu, dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada dosen terkait skema pengakuan kegiatan di luar kampus sebagai bagian dari kinerja tridarma.

9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada penguatan kolaborasi berkelanjutan dengan mitra eksternal, perluasan jenis dan skema kegiatan dosen di luar

kampus, serta pemberian insentif berbasis kinerja. Institusi juga mendorong integrasi kegiatan dosen di luar kampus dengan pembelajaran dan penelitian, sehingga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan, relevansi keilmuan, dan kontribusi institusi terhadap masyarakat.

#### **Indikator Kinerja 4 Praktisi Mengajar di Dalam Kampus**

##### 1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

#### **Indikator 4.1 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri**

Dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi/profesi dari lembaga berikut:

- a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif (<https://bnsf.go.id/lsp>);
- b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sain, dan Teknologi;
- c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; Perusahaan Fortune 500 (<https://fortune.com/ranking/fortune500>); atau
- d. Dunia usaha dunia industri.

#### **Indikator 4.2 Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

Praktisi mengajar di dalam Kampus yang memiliki kriteria:

- a. Karyawan swasta/tenaga ahli/dipekerjakan secara profesional yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/ organisasi/ lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD
- b. Wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional Pekerja lepas (freelancer) sebagai konsultan atau tenaga ahli independen

#### **Indikator 4.3 Dosen berkualifikasi Doktor**

- Dosen tetap yang telah memiliki Gelar Doktor pada akhir tahun berjalan (2025)
- Dosen tetap yang sedang mengikuti pendidikan doktoral baik di dalam maupun luar negeri
- Dosen tetap sebagai calon mahasiswa pendidikan doktoral yang telah menerima Unconditional Letter of Acceptance

#### **Indikator 4.4 Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia**

Dosen tetap yang memiliki Jabatan Akademik Guru Besar yang memiliki H-index Scopus minimal

- Untuk bidang sains: 7
- Untuk bidang hukum dan Humaniora: 5

#### **Indikator 4.5 Dosen Asing**

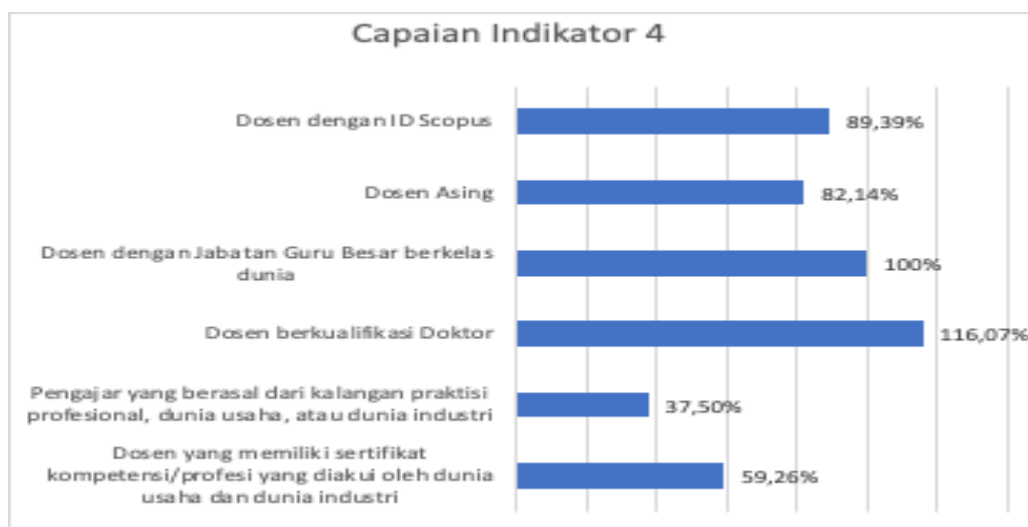
Dosen asing yang mengajar di UB. Program yang dimaksud dapat dalam bentuk program pertukaran dosen asing, kuliah tamu, working group, joint supervision dan lain-lain.

#### Indikator 4.6 Dosen dengan ID Scopus

Dosen NIDN yang mempunyai identitas unik yang diberikan kepada penulis dan peneliti yang terdaftar di Database Scopus.

#### 2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase
1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54	32	59,26%
2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56	21	37,50%
3	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	112	130	116,07%
4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8	8	100%
5	Dosen Asing	Dosen	28	23	82,14%
6	Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132	118	89,39%



Capaian indikator kinerja praktisi mengajar di dalam kampus menunjukkan hasil yang beragam. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri mencapai 59,26% dari target yang ditetapkan, sedangkan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri baru mencapai 37,50%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan dosen dan praktisi bersertifikasi serta profesional industri masih perlu ditingkatkan.

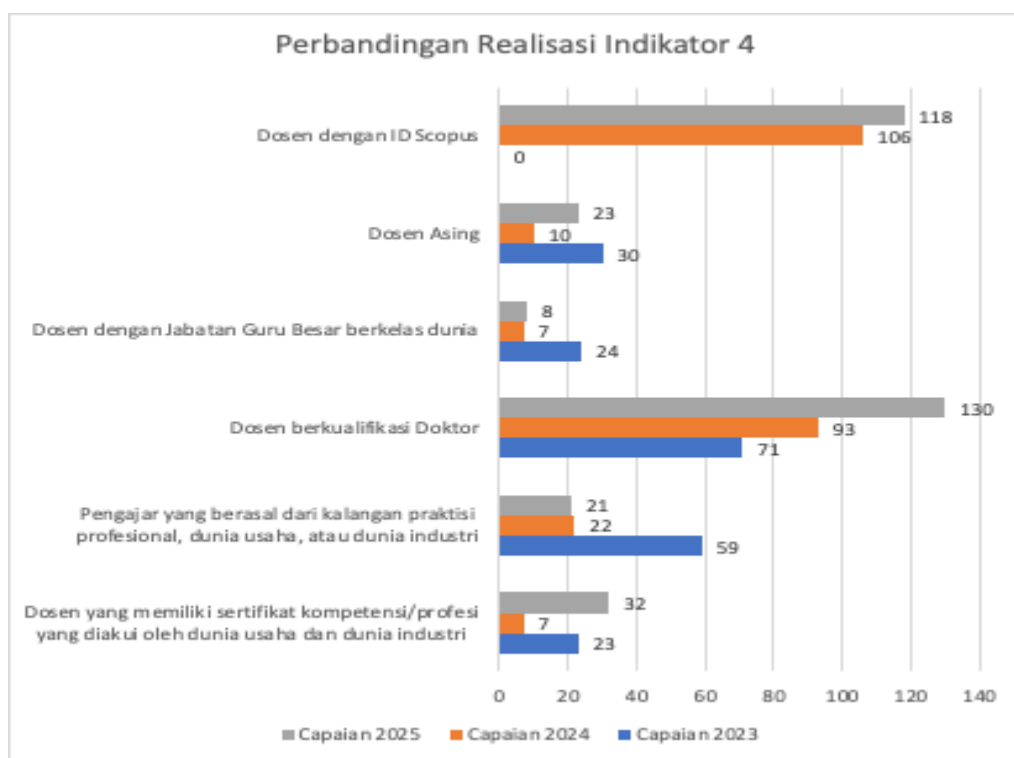
Di sisi lain, indikator kualifikasi akademik dosen menunjukkan capaian yang sangat baik. Jumlah dosen berkualifikasi doktor melampaui target dengan capaian sebesar 116,07%, sementara dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia telah

mencapai target secara penuh sebesar 100%. Hal ini mencerminkan komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas dan daya saing akademik dosen.

Selanjutnya, indikator internasionalisasi dosen menunjukkan capaian yang cukup baik. Jumlah dosen asing mencapai 82,14% dari target, dan dosen yang memiliki ID Scopus mencapai 89,39%. Capaian ini menunjukkan kemajuan dalam penguatan jejaring akademik internasional dan produktivitas ilmiah dosen, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mencapai target secara optimal pada seluruh indikator.

3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	23	7	32
2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	59	22	21
3	Dosen berkualifikasi Doktor	71	93	130
4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	24	7	8
5	Dosen Asing	30	10	23
6	Dosen dengan ID Scopus	0	106	118



Perkembangan capaian indikator kinerja praktisi mengajar di dalam kampus pada periode 2023–2025 menunjukkan dinamika yang bervariasi pada setiap indikator. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri mengalami penurunan dari 23 dosen pada tahun 2023 menjadi 7 dosen pada tahun 2024, namun kembali meningkat secara signifikan pada tahun 2025 dengan capaian 32 dosen. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam fasilitasi sertifikasi dosen pada tahun berjalan.

Indikator pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri menunjukkan tren penurunan, dari 59 dosen pada tahun 2023 menjadi 22 dosen pada tahun 2024 dan 21 dosen pada tahun 2025. Penurunan ini mengindikasikan perlunya penguatan kebijakan dan skema pelibatan praktisi secara lebih berkelanjutan.

Pada indikator kualifikasi akademik, jumlah dosen berkualifikasi doktor menunjukkan peningkatan yang konsisten, dari 71 dosen pada tahun 2023 menjadi 93 dosen pada tahun 2024, dan meningkat signifikan menjadi 130 dosen pada tahun 2025. Tren ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam mendorong peningkatan kualifikasi pendidikan dosen.

Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia mengalami penurunan dari 24 dosen pada tahun 2023 menjadi 7 dosen pada tahun 2024, kemudian meningkat menjadi 8 dosen pada tahun 2025. Meskipun terjadi peningkatan pada tahun berjalan, capaian ini masih menunjukkan fluktuasi yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Indikator internasionalisasi dosen menunjukkan pola yang fluktuatif. Jumlah dosen asing menurun dari 30 dosen pada tahun 2023 menjadi 10 dosen pada tahun 2024, kemudian meningkat kembali pada tahun 2025 menjadi 23 dosen. Sementara itu, jumlah dosen yang memiliki ID Scopus menunjukkan peningkatan signifikan, dari tidak adanya capaian pada tahun 2023 menjadi 106 dosen pada tahun 2024, dan meningkat lagi menjadi 118 dosen pada tahun 2025.

4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	32	42
2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	21	77
3	Dosen berkualifikasi Doktor	130	100
4	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	8	42
5	Dosen Asing	23	45
6	Dosen dengan ID Scopus	118	0

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi indikator kinerja dosen didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis institusi yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan internasionalisasi. Program peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut jenjang doktor, percepatan jabatan akademik, serta fasilitasi publikasi ilmiah dan kepemilikan ID Scopus menjadi faktor utama dalam peningkatan capaian dosen berkualifikasi doktor dan dosen dengan ID Scopus.

Selain itu, institusi juga melaksanakan program kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), pelibatan praktisi profesional sebagai pengajar, serta fasilitasi sertifikasi kompetensi dosen. Program internasionalisasi dosen melalui perekrutan dosen asing, visiting professor, dan kerja sama akademik internasional turut mendukung capaian indikator dosen asing dan dosen berkelas dunia.

6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator dosen berkualifikasi doktor dan dosen dengan ID Scopus dipengaruhi oleh konsistensi kebijakan institusi dalam mendorong studi lanjut, peningkatan budaya riset, serta pemberian insentif publikasi. Dukungan regulasi dan pendanaan yang memadai juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pada indikator tersebut.

Sebaliknya, capaian indikator dosen bersertifikat kompetensi/profesi dan pengajar dari kalangan praktisi profesional menunjukkan fluktuasi dan kecenderungan menurun pada beberapa tahun. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan skema sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan, tingginya beban kerja dosen internal, serta belum optimalnya skema rekrutmen dan insentif bagi praktisi profesional untuk terlibat secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran.

7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan akses dan kuota sertifikasi profesi bagi dosen, proses sertifikasi yang memerlukan waktu dan biaya relatif tinggi, serta kurangnya kesesuaian antara skema sertifikasi dengan kebutuhan program studi. Selain itu, keterlibatan praktisi profesional masih terkendala oleh perbedaan kultur kerja, jadwal yang tidak fleksibel, dan keterbatasan regulasi terkait status dan pengakuan kinerja praktisi.

8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, institusi melakukan pemetaan kebutuhan sertifikasi dosen sesuai bidang keilmuan, memperluas kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi, serta memberikan dukungan pendanaan dan kebijakan pengakuan kinerja bagi dosen yang mengikuti sertifikasi. Untuk meningkatkan keterlibatan praktisi profesional, institusi menyusun skema kerja sama yang lebih fleksibel, termasuk pengaturan beban mengajar, insentif, dan pengakuan kinerja yang jelas.

9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada penguatan kualitas dosen secara berkelanjutan melalui pendekatan diferensiatif pada setiap indikator. Untuk indikator akademik dan riset, strategi diarahkan pada percepatan studi lanjut, penguatan ekosistem riset, serta peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah bereputasi.

Sementara itu, untuk indikator keterkaitan dengan DUDI, strategi difokuskan pada penguatan kemitraan strategis, pengembangan kurikulum berbasis industri, serta pelibatan praktisi profesional secara sistematis. Strategi internasionalisasi dilakukan melalui perluasan jejaring global, peningkatan daya tarik institusi bagi dosen asing, serta integrasi kinerja dosen berkelas dunia dengan peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi.

## **Indikator Kinerja 5 Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional**

### 1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

#### **Indikator 5.1 Publikasi Internasional Terindeks**

Karya ilmiah yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah.

#### **Indikator 5.2 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional**

Karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk / karya yang dimilikinya.

#### **Indikator 5.3 Publikasi Buku**

Buku yang ditulis oleh dosen, baik nasional maupun internasional yang dapat berupa:

1. Buku Akademik  
Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi (mempunyai ISBN) dan disebarluaskan.
2. Bab (chapter) dalam buku akademik  
Buku hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis.

#### **Indikator 5.4 Paten**

Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan (terbit) secara Internasional atau Nasional.

#### **Indikator 5.5 Jurnal Nasional Terakreditasi**

Jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi oleh Kementerian SINTA 1 sampai SINTA 6

#### **Indikator 5.6 Jurnal Internasional**

Jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria sbb.:

1. Memiliki ISSN
2. Memiliki terbitan versi online
3. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (minimal abstrak)
4. Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 negara
5. Terindex oleh basis data internasional, yaitu Index Copernicus International (ICI)/Microsoft Academic Search/DOAJ

#### **Indikator 5.7 Jurnal Internasional Bereputasi**

Jurnal ilmiah terindeks oleh pemeringkat Internasional yang diakui oleh Kementerian, yaitu Web of Science dan/atau Scopus, serta mempunyai faktor dampak (impact factor) lebih dari 0 (nol) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau mempunyai dampak (SJR) dari Scimago Journal and Country Rank

#### **Indikator 5.8 Produk Inovasi**

- Produk inovasi adalah produk yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan, baik yang bersifat

komersial maupun yang bersifat non-komersial sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan.

- Produk inovasi adalah produk yang dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi tingkat minimal level 7.

**Indikator 5.9 Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi**

- Penelitian yang diselenggarakan oleh institusi/Perguruan Tinggi di luar negeri.
- Pendanaan bersumber dari dana institusi/ perguruan Tinggi Luar negeri.

**Indikator 5.10 Pengabdian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi**

- Pengabdian yang diselenggarakan oleh institusi/Perguruan Tinggi di luar negeri.
- Pendanaan bersumber dari dana institusi/ perguruan Tinggi Luar negeri.

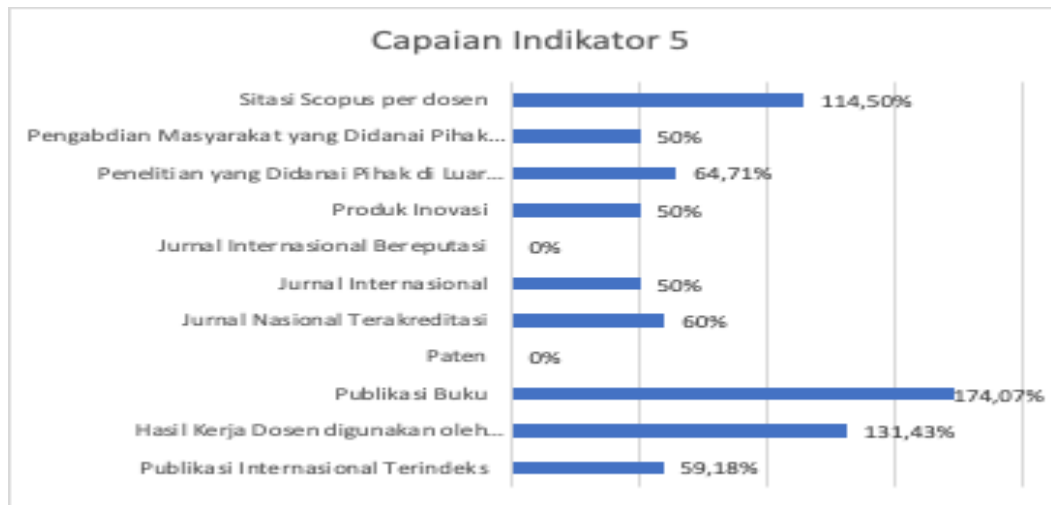
**Indikator 5.11 Sitasi Scopus per Dosen**

Kutipan yang diindeks oleh Scopus untuk makalah yang diterbitkan. Kutipan diri (self-citation) dikecualikan dari hitungan dan hanya jenis publikasi tertentu yang dipertimbangkan.

2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase
1	Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	245	145	59,18%
2	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai TTG	28	36.8	131,43%
3	Publikasi Buku	Buku/Book Chapter	27	47	174,07%
4	Paten	Jumlah paten	0	0	0%
5	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5	3	60%
6	Jurnal Internasional	Jurnal	4	2	50%
7	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0	0	0
8	Produk Inovasi	Produk Inovasi	2	1	50%
9	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	17	11	64,71%
10	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Pengabdian	8	4	50%

11	Sitasi Scopus per dosen	Sitasi dosen per	24.80	28.39	114,50%
----	-------------------------	------------------	-------	-------	---------



Capaian Indikator Kinerja 5, yaitu *Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional*, menunjukkan kinerja yang bervariasi pada masing-masing sub-indikator. Pada aspek publikasi ilmiah, publikasi internasional terindeks mencapai 59,18% dari target, sementara publikasi buku dan book chapter menunjukkan capaian sangat tinggi dengan realisasi sebesar 174,07%. Jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masing-masing mencapai 60% dan 50% dari target yang ditetapkan.

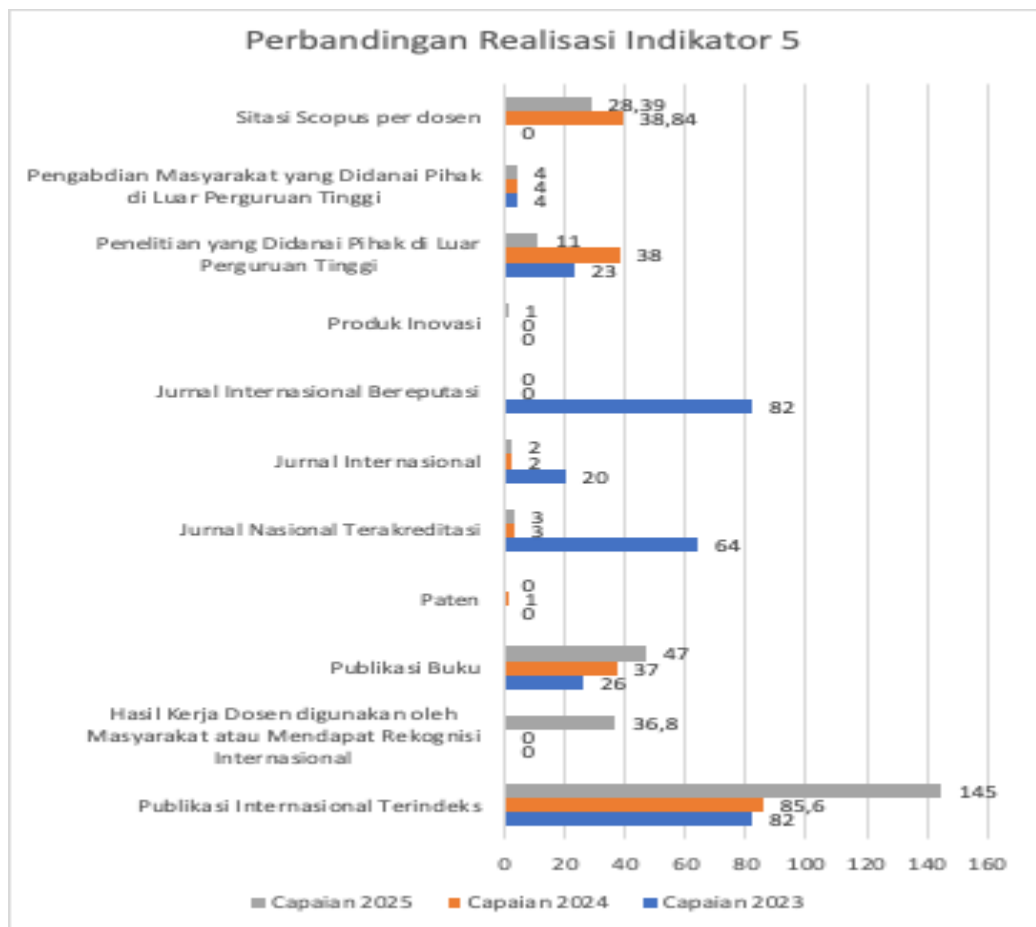
Pada aspek pemanfaatan dan rekognisi hasil kerja dosen, sub-indikator hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau memperoleh rekognisi internasional melampaui target dengan capaian sebesar 131,43%. Selain itu, sitasi Scopus per dosen juga menunjukkan capaian yang sangat baik, yaitu sebesar 114,50%, yang mencerminkan meningkatnya visibilitas dan dampak karya ilmiah dosen.

Namun demikian, beberapa sub-indikator masih menunjukkan capaian yang belum optimal. Paten dan jurnal internasional bereputasi belum mencatatkan capaian, sementara produk inovasi, penelitian yang didanai pihak di luar perguruan tinggi, serta pengabdian kepada masyarakat yang didanai pihak luar masing-masing baru mencapai 50% hingga 64,71% dari target. Secara keseluruhan, capaian IK-5 menunjukkan kekuatan pada aspek publikasi, sitasi, dan rekognisi hasil kerja dosen, namun masih memerlukan penguatan pada aspek hilirisasi riset, paten, dan peningkatan publikasi bereputasi internasional agar dampak hasil kerja dosen dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

### 3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Publikasi Internasional Terindeks	82	85,6	145
2	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	-	-	36.8
3	Publikasi Buku	26	37	47

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
4	Paten	0	1	0
5	Jurnal Nasional Terakreditasi	64	3	3
6	Jurnal Internasional	20	2	2
7	Jurnal Internasional Bereputasi	82	0	0
8	Produk Inovasi	0	0	1
9	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	23	38	11
10	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	4	4	4
11	Sitasi Scopus per dosen	0	38.84	28.39



Perkembangan capaian indikator kinerja pada aspek hasil kerja dosen menunjukkan dinamika yang beragam selama periode 2023–2025. Publikasi

internasional terindeks mengalami peningkatan yang signifikan dari 82 pada tahun 2023 menjadi 85,6 pada tahun 2024, dan meningkat tajam pada tahun 2025 dengan capaian 145. Publikasi buku dan book chapter juga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari 26 pada tahun 2023 menjadi 37 pada tahun 2024 dan 47 pada tahun 2025.

Indikator hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau memperoleh rekognisi internasional mulai menunjukkan capaian pada tahun 2025 dengan nilai sebesar 36,8, setelah belum tercatat pada tahun-tahun sebelumnya. Produk inovasi juga mulai terealisasi pada tahun 2025 dengan capaian 1 produk.

Sebaliknya, beberapa indikator menunjukkan penurunan atau stagnasi. Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional mengalami penurunan signifikan dari tahun 2023 ke 2024 dan cenderung stagnan pada tahun 2025. Jurnal internasional bereputasi dan paten belum menunjukkan capaian pada tahun 2025. Penelitian yang didanai pihak di luar perguruan tinggi mengalami peningkatan pada tahun 2024 namun menurun pada tahun 2025, sedangkan pengabdian kepada masyarakat yang didanai pihak luar relatif stabil selama periode pengamatan.

Sementara itu, sitasi Scopus per dosen meningkat pada tahun 2024, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2025, meskipun masih menunjukkan dampak ilmiah yang relatif baik. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan penguatan pada aspek publikasi dan rekognisi hasil kerja dosen, namun masih memerlukan strategi penguatan pada hilirisasi riset, paten, dan publikasi bereputasi internasional.

4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Publikasi Internasional Terindeks	145	169
2	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	36.8	114
3	Publikasi Buku	47	76
4	Paten	0	54
5	Jurnal Nasional Terakreditasi	3	48
6	Jurnal Internasional	2	72
7	Jurnal Internasional Bereputasi	0	169
8	Produk Inovasi	1	27
9	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	11	39
10	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	4	31

11	Sitasi Scopus per dosen	28.39	-
----	-------------------------	-------	---

5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi Indikator Kinerja 5 didukung oleh berbagai program dan kegiatan institusi yang berorientasi pada peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak hasil kerja dosen. Program utama yang mendukung indikator ini meliputi fasilitasi penelitian dan publikasi ilmiah, penguatan program penulisan buku dan book chapter, serta dukungan terhadap peningkatan sitasi melalui publikasi pada jurnal terindeks bereputasi.

Selain itu, institusi melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian, pengembangan produk inovasi, serta fasilitasi kerja sama penelitian dan pengabdian dengan pihak di luar perguruan tinggi. Program pendanaan internal, klinik proposal, pendampingan publikasi, serta dukungan terhadap diseminasi hasil riset melalui seminar internasional turut berkontribusi dalam meningkatkan capaian IKU-5. Pada aspek rekognisi, dilakukan pula fasilitasi pelaporan dan penilaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TTG) serta pengakuan hasil kerja dosen oleh mitra eksternal.

6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian pada beberapa sub-indikator IKU-5, khususnya publikasi internasional terindeks, publikasi buku, serta sitasi Scopus per dosen, dipengaruhi oleh meningkatnya budaya riset dan publikasi di kalangan dosen, dukungan kebijakan institusi, serta insentif yang mendorong produktivitas ilmiah. Capaian publikasi internasional terindeks yang mendekati target Renstra menunjukkan efektivitas program pendampingan dan fasilitasi publikasi.

Namun demikian, beberapa sub-indikator belum mencapai target yang diharapkan. Rendahnya capaian pada indikator paten, jurnal internasional bereputasi, dan produk inovasi menunjukkan bahwa hasil riset dosen masih didominasi pada luaran akademik, sementara aspek hilirisasi dan komersialisasi belum berkembang secara optimal. Selain itu, capaian hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau memperoleh rekognisi internasional masih relatif rendah dibandingkan target Renstra, yang mengindikasikan perlunya penguatan jejaring dan pemanfaatan hasil riset secara lebih luas.

7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama dalam pencapaian IKU-5 meliputi keterbatasan pemahaman dan pengalaman dosen dalam proses patenisasi, komersialisasi, dan pengembangan produk inovasi. Proses pengajuan paten yang kompleks, memerlukan waktu lama, serta biaya yang relatif tinggi menjadi faktor penghambat utama.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap mitra industri dan pengguna hasil riset menyebabkan hasil kerja dosen belum sepenuhnya terhubung dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha. Pada aspek publikasi bereputasi internasional, hambatan yang dihadapi antara lain tingginya standar kualitas jurnal, biaya publikasi, serta keterbatasan kolaborasi riset internasional yang berkelanjutan.

8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi, institusi melakukan penguatan peran unit pengelola riset dan inovasi melalui pendampingan intensif pengajuan paten, fasilitasi

perlindungan kekayaan intelektual, serta dukungan pendanaan untuk proses patenisasi dan pengembangan produk inovasi. Selain itu, dilakukan peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan penulisan artikel pada jurnal bereputasi internasional, workshop hilirisasi riset, serta klinik proposal penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pemanfaatan oleh masyarakat. Institusi juga memperluas jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, industri, dan mitra internasional untuk meningkatkan peluang pemanfaatan dan rekognisi hasil kerja dosen.

9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target IKU-5 difokuskan pada penguatan keseimbangan antara luaran akademik dan luaran berdampak. Strategi tersebut meliputi penyelarasan roadmap penelitian dosen dengan kebutuhan masyarakat dan industri, penguatan riset kolaboratif lintas disiplin dan internasional, serta optimalisasi skema pendanaan eksternal.

Selain itu, institusi mendorong transformasi hasil riset menjadi produk inovasi dan paten melalui ekosistem inovasi yang terintegrasi, termasuk inkubasi bisnis, kerja sama industri, dan pemanfaatan hasil riset dalam kebijakan publik. Strategi peningkatan sitasi dan publikasi bereputasi internasional dilakukan melalui kolaborasi global, peningkatan kualitas riset, serta pemberian insentif berbasis dampak.

Secara keseluruhan, pencapaian target IKU-5 hingga akhir Renstra 2027 memerlukan pendekatan yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan agar hasil kerja dosen tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pengakuan di tingkat internasional.

### **3.A.3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

#### **Indikator 6: Kemitraan Program Studi**

##### **1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja**

###### **Indikator kinerja 6.1 Kemitraan program studi S1 dan D4/D3**

- Kerjasama program studi S1 dan D4/D3 dengan:
- Perusahaan Multinasional
- Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi atau organisasi multilateral
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri
- Instansi pemerintah
- Rumah sakit
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
- Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

###### **Indikator kinerja 6.2 Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3**

- Kerjasama program studi Profesi, S2 dan S3 dengan:
- Perusahaan Multinasional
- Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia

- Institusi atau organisasi multilateral
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri
- Instansi pemerintah
- Rumah sakit
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional
- Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

### **Indikator kinerja 6.3 Voters untuk Academic Reputation**

- Alumni yang bekerja di perguruan tinggi di luar UB
- Civitas yang sedang studi lanjut atau penelitian di institusi di luar UB dan memiliki email institusi tersebut
- Visiting professor
- Kerjasama U to U atau tamu Universitas
- Nama yang diperoleh dari seminar internasional di UB
- Nama yang diperoleh dari seminar internasional yang diikuti dosen UB
- Nama yang diperoleh dari join research misalnya anggota peneliti dari luar UB
- Nama yang melakukan joint publication (Author atau co-author dari luar UB)
- Nama kontak yang bersedia menjadi responden secara personal

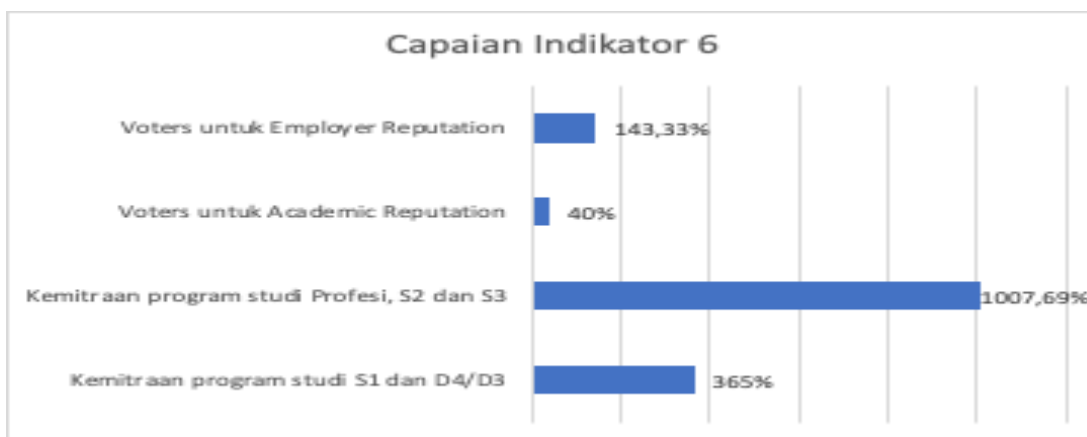
### **Indikator kinerja 6.4 Voters untuk Employer Reputation**

Daftar responden yang telah mengenal UB sesuai bidangnya dan dapat dipastikan bahwa mereka akan bersedia untuk mengisi survei QS. Kontak tersebut terutama bisa didapatkan dari kegiatan-kegiatan antara lain:

- Data alumni yang telah bekerja di perusahaan nasional maupun multinasional
- Data kontak recruiter peserta Career Day
- Data kerjasama magang perusahaan
- Data kunjungan perusahaan ke UB

## **2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan**

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target PK</b>	<b>Capaian</b>	<b>Persentase capaian</b>
1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Nilai kerjasama	13	47.45	365%
2	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	Jumlah kerjasama	13	131	1007,69%
3	Voters untuk Academic Reputation	Responden	30	12	40%
4	Voters untuk Employer Reputation	Responden	90	129	143,33%



Pada indikator Kemitraan Program Studi S1 dan D4/D3, capaian nilai kerja sama mencapai 47,45 dari target 13, dengan persentase capaian sebesar 365%. Capaian ini menunjukkan bahwa pengembangan kerja sama pada jenjang sarjana dan vokasi berjalan sangat optimal dan melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan tingginya intensitas kolaborasi program studi dengan mitra eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional, dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Selanjutnya, indikator Kemitraan Program Studi Profesi, S2, dan S3 mencatat capaian yang sangat signifikan, yaitu 131 kerja sama dari target 13, dengan persentase capaian mencapai 1007,69%. Tingginya capaian ini mengindikasikan keberhasilan strategi fakultas dalam memperluas jejaring akademik dan profesional pada jenjang pendidikan lanjutan, serta meningkatnya kepercayaan mitra terhadap kualitas penyelenggaraan program profesi dan pascasarjana di lingkungan FIA UB.

Pada indikator Voters untuk Academic Reputation, capaian yang diperoleh adalah 12 responden dari target 30 responden, dengan persentase capaian sebesar 40%. Capaian ini menunjukkan bahwa partisipasi responden dalam penilaian reputasi akademik masih berada di bawah target. Kondisi ini menjadi perhatian khusus dan memerlukan upaya peningkatan, antara lain melalui penguatan jejaring akademik internasional, peningkatan visibilitas publikasi, serta optimalisasi komunikasi dengan mitra akademik strategis.

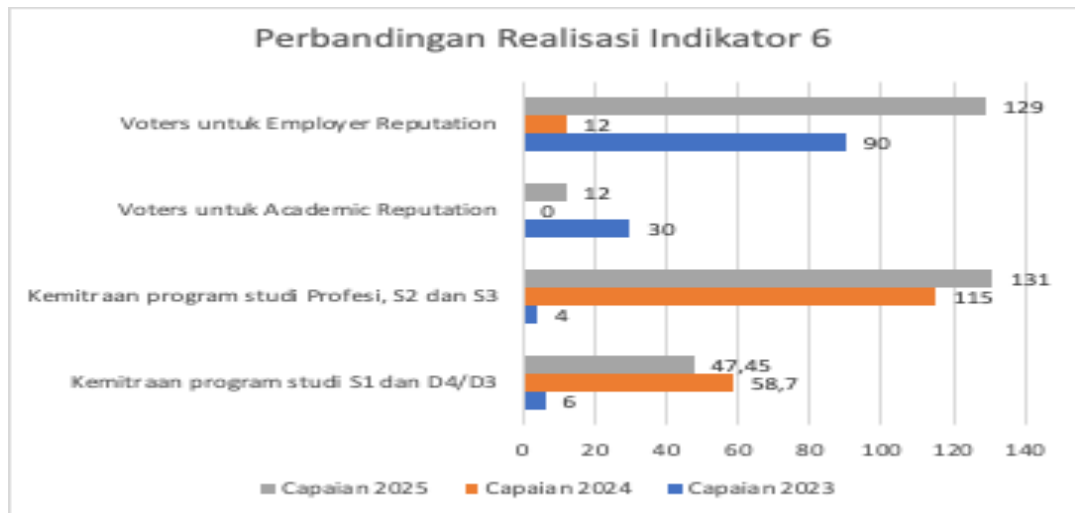
Sementara itu, indikator Voters untuk Employer Reputation menunjukkan hasil yang positif, dengan capaian 129 responden dari target 90 responden, atau sebesar 143,33%. Capaian ini mencerminkan persepsi yang baik dari para pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan FIA UB, sekaligus menunjukkan efektivitas hubungan fakultas dengan dunia kerja dan pemangku kepentingan eksternal.

Secara keseluruhan, capaian indikator kinerja menunjukkan dominasi kinerja yang melampaui target, khususnya pada aspek kemitraan dan reputasi lulusan, namun tetap diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan capaian pada indikator reputasi akademik agar kinerja fakultas menjadi lebih seimbang dan berkelanjutan.

### 3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	6	58.7	47.45

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
2	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	4	115	131
3	Voters untuk Academic Reputation	30	0	12
4	Voters untuk Employer Reputation	90	23	129



Berdasarkan perbandingan realisasi capaian kinerja pada periode 2023–2025, terlihat adanya dinamika kinerja yang beragam pada masing-masing indikator, dengan kecenderungan peningkatan signifikan pada aspek kemitraan serta reputasi lulusan, meskipun terdapat fluktuasi pada indikator reputasi akademik.

Pada indikator Kemitraan Program Studi S1 dan D4/D3, capaian kinerja menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari 6 pada tahun 2023 menjadi 58,7 pada tahun 2024. Pada tahun 2025, capaian berada pada angka 47,45, yang meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tetap menunjukkan tingkat kinerja yang jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan kerja sama pada jenjang sarjana dan vokasi telah terinternalisasi dengan baik, meskipun diperlukan konsolidasi dan penajaman kualitas kemitraan pada tahun berjalan.

Indikator Kemitraan Program Studi Profesi, S2, dan S3 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama tiga tahun terakhir. Capaian meningkat dari 4 pada tahun 2023 menjadi 115 pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 131 pada tahun 2025. Tren positif ini mencerminkan keberhasilan strategi fakultas dalam memperluas jejaring kerja sama pada jenjang pendidikan lanjutan serta meningkatnya kepercayaan mitra terhadap program profesi dan pascasarjana di FIA UB.

Pada indikator Voters untuk Academic Reputation, capaian kinerja menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Pada tahun 2023 capaian mencapai 30 responden, namun pada tahun 2024 tidak terdapat capaian (0 responden). Pada tahun 2025, capaian kembali meningkat menjadi 12 responden, meskipun masih berada di bawah capaian tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pemulihan dan penguatan reputasi akademik telah mulai berjalan, namun masih memerlukan strategi yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi pemilih reputasi akademik.

Sementara itu, indikator Voters untuk Employer Reputation memperlihatkan peningkatan yang sangat signifikan. Capaian meningkat dari 90 responden pada tahun 2023

menjadi 23 responden pada tahun 2024, kemudian melonjak tajam menjadi 129 responden pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan fakultas dalam membangun hubungan yang lebih kuat dengan pengguna lulusan serta meningkatnya pengakuan dunia kerja terhadap kualitas lulusan FIA UB.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian kinerja antar tahun menunjukkan bahwa kinerja tahun 2025 mengalami peningkatan yang substansial dibandingkan tahun 2023, serta relatif stabil dan cenderung meningkat dibandingkan tahun 2024, khususnya pada indikator kemitraan dan reputasi pengguna lulusan. Namun demikian, indikator reputasi akademik masih memerlukan perhatian khusus agar kinerja fakultas dapat tumbuh secara seimbang dan berkelanjutan.

#### 4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	47.45	13
2	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	131	13
3	Voters untuk Academic Reputation	12	30
4	Voters untuk Employer Reputation	129	90

Berdasarkan perbandingan antara realisasi capaian kinerja tahun 2025 dengan target akhir Renstra tahun 2027, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah melampaui target jangka menengah, meskipun masih terdapat indikator tertentu yang memerlukan penguatan lebih lanjut.

Pada indikator Kemitraan Program Studi S1 dan D4/D3, capaian tahun 2025 mencapai 47,45, jauh melampaui target akhir Renstra 2027 sebesar 13. Capaian ini menunjukkan bahwa pengembangan kerja sama pada jenjang sarjana dan vokasi telah berjalan sangat optimal dan bahkan melebihi ekspektasi perencanaan jangka menengah. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penyesuaian strategi Renstra ke depan, khususnya dalam menjaga keberlanjutan dan peningkatan kualitas kemitraan yang telah terbangun.

Indikator Kemitraan Program Studi Profesi, S2, dan S3 juga menunjukkan capaian yang sangat signifikan, yaitu 131 pada tahun 2025, jauh di atas target akhir Renstra sebesar 13. Hal ini mencerminkan keberhasilan fakultas dalam memperluas jejaring kemitraan pada jenjang pendidikan lanjutan serta meningkatnya kepercayaan mitra strategis terhadap program profesi dan pascasarjana di lingkungan FIA UB.

Pada indikator Voters untuk Academic Reputation, capaian tahun 2025 tercatat sebesar 12 responden, masih berada di bawah target akhir Renstra 2027 sebesar 30 responden. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan reputasi akademik belum sepenuhnya mencapai sasaran jangka menengah yang ditetapkan, sehingga diperlukan strategi yang lebih terfokus, antara lain melalui penguatan jejaring akademik internasional, peningkatan visibilitas dosen dan publikasi, serta optimalisasi peran mitra akademik dalam pemeringkatan reputasi.

Sementara itu, indikator Voters untuk Employer Reputation mencatat capaian 129 responden pada tahun 2025, melampaui target akhir Renstra 2027 sebesar 90 responden. Pencapaian ini menunjukkan persepsi yang sangat positif dari pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan FIA UB serta efektivitas hubungan fakultas dengan dunia usaha dan dunia industri.

Secara keseluruhan, perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra menunjukkan bahwa mayoritas indikator kinerja telah melampaui target jangka menengah, yang menandakan kinerja fakultas berada pada jalur yang sangat baik. Namun demikian, indikator reputasi akademik masih memerlukan perhatian dan penguatan berkelanjutan agar seluruh target Renstra dapat dicapai secara seimbang dan berkelanjutan.

#### **5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Pencapaian indikator kinerja terutama pada aspek kemitraan program studi didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain penguatan kerja sama tridarma perguruan tinggi, perluasan jejaring dengan instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta institusi pendidikan dalam dan luar negeri. Selain itu, optimalisasi peran unit kerja sama fakultas, pelibatan aktif program studi, serta integrasi kegiatan kerja sama dengan kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat turut mendorong tingginya capaian kinerja.

Sementara itu, pada indikator reputasi, kegiatan seperti tracer study, pelibatan pengguna lulusan, serta partisipasi dalam survei pemeringkatan internasional menjadi program pendukung utama, meskipun implementasinya belum sepenuhnya optimal pada aspek reputasi akademik.

#### **6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan pencapaian target, khususnya pada indikator kemitraan dan employer reputation, dipengaruhi oleh tingginya komitmen pimpinan, kesiapan sumber daya manusia, serta meningkatnya kebutuhan mitra eksternal terhadap kolaborasi akademik dengan FIA UB. Reputasi institusi dan lulusan yang baik turut memperkuat kepercayaan mitra. Sebaliknya, belum tercapainya target pada indikator academic reputation disebabkan oleh keterbatasan jumlah jejaring akademik internasional yang aktif, rendahnya tingkat respons dari akademisi luar negeri, serta belum optimalnya strategi komunikasi dan visibilitas akademik fakultas dalam forum dan pemeringkatan internasional.

#### **7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya dalam pengelolaan kerja sama, perbedaan kepentingan dan prioritas dengan mitra, serta kompleksitas administrasi kerja sama internasional. Pada indikator reputasi akademik, hambatan berupa rendahnya tingkat partisipasi responden, keterbatasan akses langsung ke pemilih reputasi, serta persaingan global antar institusi pendidikan tinggi menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

#### **8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi**

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja Sebagai langkah antisipasi, fakultas melakukan penguatan koordinasi internal antar unit dan program studi, penyederhanaan proses administrasi kerja sama, serta peningkatan

pendampingan terhadap mitra strategis. Dalam rangka meningkatkan reputasi akademik, dilakukan upaya pemetaan jejaring akademik potensial, peningkatan diseminasi capaian akademik dosen dan program studi, serta dorongan partisipasi aktif dalam kegiatan akademik internasional seperti konferensi, kolaborasi riset, dan publikasi bersama.

**9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi pencapaian target kinerja difokuskan pada penguatan kualitas dan keberlanjutan kemitraan, bukan semata pada kuantitas kerja sama, serta peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal. Fakultas juga menerapkan strategi integrasi kerja sama dengan capaian tridarma, penguatan reputasi lulusan melalui hubungan intensif dengan pengguna lulusan, serta pengembangan strategi khusus untuk peningkatan reputasi akademik melalui internasionalisasi, peningkatan publikasi bereputasi, dan penguatan branding akademik FIA UB.

**Indikator 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif**

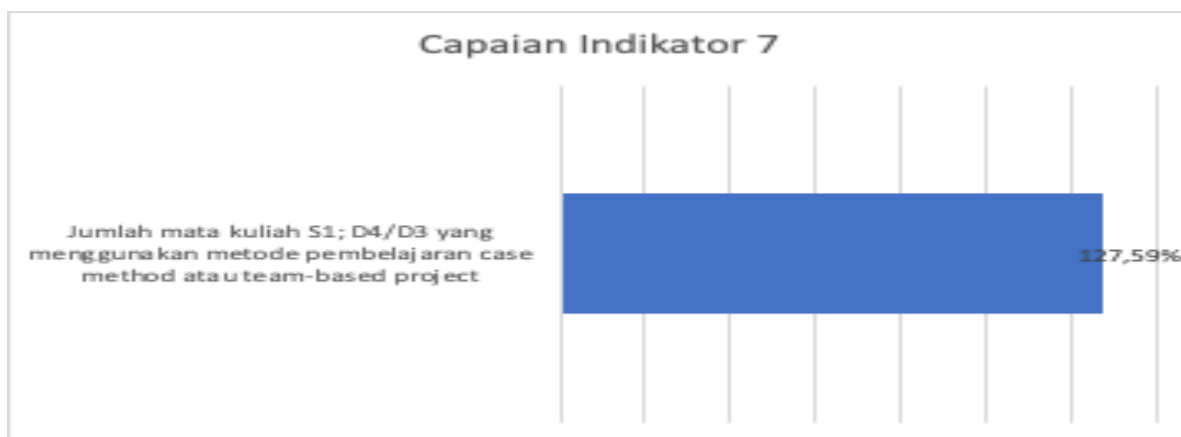
**1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja**

**Indikator Kinerja 7.1 Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.**

- Jumlah mata kuliah yang dilaksanakan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan. Pelaporan kinerja tahun 2025 adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester genap 2024/2025 dan ganjil 2025/2026.
- Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project atau gabungan kedua metode pembelajaran yang terdata sebagai kelas aktif dan diikuti oleh mahasiswa.
- Evaluasi nilai akhir yaitu minimal 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir team-based project.

**2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase capaian
1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	MK	232	296	127,59%

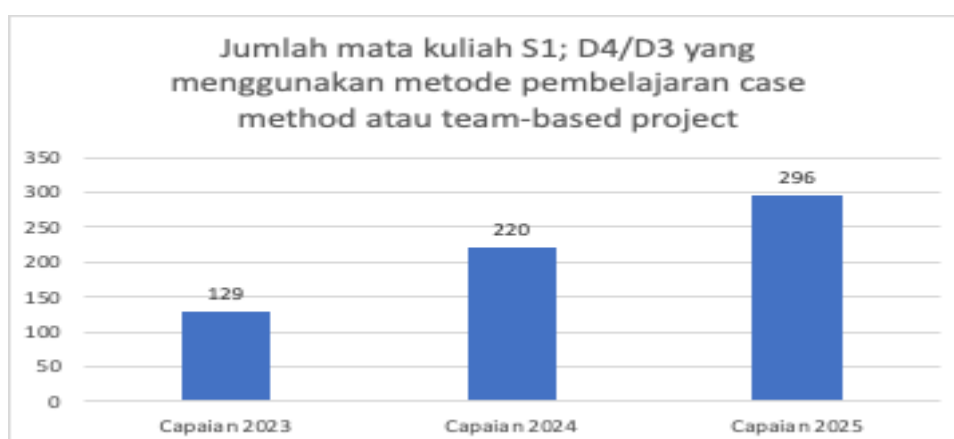


Berdasarkan perbandingan target dan realisasi tahun 2025, jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menerapkan metode case method atau team-based project mencapai 296 mata kuliah dari target 232 mata kuliah, dengan persentase capaian sebesar 127,59%. Capaian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran inovatif telah berjalan melampaui target yang ditetapkan.

Tingginya realisasi tersebut mencerminkan komitmen program studi dan dosen dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah, kerja tim, dan keterlibatan aktif mahasiswa. Selain itu, capaian ini juga menunjukkan bahwa kebijakan fakultas terkait penguatan pembelajaran berbasis kasus dan proyek telah diimplementasikan secara luas dan konsisten.

### 3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	129	220	296



Perbandingan capaian kinerja selama periode 2023–2025 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan signifikan. Pada tahun 2023, jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case method atau team-based project tercatat sebanyak 129 mata kuliah, meningkat menjadi 220 mata kuliah pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 296 mata kuliah pada tahun 2025.

Tren peningkatan ini mengindikasikan keberhasilan strategi fakultas dalam mendorong transformasi metode pembelajaran secara bertahap dan berkelanjutan. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2025 juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif tersebut telah semakin terinternalisasi dalam proses pembelajaran di lingkungan FIA UB.

#### 4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	296	232

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2027 sebesar 232 mata kuliah, capaian tahun 2025 yang mencapai 296 mata kuliah telah melampaui target jangka menengah yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa target Renstra untuk indikator pembelajaran berbasis case method dan team-based project telah tercapai lebih cepat dari waktu yang direncanakan.

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas kebijakan pengembangan pembelajaran inovatif serta kesiapan sumber daya dosen dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengalaman belajar mahasiswa. Ke depan, capaian ini dapat menjadi dasar untuk penyesuaian target Renstra, dengan fokus pada peningkatan kualitas implementasi dan standarisasi mutu pembelajaran, bukan semata pada peningkatan jumlah mata kuliah.

#### 5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Perealisasi Indikator Kinerja 7 didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan penguatan pembelajaran inovatif, antara lain penerapan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dalam kurikulum, pengembangan dan penyesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengintegrasikan metode case method dan team-based project, serta pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dosen terkait pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Selain itu, monitoring dan evaluasi pembelajaran oleh program studi serta dukungan kebijakan fakultas turut mendorong meningkatnya jumlah mata kuliah yang mengadopsi metode pembelajaran tersebut.

#### 6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja 7 dipengaruhi oleh meningkatnya pemahaman dan kesiapan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran student-centered learning, adanya dukungan kebijakan institusional, serta ketersediaan pedoman implementasi case method dan team-based project. Selain itu, kebutuhan untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan tuntutan dunia kerja turut mendorong adopsi metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek. Tidak tercapainya hambatan signifikan pada indikator ini menunjukkan bahwa faktor kegagalan relatif minimal, meskipun masih terdapat variasi tingkat kualitas implementasi antar mata kuliah.

## **7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian Indikator Kinerja 7 antara lain perbedaan tingkat kesiapan dan pengalaman dosen dalam merancang pembelajaran berbasis kasus dan proyek, keterbatasan waktu dalam penyesuaian RPS, serta beban kerja dosen yang cukup tinggi. Selain itu, belum meratanya pemahaman mahasiswa terhadap metode pembelajaran aktif juga menjadi tantangan dalam menjaga efektivitas implementasi case method dan team-based project.

## **8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi, fakultas melakukan penguatan koordinasi dan pendampingan kepada dosen melalui workshop dan forum berbagi praktik baik (best practices), penyediaan contoh RPS dan instrumen evaluasi berbasis case method dan team-based project, serta penguatan peran program studi dalam monitoring implementasi pembelajaran. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait mekanisme dan manfaat pembelajaran berbasis kasus dan proyek guna meningkatkan partisipasi dan efektivitas proses pembelajaran.

## **9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi pencapaian Indikator Kinerja 7 difokuskan pada penguatan kualitas implementasi pembelajaran, bukan hanya pada pencapaian kuantitatif jumlah mata kuliah. Fakultas menerapkan strategi integrasi metode case method dan team-based project ke dalam kebijakan akademik, penguatan kapasitas dosen secara berkelanjutan, serta penjaminan mutu pembelajaran melalui evaluasi berkala. Ke depan, strategi ini diarahkan pada standarisasi mutu pembelajaran inovatif dan peningkatan dampak pembelajaran terhadap capaian kompetensi lulusan.

### **Indikator 8: Program Studi Berstandar Internasional**

#### **1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja**

##### **Indikator Kinerja 8.1 Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki Akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

##### **Indikator Kinerja 8.2 Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/ bersertifikasi internasional**

Program Studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang memiliki Akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

##### **Indikator Kinerja 8.3 Program studi Terakreditasi A atau Unggul**

Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Perguruan Tinggi. Yang dimaksud dengan terakreditasi Unggul adalah Prodi yang telah memiliki peringkat akreditasi setelah memenuhi Peraturan BAN-PT nomor 1 tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT.

##### **Indikator Kinerja 8.4 Mahasiswa lulus tepat waktu**

Mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan masa studi yang ditentukan maksimal sebagai berikut:

- D3 = 3 tahun
- D4 = 4 tahun
- S1 = 4 tahun
- S2/Profesi (reguler) = 2 tahun
- S2 (fast track) = 1 tahun
- S3 = 3 tahun

### **Indikator Kinerja 8.5 Seminar Internasional**

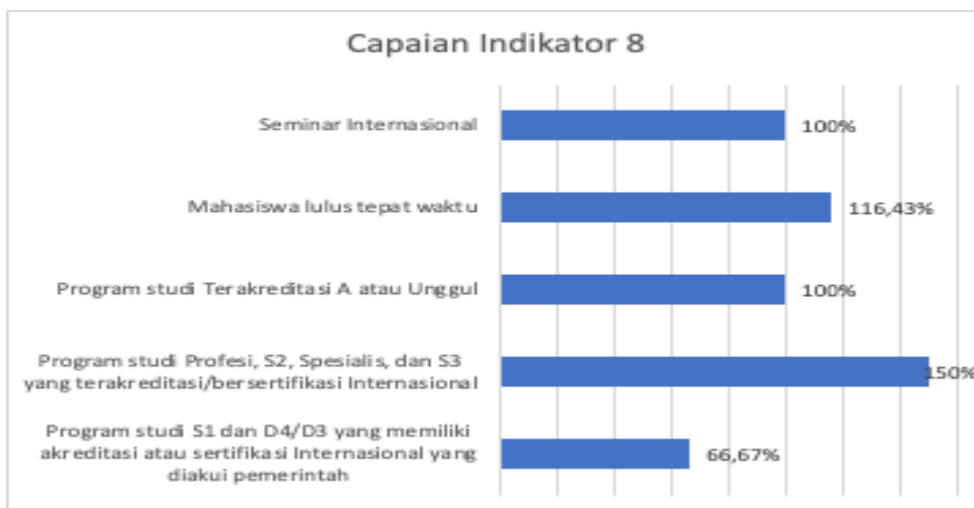
Kegiatan Seminar International, symposium Internasional dan kegiatan sejenis bertaraf internasional.

Kriteria seminar internasional adalah:

- Steering committee (Panitia Pengarah) yang terdiri dari para pakar dari minimal 4 negara.
- Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa resmi PBB.
- Pemakalah dan peserta berasal dari minimal 4 negara

## **2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan**

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target PK</b>	<b>Capaian</b>	<b>Persentase capaian</b>
1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	9	6	66,67%
2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	Program Studi	4	6	150%
3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Program Studi	11	11	100%
4	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	50	58.21371610845295	116,43%
5	Seminar Internasional	Seminar	2	2	100%



Berdasarkan perbandingan target dan realisasi tahun 2025, capaian Indikator Kinerja 8 menunjukkan hasil yang bervariasi antar sub-indikator. Pada sub-indikator program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional, capaian sebesar 6 program studi dari target 9 program studi atau 66,67%, menunjukkan bahwa target belum sepenuhnya tercapai dan masih memerlukan upaya penguatan internasionalisasi pada jenjang sarjana dan vokasi.

Sebaliknya, sub-indikator program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi atau bersertifikasi internasional mencatat capaian 6 program studi dari target 4 program studi, dengan persentase capaian 150%. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target yang ditetapkan.

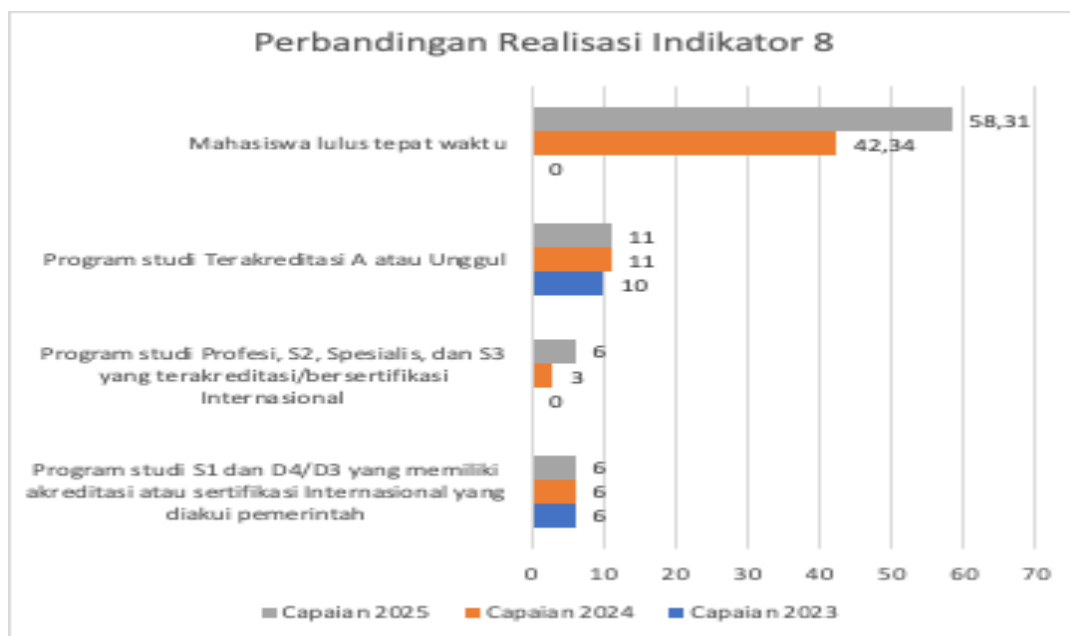
Sub-indikator program studi terakreditasi A atau Unggul mencapai target secara penuh, yaitu 11 program studi dari target 11 program studi (100%), mencerminkan konsistensi mutu akademik program studi di lingkungan FIA UB.

Pada sub-indikator mahasiswa lulus tepat waktu, capaian tahun 2025 sebesar 58,21% melampaui target 50%, dengan persentase capaian 116,43%. Hal ini menunjukkan peningkatan efektivitas pengelolaan akademik dan pendampingan mahasiswa. Sementara itu, sub-indikator seminar internasional mencapai target secara penuh, yaitu 2 kegiatan dari target 2 kegiatan (100%), menunjukkan konsistensi fakultas dalam mendukung atmosfer akademik internasional.

### 3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	6	6	6
2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	0	3	6

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	10	11	11
4	Mahasiswa lulus tepat waktu	0	42.34	58.21371610845295
5	Seminar Internasional	5	2	2



Perbandingan capaian kinerja periode 2023–2025 menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan pada sebagian besar sub-indikator. Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional relatif stabil, yaitu 6 program studi selama tiga tahun berturut-turut, yang menunjukkan belum adanya penambahan signifikan dalam periode tersebut.

Sebaliknya, program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi atau bersertifikasi internasional menunjukkan peningkatan yang konsisten, dari 0 pada tahun 2023 menjadi 3 pada tahun 2024, dan meningkat menjadi 6 pada tahun 2025. Tren ini mencerminkan percepatan internasionalisasi pada jenjang pendidikan lanjutan. Jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul juga menunjukkan peningkatan dan stabilitas, dari 10 program studi pada tahun 2023 menjadi 11 program studi pada tahun 2024 dan 2025.

Pada sub-indikator mahasiswa lulus tepat waktu, capaian meningkat signifikan dari 0% pada tahun 2023 menjadi 42,34% pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 58,21% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan perbaikan sistem akademik dan efektivitas pengelolaan studi mahasiswa.

Sementara itu, jumlah seminar internasional mengalami penurunan dari 5 kegiatan pada tahun 2023 menjadi 2 kegiatan pada tahun 2024 dan 2025, namun tetap memenuhi target yang ditetapkan.

#### 4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	6	9
2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	6	4
3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	11	11
4	Mahasiswa lulus tepat waktu	58.21371610845295	50
5	Seminar Internasional	2	2

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2027, capaian tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar sub-indikator telah mencapai atau melampaui target jangka menengah. Sub-indikator program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi atau bersertifikasi internasional, program studi terakreditasi A atau Unggul, mahasiswa lulus tepat waktu, serta seminar internasional telah memenuhi bahkan melampaui target Renstra 2027.

Namun demikian, sub-indikator program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional masih berada di bawah target akhir Renstra, yaitu capaian 6 program studi dari target 9 program studi. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya internasionalisasi pada jenjang sarjana dan vokasi perlu menjadi fokus strategis pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, capaian Indikator Kinerja 8 tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan tantangan utama terletak pada percepatan akreditasi atau sertifikasi internasional program studi S1 dan D4/D3 agar seluruh target Renstra dapat dicapai secara optimal dan berimbang.

#### **5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Perealisasi Indikator Kinerja 8 didukung oleh berbagai program dan kegiatan penguatan mutu dan internasionalisasi program studi, antara lain pelaksanaan penjaminan mutu internal secara berkelanjutan, pendampingan akreditasi nasional dan internasional, serta fasilitasi kerja sama akademik internasional. Fakultas juga mendorong penyelenggaraan kegiatan akademik bertaraf internasional, seperti seminar dan konferensi internasional, sebagai bagian dari penguatan atmosfer akademik global. Selain itu, implementasi kebijakan akademik yang mendukung kelulusan tepat waktu, termasuk monitoring kemajuan studi mahasiswa dan penguatan peran dosen pembimbing akademik, turut berkontribusi terhadap pencapaian indikator ini.

#### **6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan pencapaian sebagian besar sub-indikator Indikator Kinerja 8 dipengaruhi oleh konsistensi penerapan sistem penjaminan mutu, komitmen pimpinan dan pengelola program studi, serta kesiapan sumber daya akademik dan administratif. Peningkatan akreditasi

internasional pada jenjang pascasarjana serta tingginya capaian kelulusan tepat waktu mencerminkan efektivitas tata kelola akademik yang telah berjalan.

Namun demikian, belum tercapainya target pada sub-indikator program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional disebabkan oleh kompleksitas persyaratan akreditasi internasional, keterbatasan sumber daya pendukung, serta masih berlangsungnya proses persiapan dan pemenuhan standar internasional pada beberapa program studi.

#### **7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan utama dalam pencapaian Indikator Kinerja 8 meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan pendanaan dalam proses akreditasi internasional, kompleksitas administrasi dan pemenuhan standar global, serta perbedaan tingkat kesiapan antar program studi. Pada aspek kelulusan tepat waktu, permasalahan yang dihadapi antara lain variasi kemampuan akademik mahasiswa dan faktor eksternal yang memengaruhi masa studi.

Selain itu, penyelenggaraan kegiatan akademik internasional juga menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas dan pemenuhan seluruh kriteria internasional yang ditetapkan.

#### **8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi terhadap hambatan dalam pencapaian Indikator Kinerja 8, fakultas melakukan penguatan koordinasi dan pendampingan kepada program studi yang belum memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional, khususnya pada jenjang S1 dan D4/D3. Upaya ini dilakukan melalui pemetaan kesiapan program studi, pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional, serta fasilitasi pemenuhan standar internasional yang disyaratkan.

Selain itu, fakultas melakukan penguatan sistem penjaminan mutu internal untuk menjaga keberlanjutan status akreditasi A/Unggul dan akreditasi internasional yang telah diraih. Dalam rangka meningkatkan persentase mahasiswa lulus tepat waktu, dilakukan monitoring masa studi mahasiswa secara berkala, penguatan peran dosen pembimbing akademik, serta optimalisasi layanan akademik dan administrasi. Untuk menjaga konsistensi penyelenggaraan kegiatan akademik bertaraf internasional, fakultas melakukan perencanaan kegiatan secara lebih terstruktur dan memastikan pemenuhan kriteria seminar internasional sesuai standar yang ditetapkan.

#### **9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi pencapaian Indikator Kinerja 8 diarahkan pada penguatan mutu akademik dan internasionalisasi program studi secara berkelanjutan. Fakultas menerapkan strategi percepatan akreditasi dan sertifikasi internasional dengan memprioritaskan program studi yang telah memiliki kesiapan sumber daya dan tata kelola akademik yang memadai, serta mendorong kolaborasi internasional sebagai bagian dari pemenuhan standar akreditasi.

Selain itu, strategi peningkatan kelulusan tepat waktu dilakukan melalui integrasi kebijakan akademik, penguatan sistem bimbingan dan evaluasi studi mahasiswa, serta pemanfaatan data akademik sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada aspek kegiatan internasional, fakultas mengimplementasikan strategi konsolidasi kualitas kegiatan, dengan memastikan bahwa setiap seminar internasional memberikan dampak akademik yang signifikan dan mendukung reputasi institusi.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kuantitatif, tetapi juga pada keberlanjutan mutu dan penguatan daya saing internasional FIA UB.

### 3.A.4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Indikator 9: Tata Kelola Institusi

#### 1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

##### Indikator 9.1 Nilai SAKIP

Nilai SAKIP merupakan nilai evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja unit.

##### Indikator 9.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

##### Indikator 9.3 Temuan SPI dan/atau BPK

Temuan SPI dan/atau BPK non rupiah pada Tahun Anggaran 2024

##### Indikator 9.4 Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK

Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK dalam bentuk non rupiah pada Tahun Anggaran 2024

##### Indikator 9.5 Pembangunan Zona Integritas

Pembangunan Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

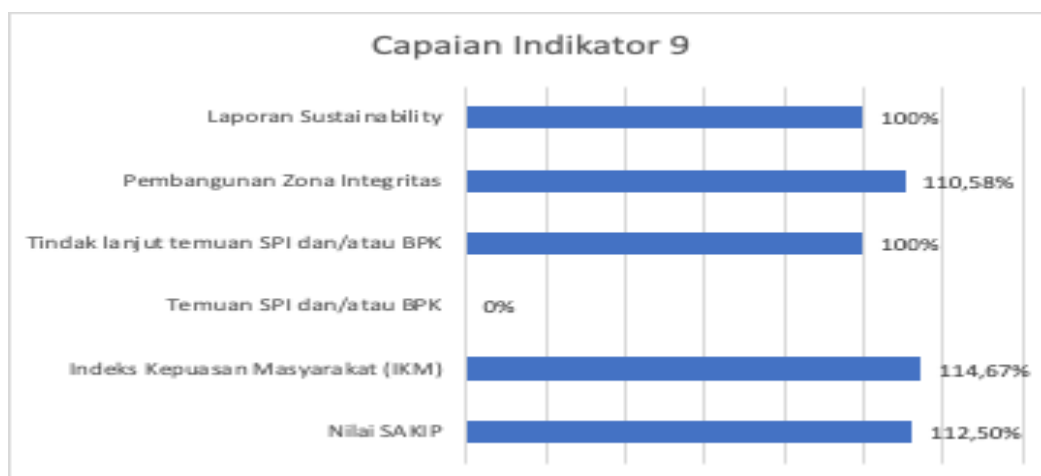
##### Indikator 9.6 Laporan Sustainability

Laporan yang berisi informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas fakultas pada tahun 2025

#### 2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase capaian
1	Nilai SAKIP	Nilai	80	90	112,50%
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85.00	97.46956521739129	114,67%
3	Temuan SPI dan/atau BPK	Jumlah Temuan (dokumen)	0	0	0%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase capaian
4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100	100	100%
5	Pembangunan Zona Integritas	Persen	85.00	93.99	110,58%
6	Laporan Sustainability	Dokumen	1	1	100%



Berdasarkan perbandingan target dan realisasi tahun 2025, seluruh sub-indikator Indikator Kinerja 9 menunjukkan capaian yang memenuhi atau melampaui target. Nilai SAKIP mencapai 90 dari target 80 (112,50%), menunjukkan peningkatan signifikan dalam implementasi sistem perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 97,47, melampaui target 85,00 (114,67%), yang mencerminkan tingginya kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas pelayanan fakultas.

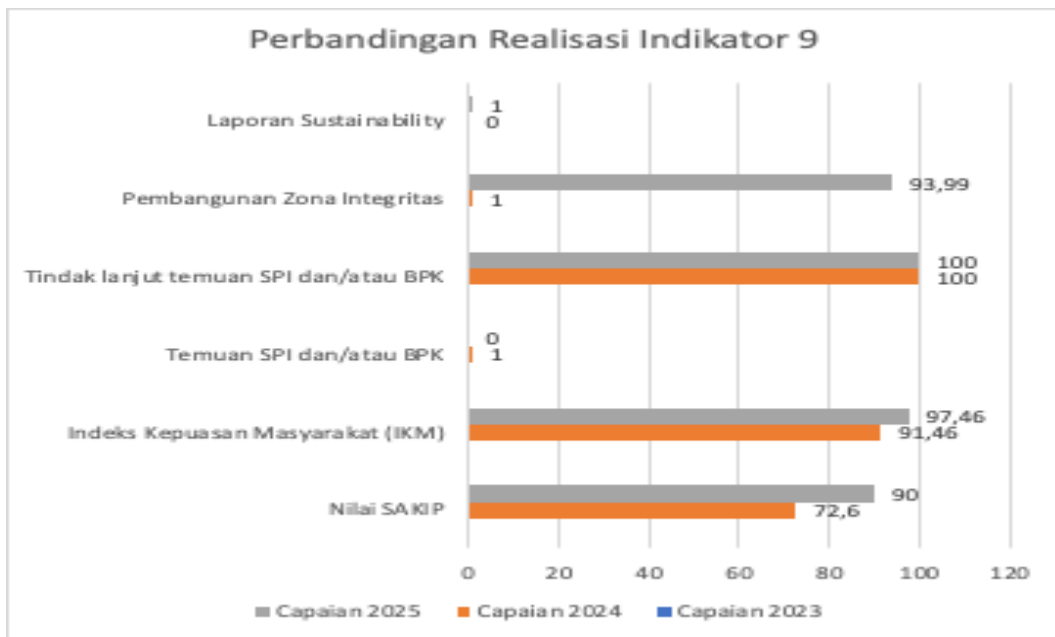
Pada aspek pengawasan, jumlah temuan SPI dan/atau BPK tercatat 0 temuan, sesuai dengan target, serta tindak lanjut temuan mencapai 100%, menunjukkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Capaian Pembangunan Zona Integritas sebesar 93,99% melampaui target 85%, menandakan kemajuan nyata dalam reformasi birokrasi dan pencegahan korupsi. Sementara itu, Laporan Sustainability telah tersusun sesuai target, menunjukkan komitmen fakultas terhadap tata kelola berkelanjutan.

### 3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Nilai SAKIP	0	BB	90
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0	91.46	97.46

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
3	Temuan SPI dan/atau BPK	0	1	0
4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	0	100	100
5	Pembangunan Zona Integritas	0	1	93,99
6	Laporan Sustainability	0	0	1



Perbandingan capaian kinerja periode 2023–2025 menunjukkan tren perbaikan tata kelola yang sangat signifikan. Nilai SAKIP mengalami peningkatan tajam dari belum terukur pada tahun 2023, meningkat menjadi kategori BB pada tahun 2024, dan mencapai nilai 90 pada tahun 2025.

IKM juga menunjukkan tren peningkatan, dari 91,46 pada tahun 2024 menjadi 97,47 pada tahun 2025.

Jumlah temuan SPI dan/atau BPK menurun dari 1 temuan pada tahun 2024 menjadi 0 temuan pada tahun 2025, disertai konsistensi tindak lanjut temuan sebesar 100%.

Capaian Zona Integritas menunjukkan peningkatan dari tahap awal pada tahun 2024 menjadi 93,99% pada tahun 2025. Sementara itu, Laporan Sustainability yang belum tersedia pada tahun sebelumnya telah berhasil disusun pada tahun 2025, menunjukkan kemajuan dalam aspek pelaporan keberlanjutan institusi.

#### 4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Nilai SAKIP	90	80
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97.46956521739129	85.00
3	Temuan SPI dan/atau BPK	0	0
4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	100	100
5	Pembangunan Zona Integritas	93.99	85.00
6	Laporan Sustainability	1	1

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2027, capaian Indikator Kinerja 9 tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh sub-indikator telah mencapai atau melampaui target jangka menengah.

Nilai SAKIP, IKM, Pembangunan Zona Integritas, serta Laporan Sustainability telah melampaui target Renstra. Tidak adanya temuan SPI/BPK serta penyelesaian tindak lanjut temuan sebesar 100% juga telah sesuai dengan target akhir Renstra.

Dengan demikian, capaian tahun 2025 menegaskan bahwa tata kelola FIA UB telah berada pada jalur yang sangat baik, dengan fokus ke depan diarahkan pada konsistensi, peningkatan kualitas, dan keberlanjutan implementasi tata kelola institusi.

#### **5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Pencapaian Indikator Kinerja 9 didukung oleh pelaksanaan berbagai program penguatan tata kelola institusi, antara lain implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara konsisten, penguatan perencanaan kinerja berbasis Renstra dan PK, serta penyusunan dan pelaporan kinerja secara periodik. Selain itu, peningkatan kualitas pelayanan publik dilakukan melalui pelaksanaan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara rutin dan tindak lanjut hasil survei.

Pada aspek pengawasan, fakultas melaksanakan penguatan Sistem Pengendalian Internal (SPI), koordinasi intensif dengan auditor internal dan eksternal, serta penyelesaian tindak lanjut temuan secara tepat waktu. Program Pembangunan Zona Integritas (ZI) dan penyusunan Laporan Sustainability juga menjadi bagian integral dalam mendukung tercapainya tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

#### **6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja 9 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik, meningkatnya pemahaman SDM terhadap akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik, serta efektivitas koordinasi antarunit. Implementasi SPI yang berjalan dengan baik dan budaya kepatuhan terhadap regulasi turut mendukung minimnya temuan audit.

Tidak ditemukannya kegagalan signifikan pada indikator ini menunjukkan bahwa sistem tata kelola telah berjalan efektif, meskipun tetap diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan untuk menjaga konsistensi dan kualitas implementasi.

#### **7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian Indikator Kinerja 9 antara lain kompleksitas regulasi yang dinamis, kebutuhan peningkatan kapasitas SDM dalam memahami kebijakan tata kelola dan akuntabilitas, serta beban administrasi yang relatif tinggi. Pada aspek pelayanan publik, tantangan berupa meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan juga memerlukan penyesuaian berkelanjutan.

Selain itu, pelaksanaan pembangunan Zona Integritas dan penyusunan Laporan Sustainability membutuhkan koordinasi lintas unit yang intensif dan komitmen berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan.

#### **8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi, fakultas melakukan penguatan koordinasi internal, peningkatan kapasitas SDM melalui sosialisasi dan pendampingan kebijakan tata kelola, serta penyederhanaan proses administrasi yang memungkinkan. Fakultas juga secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SAKIP, pelayanan publik, dan SPI untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.

Dalam mendukung pembangunan Zona Integritas dan penyusunan Laporan Sustainability, fakultas memperkuat mekanisme pelaporan, dokumentasi, serta pengawasan internal agar pelaksanaan program berjalan efektif dan berkelanjutan.

#### **9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi pencapaian Indikator Kinerja 9 difokuskan pada penguatan tata kelola berbasis kinerja, integritas, dan keberlanjutan. Fakultas menerapkan strategi konsolidasi sistem SAKIP, peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis hasil IKM, serta penguatan SPI untuk mencegah terjadinya temuan audit.

Selain itu, strategi pembangunan Zona Integritas dan penyusunan Laporan Sustainability diarahkan pada internalisasi nilai-nilai reformasi birokrasi dan keberlanjutan ke dalam budaya organisasi, sehingga pencapaian target tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola institusi.

### **Indikator 10: Kinerja Anggaran**

#### **1. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja**

##### **Indikator 10.1 Rupiah Temuan SPI dan BPK**

Rupiah temuan SPI dan/atau BPK tahun 2024

##### **Indikator 10.2 Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK**

Jumlah temuan SPI dan/atau BPK yang ditindaklanjuti dalam nilai rupiah tahun 2024

##### **Indikator 10.3 Efisiensi Anggaran**

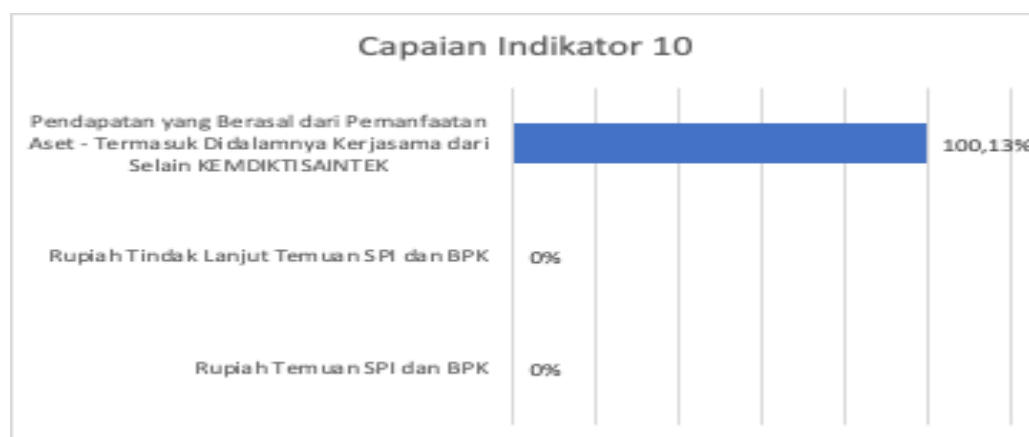
Perbandingan antara serapan anggaran dengan persentase kinerja yang dicapai. Jika serapan anggaran 100%, maka persentase capaian kinerja harus 120%.

##### **Indikator 10.4 Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK**

Pendapatan Unit Kerja yang berasal dari pemanfaatan aset. Termasuk didalamnya Kerjasama dari luar KEMDIKTISAINTEK. Contoh pemanfaatan Aset: Gedung/Tempat yang Disewakan, Pemanfaatan/Sewa Kantin, Pemanfaatan Alat Lab dan sejenisnya yang dilaporkan pada pendapatan fakultas ke bendahara penerima

## 2. Perbandingan Target dan Realisasi tahun berjalan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Capaian	Persentase
1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0%
2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0%
3	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	Rupiah	8373014958	8384094946	100,13%

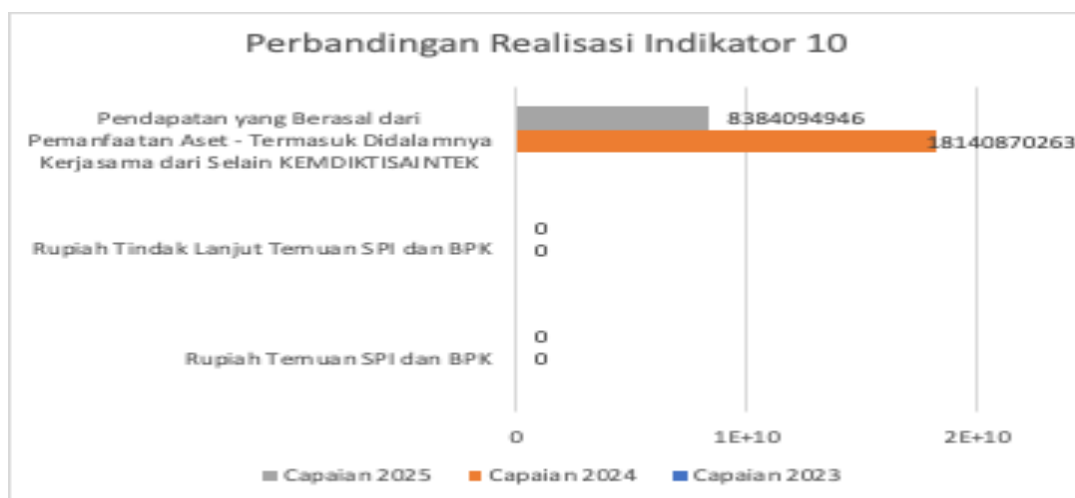


Berdasarkan perbandingan target dan realisasi tahun 2025, capaian Indikator Kinerja 10 menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada sub-indikator Rupiah Temuan SPI dan BPK, realisasi tercatat sebesar Rp0, sesuai dengan target Rp0, yang menunjukkan tidak adanya temuan keuangan dalam pengelolaan anggaran fakultas. Hal ini mencerminkan kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Demikian pula pada sub-indikator Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK, realisasi sebesar Rp0 sesuai dengan target, sejalan dengan tidak adanya temuan yang harus ditindaklanjuti. Sementara itu, sub-indikator Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset mencapai realisasi sebesar Rp8.384.094.946, melampaui target Rp8.373.014.958, dengan persentase capaian 100,13%. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan aset fakultas telah berjalan optimal dan mampu memenuhi target pendapatan yang ditetapkan.

## 3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	0	0	0
2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	0	0	0
3	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	0	18140870263	8384094946



Perbandingan capaian kinerja periode 2023–2025 menunjukkan stabilitas dan perbaikan dalam pengelolaan keuangan fakultas. Nilai Rupiah Temuan SPI dan BPK serta Rupiah Tindak Lanjut Temuan secara konsisten berada pada angka Rp0 selama tiga tahun berturut-turut, yang menunjukkan konsistensi kepatuhan dan efektivitas pengendalian keuangan. Pada aspek pendapatan dari pemanfaatan aset, capaian meningkat signifikan dari Rp0 pada tahun 2023 menjadi Rp18.140.870.263 pada tahun 2024, kemudian tercatat sebesar Rp8.384.094.946 pada tahun 2025. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun 2024, capaian tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja positif dan stabil, serta mampu memenuhi target yang ditetapkan.

#### 4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir Renstra (2027)
1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	0	0
2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	0	0

<b>3</b>	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	8384094946	8373014958
----------	---	------------	------------

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2027, capaian Indikator Kinerja 10 tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh sub-indikator telah mencapai atau melampaui target jangka menengah. Tidak adanya rupiah temuan SPI dan BPK serta tidak adanya nilai tindak lanjut temuan telah sesuai dengan target Renstra. Sementara itu, realisasi pendapatan dari pemanfaatan aset sebesar Rp8.384.094.946 telah melampaui target akhir Renstra sebesar Rp8.373.014.958.

Dengan demikian, capaian Indikator Kinerja 10 menegaskan bahwa kinerja pengelolaan anggaran FIA UB berada pada kondisi sangat baik, dengan fokus ke depan diarahkan pada keberlanjutan pendapatan, peningkatan efisiensi anggaran, dan optimalisasi pemanfaatan aset fakultas.

#### **5. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Perealisasi Indikator Kinerja 10 didukung oleh berbagai program dan kegiatan pengelolaan keuangan fakultas yang berorientasi pada prinsip akuntabilitas, kepatuhan, dan optimalisasi sumber daya. Program utama yang dilaksanakan meliputi penguatan sistem pengendalian internal keuangan, pelaksanaan pengawasan dan evaluasi anggaran secara berkala, serta peningkatan koordinasi antara unit kerja, pengelola keuangan, dan pimpinan fakultas.

Selain itu, fakultas secara aktif melaksanakan kegiatan optimalisasi pemanfaatan aset, antara lain melalui kerja sama pemanfaatan gedung, fasilitas, dan sarana pendukung lainnya dengan pihak eksternal di luar KEMDIKTISAINTEK. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mekanisme pelaporan pendapatan fakultas kepada bendahara penerima. Program-program tersebut secara langsung berkontribusi terhadap tercapainya target nihil temuan SPI dan BPK serta tercapainya target pendapatan dari pemanfaatan aset fakultas.

#### **6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja 10 terutama dipengaruhi oleh konsistensi penerapan tata kelola keuangan yang baik (good financial governance) di lingkungan fakultas. Kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan anggaran, ketepatan administrasi keuangan, serta pemahaman yang baik dari pengelola keuangan terhadap regulasi menjadi faktor utama tidak ditemukannya temuan SPI dan BPK.

Pada aspek pendapatan dari pemanfaatan aset, keberhasilan capaian juga didukung oleh perencanaan target yang realistis, kerja sama yang telah berjalan dengan mitra eksternal, serta optimalisasi aset yang dimiliki fakultas secara berkelanjutan. Tidak terdapat kegagalan signifikan dalam pencapaian indikator ini, mengingat seluruh target yang ditetapkan dapat tercapai bahkan melampaui target.

#### **7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Meskipun capaian kinerja tergolong sangat baik, terdapat beberapa potensi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran, khususnya pada aspek pemanfaatan aset. Hambatan tersebut antara lain keterbatasan fleksibilitas dalam pemanfaatan aset yang harus menyesuaikan dengan regulasi, prosedur perizinan yang relatif panjang, serta fluktuasi

permintaan pemanfaatan aset dari pihak eksternal. Selain itu, dinamika kebijakan pengelolaan keuangan dan perubahan regulasi juga berpotensi menimbulkan tantangan dalam menjaga konsistensi kinerja, khususnya dalam mempertahankan nihil temuan keuangan dan stabilitas pendapatan fakultas.

#### **8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Sebagai langkah antisipasi, fakultas secara proaktif melakukan koordinasi intensif dengan unit terkait di tingkat universitas, khususnya dalam hal kepatuhan regulasi dan mekanisme pemanfaatan aset. Evaluasi dan monitoring pengelolaan anggaran dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap tahapan pengelolaan keuangan berjalan sesuai ketentuan. Selain itu, fakultas juga melakukan penyesuaian perencanaan pemanfaatan aset dengan mempertimbangkan potensi pasar, kesiapan sarana prasarana, serta kapasitas pengelolaan. Upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola keuangan juga terus dilakukan guna meminimalkan risiko kesalahan administrasi dan potensi temuan keuangan.

#### **9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

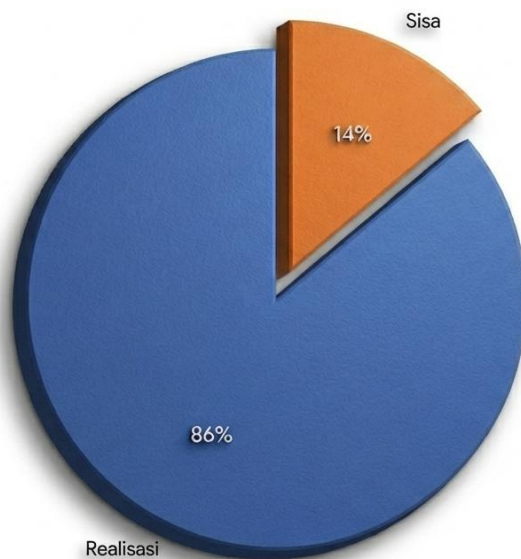
Strategi utama yang diterapkan dalam pencapaian Indikator Kinerja 10 adalah penguatan tata kelola keuangan berbasis prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Fakultas menekankan pentingnya perencanaan anggaran yang matang, pelaksanaan anggaran yang tertib administrasi, serta pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Di sisi lain, strategi peningkatan pendapatan difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan aset yang ada melalui kerja sama berkelanjutan dengan mitra eksternal serta eksplorasi peluang pemanfaatan aset baru yang tetap sesuai dengan regulasi. Dengan strategi tersebut, fakultas tidak hanya mampu memenuhi target kinerja anggaran, tetapi juga menjaga keberlanjutan dan stabilitas kinerja keuangan di masa mendatang.

## **B Realisasi Anggaran**

### **1 Capaian Anggaran**

Pagu anggaran Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) pada Tahun Anggaran 2025 sebagaimana tercatat dalam sistem SIMKEU Universitas Brawijaya adalah sebesar Rp65.052.214.786. Hingga akhir periode pelaporan, anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp55.976.457.834, sehingga tingkat realisasi anggaran mencapai 86%. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran FIA UB pada Tahun 2025 dilaksanakan secara terencana, terkendali, dan akuntabel, meskipun masih terdapat ruang optimalisasi pada beberapa komponen belanja. Berikut realisasi anggaran FIA 2025:

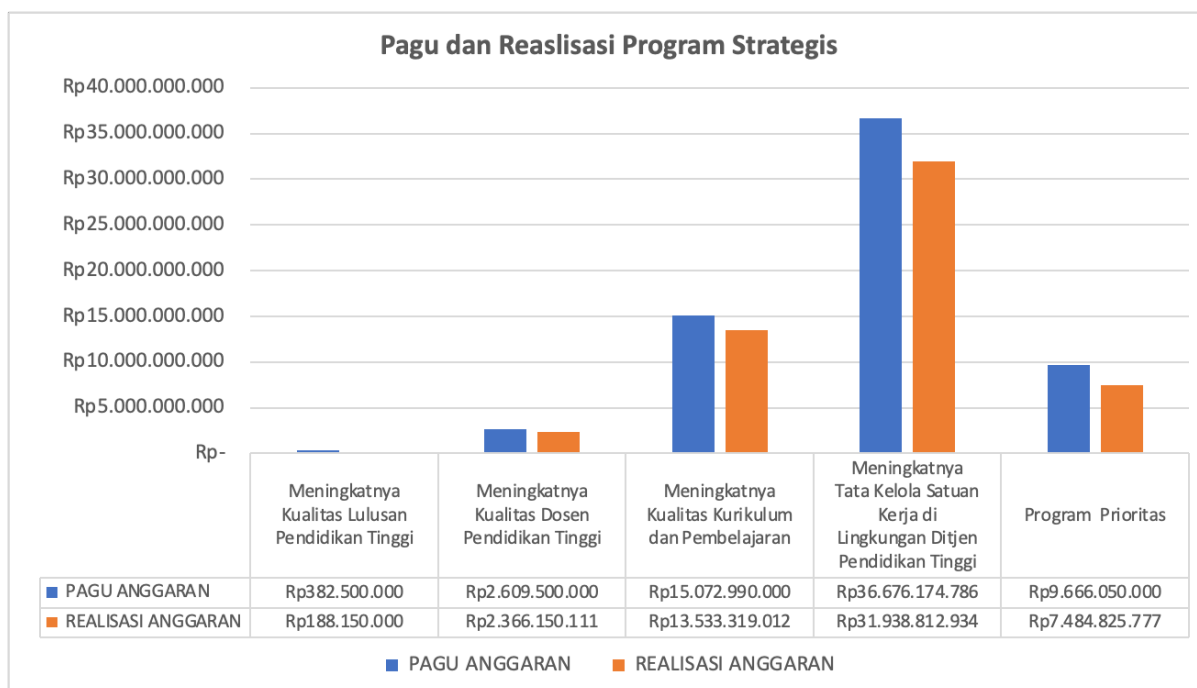
Capaian Realisasi Anggaran 2025  
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB)



Pagu Anggaran: Rp 65.052.214.786  
Realisasi: Rp 55.976.457.834  
Sisa: Rp 9.075.756.952  
Capaian: 86,0%

Realisasi anggaran Tahun 2025 diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis fakultas dan juga pelaksanaan berbagai program prioritas, khususnya yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kapasitas akademik dan riset, internasionalisasi, serta peningkatan prestasi mahasiswa. Alokasi anggaran tersebut mendukung program-program seperti *UB Star*, *Adjunct Professor*, *Visiting Lecturer*, pengembangan laboratorium pendidikan, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM, penelitian bereputasi internasional, hibah dosen besar dan doktor, beasiswa mahasiswa asing, serta berbagai skema insentif dan pendukung publikasi ilmiah. Secara rinci, tingkat realisasi anggaran yang relatif tinggi tercermin pada program-program strategis dengan dampak langsung terhadap capaian indikator kinerja fakultas. Program Pengembangan Laboratorium Pendidikan dan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM menunjukkan realisasi yang sangat signifikan dibandingkan pagu yang dialokasikan, mencerminkan fokus fakultas dalam memperkuat ekosistem pembelajaran dan peningkatan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan. Selain itu, program penelitian yang menghasilkan publikasi Scopus/WoS, hibah Guru Besar dan Doktor, serta beasiswa mahasiswa asing juga menunjukkan kinerja realisasi yang baik, sejalan dengan agenda internasionalisasi dan peningkatan reputasi akademik FIA UB.

Berikut uraian capaian realisasi anggaran untuk pelaksanaan sasaran strategis fakultas dan juga program prioritas.



Berdasarkan grafik pagu dan realisasi Program Strategis, penyerapan anggaran menunjukkan variasi antar sasaran. Program Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi memiliki pagu sebesar Rp382.500.000 dengan realisasi Rp188.150.000 atau sekitar 49,2%, yang merupakan tingkat serapan terendah. Program Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi merealisasikan Rp2.366.150.111 dari pagu Rp2.609.500.000 atau sekitar 90,7%. Program Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran menunjukkan serapan tinggi sebesar 89,8%, dengan realisasi Rp13.533.319.012 dari pagu Rp15.072.990.000. Selanjutnya, program Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi merealisasikan Rp31.938.812.934 dari pagu Rp36.676.174.786 atau sekitar 87,1%, sementara Program Prioritas memiliki tingkat penyerapan sebesar 77,4%, dengan realisasi Rp7.484.825.777 dari pagu Rp9.666.050.000. Secara umum, mayoritas program menunjukkan tingkat serapan anggaran yang relatif tinggi dan mencerminkan pelaksanaan program yang cukup efektif.

## 2 Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran sebesar 14% pada tahun 2025 dicapai melalui serangkaian langkah penyesuaian dan optimalisasi terhadap komponen belanja serta pelaksanaan program kegiatan. Kontribusi efisiensi terbesar bersumber dari beberapa program strategis yaitu Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar, Pelaksanaan Kerja Sama Riset/Inovasi (In-Out), Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran, Pengadaan Gedung dan Bangunan Perkantoran, Dies Natalis dan Perayaan Lainnya. Selain itu juga efisiensi anggaran juga berasal dari beberapa program prioritas, diantaranya Adjunct Professor, serta Penelitian yang Menghasilkan Publikasi Scopus/WoS. Pada program akademik dan riset, efisiensi dicapai melalui penguatan perencanaan berbasis output dan outcome, penyesuaian skala kegiatan, pemanfaatan skema kolaborasi, serta optimalisasi metode pelaksanaan yang lebih efektif. Sementara itu, pada program pengadaan dan kegiatan pendukung, efisiensi diperoleh melalui rasionalisasi kebutuhan, penjadwalan ulang, pengendalian belanja operasional dan non prioritas, serta peningkatan koordinasi lintas unit. Pendekatan pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi, selektif, dan berbasis kebutuhan riil tersebut memastikan target kinerja tetap tercapai secara optimal, sekaligus menghasilkan sisa anggaran yang signifikan sebagai cerminan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

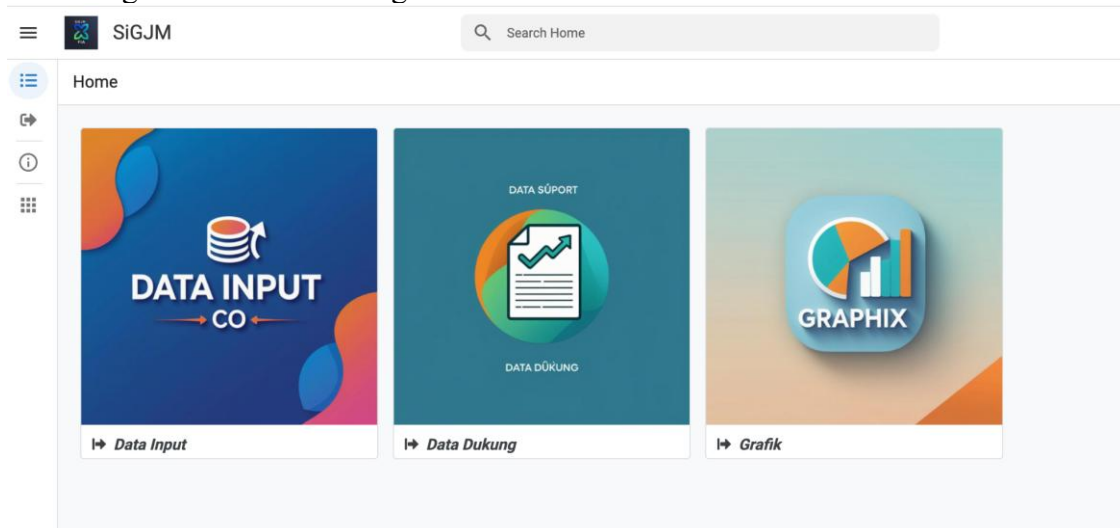
## C Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

### 1 Inovasi

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) secara konsisten mengembangkan berbagai inovasi kelembagaan dan pelayanan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu tata kelola fakultas, kualitas layanan akademik, serta kepuasan pemangku kepentingan. Inovasi tersebut diarahkan untuk mewujudkan fakultas yang adaptif, transparan, dan berorientasi pada pelayanan prima. Salah satu inovasi strategis yang menjadi tulang punggung peningkatan kualitas layanan adalah penguatan Unit Layanan Terpadu (ULT). ULT dirancang sebagai sistem pelayanan satu pintu yang mengintegrasikan berbagai jenis layanan akademik dan non-akademik, meliputi layanan kemahasiswaan, akademik, kepegawaian, sarana prasarana, serta layanan pengaduan dan aspirasi. Melalui ULT, FIA UB memastikan proses layanan berlangsung lebih cepat, jelas, terukur, dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademika serta masyarakat.

Selain inovasi layanan, FIA UB juga mengembangkan inovasi tata kelola melalui implementasi Zona Integritas (ZI) yang terintegrasi dengan budaya kerja dan sistem pengendalian internal. Inovasi ini diwujudkan melalui digitalisasi layanan, transparansi informasi, serta internalisasi nilai integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam setiap proses akademik dan administratif. Inovasi tata kelola tersebut memperkuat posisi FIA UB sebagai fakultas yang menjunjung tinggi prinsip good governance dan pelayanan publik berkualitas.

Inovasi tata kelola lainnya adalah SiGJM, merupakan aplikasi yang dikembangkan dalam upaya memudahkan pengelolaan SAKIP. Aplikasi ini dirancang sebagai instrumen pendukung tata kelola kinerja yang terintegrasi, sehingga mampu menyelaraskan perencanaan program dengan sasaran strategis fakultas, indikator kinerja, serta alokasi sumber daya secara sistematis. Melalui SiGJM, proses pengendalian dan pemantauan capaian program dapat dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan strategis FIA UB. Berikut gambar SiGJM:



ID	Nama	Deskripsi
2026 - Wakil Dekan I	Wakil Dekan I	Wakil Dekan Bidang Akademik
2026 - Wakil Dekan II	Wakil Dekan II	Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya
2026 - Wakil Dekan III	Wakil Dekan III	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan
2026 - Dept. Administrasi Publik	Departemen Administrasi Publik	Departemen Administrasi Publik
2026 - Dept. Administrasi Bisnis	Departemen Administrasi Bisnis	Departemen Administrasi Bisnis
2026 - Dept. Ilmu Administrasi	Departemen Ilmu Administrasi	Departemen Ilmu Administrasi
2026 - S1 Administrasi Publik	S1 Administrasi Publik	Sarjana Administrasi Publik
2026 - S1 Ilmu Perpustakaan	S1 Ilmu Perpustakaan	Sarjana Ilmu Perpustakaan
2026 - S1 Administrasi Pendidikan	S1 Administrasi Pendidikan	Sarjana Administrasi Pendidikan
2026 - S1 Administrasi Bisnis	S1 Administrasi Bisnis	Sarjana Administrasi Bisnis

## 2 Penghargaan

Sepanjang periode pelaporan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) mencatat capaian kinerja yang positif pada aspek prestasi sumber daya manusia dan kelembagaan. Pada level individu, dosen FIA UB mencatatkan capaian kinerja yang membanggakan melalui berbagai pengakuan akademik dan profesional. Selain meraih penghargaan dalam Anugerah Diktendik Berprestasi Universitas Brawijaya pada kategori Ketua Program Studi Berprestasi dan Academic Leader bidang Ilmu Sosial Humaniora, dosen FIA UB juga tercatat sebagai Top Scientist Dunia, berdasarkan pemeringkatan ilmuwan bereputasi internasional. Di samping itu, sejumlah dosen FIA UB lolos dan ditetapkan sebagai asesor nasional, yang menunjukkan pengakuan atas kompetensi, integritas, dan keahlian dosen dalam penjaminan mutu pendidikan tinggi. Capaian ini mencerminkan peningkatan kualitas sumber daya manusia, kinerja tridharma, serta kontribusi nyata dosen dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi.

Pada level kelembagaan, FIA UB memperoleh pengakuan atas penguatan tata kelola, mutu akademik, dan integritas organisasi. Selain capaian implementasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), FIA UB dan program studi di lingkungannya juga berhasil mempertahankan dan [meningkatkan akreditasi nasional serta meraih akreditasi dan pengakuan internasional](#). Capaian akreditasi ini mencerminkan pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi, tata kelola akademik yang baik, serta kesesuaian proses pembelajaran dengan standar nasional dan internasional. Prestasi kelembagaan tersebut merefleksikan capaian kinerja pada indikator penguatan akuntabilitas, penjaminan mutu, dan peningkatan kualitas pelayanan publik, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan dan efektivitas layanan di lingkungan fakultas.

Selain itu, kinerja FIA UB juga ditopang oleh peningkatan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional. Mahasiswa FIA UB secara aktif meraih prestasi dalam bidang akademik, penelitian, dan inovasi, yang dipublikasikan melalui kanal resmi fakultas. Capaian ini menunjukkan keberhasilan program pembinaan prestasi mahasiswa, penguatan pembelajaran berbasis capaian (OBE), serta sinergi antara kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

### Capaian Akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Administrasi

No	Program Studi	Akreditasi Nasional	Akreditasi Internasional
1	S1 Administrasi Bisnis	LAMEMBA 2025-2030	IACBE 2023-2030 AQAS 2023-2029
2	S1 Perpajakan	BAN PT 2024 - 2029	IACBE 2023-2030 AQAS 2023-2029

3	S1 Pariwisata	BAN PT 2025 - 2030	IACBE 2023-2030 AQAS 2023-2029
4	S2 Magister Administrasi Bisnis	BAN PT 2021 - 2026	IACBE 2023-2030 AQAS 2023-2029
5	S1 Administrasi Publik	LAMSPAK 2025-2030	AQAS 2023-2029
6	S1 Ilmu Perpustakaan	LAMSPAK 2025-2030	AQAS 2023-2029
7	S1 Administrasi Pendidikan	LAMDIK 2023-2028	AQAS 2023-2029
8	S2 Magister Ilmu Administrasi Publik	BAN PT 2021 - 2026	AQAS 2023-2029
9	S2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi	LAMEMBA 2025-2030	AQAS 2023-2029
10	S3 Administrasi Kampus Jakarta	LAMSPAK 2025-2030	AQAS 2025-2031

### 3 Program *Crosscutting/Collaborative*

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) melaksanakan program-program yang bersifat cross cutting dan kolaboratif sebagai bagian dari strategi pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja fakultas. Program-program tersebut diarahkan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, mutu pembelajaran, serta kinerja tridharma perguruan tinggi melalui penguatan sinergi lintas unit, lintas disiplin, dan lintas institusi.

Dalam aspek tata kelola, FIA UB melaksanakan program Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang melibatkan seluruh unsur organisasi, meliputi pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Pelaksanaan program ini mengacu pada enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Implementasi Zona Integritas berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja, transparansi, serta kualitas layanan fakultas. Sebagai bagian dari penguatan manajemen perubahan, FIA UB menetapkan Agen Perubahan yang berfungsi sebagai penggerak implementasi reformasi birokrasi dan internalisasi nilai-nilai integritas di lingkungan kerja. Peran Agen Perubahan mendukung konsistensi pelaksanaan kebijakan, peningkatan budaya kinerja, serta keberlanjutan inovasi kelembagaan.

Pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, FIA UB melaksanakan program kolaboratif melalui kerja sama nasional dan internasional. Program tersebut antara lain diwujudkan melalui Program 3in1, kegiatan visiting lecturer/visiting professor, serta kuliah tamu nasional dan internasional yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan riset. Pada dasarnya hal ini merupakan pendekatan inovatif untuk pendidikan yang mengintegrasikan jenjang studi dan bidang keahlian untuk mempersiapkan lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Pelaksanaan program kolaboratif ini berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, relevansi kurikulum, penguatan internasionalisasi.

## BAB IV Penutup

### 4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban serta untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan kebijakan dan program yang telah direncanakan dan dijalankan yang bermuara pada pencapaian SDGs 16 tentang *peace, justice and strong institution* dengan membangun lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif pada semua tingkatan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi bagi semua pihak yang berkepentingan dan sivitas akademika, serta memberikan masukan strategis yang berguna untuk mendukung perbaikan kualitas Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya secara berkelanjutan.

Berikut adalah ringkasan Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2025:

1. Capaian kinerja pada sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang belum optimal, terutama pada indikator serapan lulusan, pengalaman mahasiswa di luar program studi, serta internasionalisasi mahasiswa. Sebagian besar indikator pada sasaran ini masih berada di bawah target yang ditetapkan, meskipun terdapat capaian yang relatif lebih baik pada indikator mahasiswa asing inbound non-degree. Kondisi ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kualitas lulusan dan penguatan pengalaman belajar mahasiswa telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan kebijakan, perluasan jejaring mitra, serta peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program nasional dan internasional pada periode selanjutnya.
2. Sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi menunjukkan capaian kinerja yang baik, dengan beberapa indikator berhasil melampaui target, antara lain dosen berkegiatan di luar kampus, dosen berkualifikasi doktor, serta rekognisi dan publikasi ilmiah dosen. Selain itu, capaian sitasi dan publikasi buku juga menunjukkan kinerja yang sangat positif. Meskipun demikian, beberapa indikator seperti keterlibatan praktisi mengajar, dosen bersertifikat kompetensi, serta perolehan paten dan jurnal internasional bereputasi masih memerlukan peningkatan agar kinerja dosen dapat lebih merata dan berkelanjutan.
3. Capaian kinerja pada sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pada Tahun 2025 dapat dinilai sangat baik, khususnya pada indikator kemitraan program studi, implementasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, serta peningkatan reputasi akademik dan employer reputation. Banyak indikator pada sasaran ini telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, mencerminkan keberhasilan fakultas dalam memperkuat jejaring kerja sama dan inovasi pembelajaran. Namun demikian, capaian pada indikator akreditasi atau sertifikasi internasional untuk sebagian program studi masih perlu ditingkatkan guna memperkuat daya saing global fakultas.
4. Sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik dan stabil, ditandai dengan terpenuhinya indikator tata kelola institusi, peningkatan nilai SAKIP, indeks kepuasan masyarakat, pembangunan zona integritas, serta penyusunan laporan sustainability. Selain itu, pengelolaan kinerja anggaran dan pendapatan dari pemanfaatan aset juga telah mencapai target, mencerminkan pengelolaan institusi yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Capaian ini menjadi fondasi yang kuat bagi peningkatan kinerja fakultas secara berkelanjutan pada periode berikutnya.

## 4.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan di atas maka rekomendasi dari capaian kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Penguatan kebijakan dan program peningkatan daya serap lulusan melalui perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, optimalisasi tracer study, serta penguatan layanan karier dan kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, fakultas perlu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program pembelajaran di luar program studi, baik melalui program nasional maupun internasional, dengan memperkuat dukungan akademik, pendanaan, serta pendampingan administratif. Upaya peningkatan internasionalisasi mahasiswa juga perlu difokuskan pada perluasan mitra luar negeri dan promosi program inbound dan outbound secara lebih masif dan terstruktur.
2. Mendorong pemerataan peningkatan kompetensi dosen melalui fasilitasi sertifikasi profesi, peningkatan keterlibatan praktisi profesional dalam kegiatan pembelajaran, serta penguatan kolaborasi riset dengan mitra nasional dan internasional. Selain itu, perlu disusun strategi khusus untuk meningkatkan perolehan paten, jurnal internasional bereputasi, dan publikasi yang berdampak, melalui skema insentif, pendampingan penulisan, serta penguatan kelompok riset. Upaya ini diharapkan dapat menjaga kesinambungan capaian kinerja dosen yang telah melampaui target sekaligus meningkatkan indikator yang masih rendah.
3. Mempertahankan dan memperluas kemitraan program studi yang telah berjalan dengan baik, sekaligus meningkatkan kualitas kerja sama agar berdampak langsung pada pembelajaran dan capaian mahasiswa. Implementasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif perlu terus diperkuat melalui peningkatan kapasitas dosen dan integrasi metode pembelajaran inovatif ke dalam kurikulum. Selain itu, upaya percepatan akreditasi dan sertifikasi internasional bagi program studi perlu menjadi prioritas strategis guna meningkatkan daya saing global fakultas.
4. Mempertahankan praktik tata kelola yang akuntabel dan transparan dengan terus memperkuat sistem perencanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja berbasis data. Pengelolaan kinerja anggaran dan pemanfaatan aset perlu dioptimalkan agar semakin selaras dengan pencapaian sasaran strategis fakultas. Selain itu, penguatan budaya integritas, peningkatan kualitas layanan publik, serta keberlanjutan implementasi prinsip sustainability perlu terus dijaga guna memastikan tata kelola institusi yang adaptif dan berkelanjutan.

# **Lampiran**

## **A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir**

### **1 Perjanjian Kinerja Awal**



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi

Dengan

Rektor Universitas Brawijaya

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D**  
Jabatan : **Dekan Fakultas Ilmu Administrasi**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc**  
Jabatan : **Rektor Universitas Brawijaya**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Malang, 28 April 2025

Rektor Universitas Brawijaya



Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D., Med.Sc  
NIP. 197308112000031002

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D  
NIP. 196702171991031010



**PERJANJIAN KINERJA 2025  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FIA
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	<b>1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak</b>		
		1 Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak: 1. Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan; 2. Melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; 3. Menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus.	Nilai	957
		<b>2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi</b>		
		1 Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391
		2 Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan <b>inbound</b> dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391
		3 Prestasi mahasiswa: 1. Prestasi dari kegiatan kompetisi 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat 3. Sertifikasi kompetensi Internasional	Nilai	2379
		4 Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran <b>outbound</b> ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65
		5 Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34
6 Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan <b>inbound</b> (non-degree)	Mahasiswa	64		
2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	<b>3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>		
		1 1. Melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain 2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri 3. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Nilai	103
		<b>4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>		
		1 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54
		2 Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56
		3 Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	112
		4 Dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8
		5 Dosen Asing	Dosen	28
		6 Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132
		<b>5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional</b>		
		1 Publikasi Internasional Terindeks	Nilai	245
		2 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai	28
		3 Publikasi Buku: 1. Buku Nasional 2. Buku Internasional	Buku	27
		4 Paten: 1. Paten Nasional 2. Paten Internasional	Paten	0
		5 Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5



**PERJANJIAN KINERJA 2025  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FIA	
		6	Jurnal Internasional	Jurnal	4
		7	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0
		8	Produk Inovasi	Inovasi	2
		9	Penelitian yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar Negeri 2. Pendanaan Dalam Negeri	Penelitian	17
		10	Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar negeri 2. Pendanaan Dalam negeri	Pengabdian	8
		11	Sitasi Scopus per dosen	Nilai	24,80
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	<b>6. Kemitraan Program Studi</b>			
		1	Kemitraan program studi S1/D4/D3: 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	Nilai	13
		2	Kemitraan program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	Kerjasama	13
		3	Voters untuk Academic Reputation	Voter	30
		4	Voters untuk Employer Reputation	Voter	90
		<b>7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif</b>			
		1	Mata kuliah S1/D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	MK	232
		<b>8. Program Studi Berstandar Internasional</b>			
		1	Program studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi	9
		2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	Prodi	4
		3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Prodi	11
		4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	Persen	50
		5	Seminar Internasional	Seminar	2
4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	<b>9. Tata Kelola Institusi</b>			
		1	Nilai SAKIP	Nilai	BB
		2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85,00
		3	Temuan SPI dan/atau BPK	Dokumen	0
		4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100
		5	Pembangunan Zona Integritas	Nilai	85,00
6	Laporan sustainability	Dokumen	1		



**PERJANJIAN KINERJA 2025  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FIA
		<b>10. Kinerja Anggaran</b>		0
1		Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
2		Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
3		Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdiktisaintek	Rupiah	8.373.014.958
<b>PAGU ANGGARAN</b>				<b>Rp67.448.059.319</b>



Rektor Universitas Brawijaya

Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D., Med.Sc.  
NIP 197308112000031002



Malang, 28 April 2025  
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi

Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D.  
NIP 196702171991031010

## **2 Perjanjian Kinerja Akhir**



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi

Dengan

Rektor Universitas Brawijaya

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Prof.Dr. Hamidah Nayati Utami, S.Sos., M.Si.**  
Jabatan : **Dekan Fakultas Ilmu Administrasi**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc**  
Jabatan : **Rektor Universitas Brawijaya**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Malang, 11 Juni 2025

Rektor Universitas Brawijaya

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D., Med.Sc  
NIP. 197308112000031002



Prof. Dr. Hamidah Nayati Utami, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197211171998022001



**PERJANJIAN KINERJA 2025  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FIA
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	<b>1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak</b>		
		1 Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak: 1. Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan; 2. Melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; 3. Menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus.	Nilai	957
		<b>2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi</b>		
		1 Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391
		2 Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan <b>inbound</b> dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391
		3 Prestasi mahasiswa: 1. Prestasi dari kegiatan kompetisi 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat 3. Sertifikasi kompetensi Internasional	Nilai	2379
		4 Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran <b>outbound</b> ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65
		5 Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34
6 Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan <b>inbound</b> (non-degree)	Mahasiswa	64		
2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	<b>3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus</b>		
		1 1. Melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain 2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri 3. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Nilai	103
		<b>4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus</b>		
		1 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54
		2 Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56
		3 Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	112
		4 Dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8
		5 Dosen Asing	Dosen	28
		6 Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132
		<b>5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional</b>		
		1 Publikasi Internasional Terindeks	Nilai	245
		2 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai	28
		3 Publikasi Buku: 1. Buku Nasional 2. Buku Internasional	Buku	27
		4 Paten: 1. Paten Nasional 2. Paten Internasional	Paten	0
		5 Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5



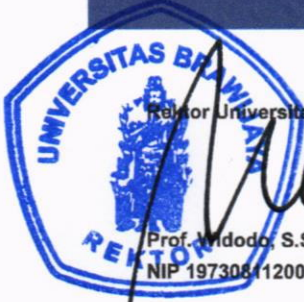
**PERJANJIAN KINERJA 2025  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FIA	
		6	Jurnal Internasional	Jurnal	4
		7	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0
		8	Produk Inovasi	Inovasi	2
		9	Penelitian yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar Negeri 2. Pendanaan Dalam Negeri	Penelitian	17
		10	Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar negeri 2. Pendanaan Dalam negeri	Pengabdian	8
		11	Sitasi Scopus per dosen	Nilai	24,80
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	<b>6. Kemitraan Program Studi</b>			
		1	Kemitraan program studi S1/D4/D3: 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	Nilai	13
		2	Kemitraan program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	Kerjasama	13
		3	Voters untuk Academic Reputation	Voter	30
		4	Voters untuk Employer Reputation	Voter	90
		<b>7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif</b>			
		1	Mata kuliah S1/D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	MK	232
		<b>8. Program Studi Berstandar Internasional</b>			
		1	Program studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi	9
		2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	Prodi	4
		3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Prodi	11
		4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	Persen	50
		5	Seminar Internasional	Seminar	2
		4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	<b>9. Tata Kelola Institusi</b>	
1	Nilai SAKIP			Nilai	BB
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			Nilai	85,00
3	Temuan SPI dan/atau BPK			Dokumen	0
4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK			Persen	100
5	Pembangunan Zona Integritas			Nilai	85,00
6	Laporan sustainability	Dokumen	1		



PERJANJIAN KINERJA 2025  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target FIA
		<b>10. Kinerja Anggaran</b>		0
1		Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
2		Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0
3		Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdiktisaintek	Rupiah	8.373.014.958
<b>PAGU ANGGARAN</b>				<b>Rp67.448.059.319</b>



Rektor Universitas Brawijaya,

Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D., Med.Sc.  
NIP 197305112000031002



Malang, 11 Juni 2025

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi

Prof. Dr. Hamidah Nayati Utami, S.Sos., M.Si.  
NIP 197211171998022001

## 2 Triwulan II



## Laporan Kinerja [FIA] - Fakultas Ilmu Administrasi Triwulan 2 - Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
1	Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	Nilai Lulusan	957	400	370.1999999999885	<p><b>Progres Kegiatan :</b> pengajuan verifikasi indikator 1.1 1.1.1 sejumlah 305 data isian 1.1.2 sejumlah 16 data isian 1.1.3 sejumlah 85 data isian</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> perlu ditingkatkan untuk ketercapaian indikator 1.1 dan 1.2</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> mitigasi kendala yang dialami alumni dalam proses mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai kompetensi keilmuan yang dimiliki serta penghasilan yang memadai. optimalisasi keterlibatan fakultas dan unit kerja terkait dalam program kerja/kegiatan yang melibatkan alumni optimalisasi program beasiswa studi lanjut khususnya bagi alumni FIA</p>
2	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391	344	344.7	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Nilai merupakan nilai mahasiswa yang mengikuti MBKM pada TA 2024/2025 Genap</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> belum ada</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Mengingatkan prodi terkait ST pembimbing MBKMnya. Agar kedepan tidak menunggu lama untuk ST pembimbingnya</p>
3	Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391	100		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
4	Prestasi Mahasiswa	Nilai	2377	700	19.1	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi sejumlah 110 aktivitas/prestasi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> kurang optimalnya mahasiswa yang mengikuti kompetensi tingkat internasional Tidak adanya karya mahasiswa yang bisa diajukan untuk mendapatkan pengakuan paten Belum terkompilasi/terinputknya data sertifikasi kompetensi internasional pada siacad dan sim ub (pada manual indikator tidak terdapat penjelasan detail terkait hal tsb)</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> memperbanyak informasi kompetisi internasional, melakukan pendampingan kepada mahasiswa delegasi kompetisi &amp; menumbuhkan semangat kepercayaan diri kepada mahasiswa dalam berkompetisi memberikan ide atau insight menciptakan karya kepada mahasiswa sesuai bidang keilmuan yang dimiliki konfirmasi kriteria data yang dimaksud pada indikator 2.3.3 dan sumber tarikan data</p>
5	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
6	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34	0	3	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Isian merupakan data mahasiswa asing yang ada di FIA UB</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa belum diperoleh data dukungnya, sehingga akan dilaporkan di triwulan selanjutnya</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Prodi2 membutuhkan promosi gencar untuk menjaring mahasiswa asing, serta diperlukan ketertiban terkait data dukung terkait mahasiswa yang diterima</p>
7	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non-degree)	Mahasiswa	64	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
8	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	103	30	55.5	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Dosen berkegiatan diluar kampus pada triwulan II sebanyak 55,5</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa Dosen belum update di Sister dan ada beberapa data yang belum lengkap</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Melakukan sosialisasi terkait update data sister 2. Monitoring dan evaluasi pelaporan data sister pada akun dosen masing-masing terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang Pendidikan</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
9	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54	9	9	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri pada Triwulan 2 Sebanyak 9</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
10	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56	16		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
11	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	111	89	95	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Indikator 4.3.1 Dosen tetap yang telah memiliki Gelar Doktor sejumlah 77 orang Indikator 4.3.2 Dosen tetap yang sedang mengikuti pendidikan doktoral 16 orang</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa dosen melebihi masa studi yang telah tertulis di SK Tubel</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, terkait perkembangan studi bagi dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar/studi lanjut</p>
12	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8	6	4	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia pada triwulan II sebesar 4 Guru Besar</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa Guru Besar yang memiliki H-index Scopus minimal masih kurang dari 5</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> meningkatkan H-indeks Scopus Dosen khususnya Guru besar dengan diatas 5</p>
13	Dosen Asing	Dosen	28	10		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
14	Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132	106	100	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Indikator (4.6) Dosen dengan ID Scopus sejumlah 100 orang</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> beberapa dosen sudah mempunyai id scopus tetapi belum update data disistem</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Mendata dosen yang belum memiliki id scopus 2. Melakukan kegiatan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi 3. Memfasilitasi dosen yang sudah memiliki id scopus tapi belum terupdate di sistem</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
15	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Pengabdian	8	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
16	Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	245	45	28.6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> JUmlah Publikasi Internasional Terindeks ;pada Triwulan II sebesar 28,6 Jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa DOsen Belum Update di Lapoean Sister</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Rekomendasi: 1. . Melakukan sosialisasi terkait update data sister 2. Monitoring dan evaluasi pelaporan data sister pada akun dosen masing-masing terkait penelitian dan publikasi internasional terindeks 3. Pemberian reward bagi dosen yang telah melakukan publikasi sesuai dengan Peraturan Dekan yang berlaku</p>
17	Sitasi Scopus per dosen	Sitasi per dosen	24.80	20		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
18	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai TTG	28	9	2	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional pada Triwulan II sebanyak 2 Karya</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk / karya yang dimilikinya masih Kurang</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Rekomendasi: Pemberian Bantuan Biaya terkait Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p>
19	Publikasi Buku	Buku/Book Chapter	27	5	4	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Buku/Book Chapter pada Triwulan II sebesar 4 BUKU</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ketidaktercapaian jumlah publikasi internasional dikarenakan kurangnya informasi terkait kesesuaian penulisan dan publikasi buku</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Rekomendasi : 1. Melakukan pelatihan penulisan publikasi buku 2. Melakukan sosialisasi terkait update data sister 3. Monitoring dan evaluasi pelaporan data sister pada akun dosen masing-masing terkait publikasi buku 4. Pemberian reward bagi dosen yang telah melakukan publikasi sesuai dengan Peraturan Dekan yang berlaku</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
20	Paten	Jumlah paten	0	1		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
21	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5	3	3	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jurnal Nasional Terakreditasi sampai dengan Triwulan II sebanyak 3 Jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Lembaga yang Mengelola Jurnal hanya Memiliki 4 Jurnal</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Mempertahankan Jurnal Profit dan JIAP terakreditasi SINTA 3 2. Reakreditasi Jurnal JPAS 3. Melakukan Pendaftaran Akreditasi SINTA terhadap Jurnal Administrasi Publik (JAP)</p>
22	Jurnal Internasional	Jurnal	4	2	2	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Jurnal Internasional Pada Triwulan II sebanyak 2 Jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ada 1 Jurnal Yanitu (JIAP) yang Masih Proses pendaftaran Akreditasi DOAJ</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Percepatan Proses Akreditasi Jurnal Internasional DOAJ</p>
23	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
24	Produk Inovasi	Produk Inovasi	2	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
25	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	17	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
26	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Nilai kerjasama	13	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
27	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	Jumlah kerjasama	13	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
28	Voters untuk Academic Reputation	Responden	30	10		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
29	Voters untuk Employer Reputation	Responden	90	30		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
30	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	MK	232	32		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
31	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	9	6	6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> JUmlah Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah sebesar 6 Program studi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ada 3 Program Studi yang belum terupdate Akreditasi Internasionalnya yaitu PS S1 Administrasi Bisnis dan PS S1 Perpajakan yaitu International Accreditation Council of Business Education dan PS S1 Pariwisata yaitu International Accreditation Council of Business Education</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Mempertahankan akreditasi internasional AQAS dan IACBE Program Sarjana yang telah terakreditasi internasional</p>
32	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	Program Studi	4	4	4	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional pada Triwulan II sebanyak 4 Program Studi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ada 1 Program Studi yang masih tertolaik pada Akreditasi Iternasional AQAS yaitu S2 Administrasi Publik</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Segera Melakukan Monev Re-Akreditasi untuk Program STudi S2 Administrasi Publik</p>
33	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Program Studi	11	9	9	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Program studi Terakreditasi A atau Unggul pada Triwulan II sebanyak 9 Program STudi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ada 2 Program STudi pada Triwulan II yang habis masa Akreditasinya dan telah melakukan Proses Re-Akreditasi</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Mereakreditasi Program Studi secara tepat waktu 2. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas Program Studi yang belum habis masa akreditasinya (Unggul)</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
34	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	50	30	24.322169059011163	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan masa studi yang ditentukan maksimal untuk jenjang sarjana sejumlah 305 data Mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan masa studi yang ditentukan maksimal untuk jenjang magister sejumlah 20 data</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> belum adanya mahasiswa yang menyelesaikan masa studi tepat waktu pada jenjang doktor (s3)</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> mitigasi kendala dan pemberian solusi akademik kepada mahasiswa jenjang doktoral terkait penyelesaian tugas akhir disertasi untuk memenuhi kriteria lulus tepat waktu maksimal studi</p>
35	Seminar Internasional	Seminar	2	0	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Seminar Internasional yang dilaksanakan pada Triwulan 2 Sebanyak 0 Seminar</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Seminar Internasional di FIA UB dilaksanakan pada akhir Tahun</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Mengadakan Seminar International diantaranya BICBATT, dan ICOPAG</p>
36	Nilai SAKIP	Nilai	80	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
37	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85.00	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
38	Temuan SPI dan/atau BPK	Jumlah Temuan (dokumen)	0	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
39	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
40	Pembangunan Zona Integritas	Persen	85.00	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
41	Laporan Sustainability	Dokumen	1	0		<b>Progres Kegiatan :</b>  <b>Kendala/Permasalahan :</b>  <b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>
42	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0		<b>Progres Kegiatan :</b>  <b>Kendala/Permasalahan :</b>  <b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>
43	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0		<b>Progres Kegiatan :</b>  <b>Kendala/Permasalahan :</b>  <b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>
44	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	Rupiah	8373014958	0		<b>Progres Kegiatan :</b>  <b>Kendala/Permasalahan :</b>  <b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>

Malang, 11-07-2025  
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Prof. Dr. HAMIDAH NAYATI UTAMI, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197211171998022001

### **3 Triwulan III**



## Laporan Kinerja [FIA] - Fakultas Ilmu Administrasi Triwulan 3 - Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
1	Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	Nilai Lulusan	957	357	381.89999999999884	<p><b>Progres Kegiatan :</b> terdapat 112 data yang tertarik melalui siakad</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> kendala : banyaknya hasil isian responden yang kurang sesuai dengan format penulisan yang ditentukan</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> strategi : perbaikan format isian sesuai dengan ketentuan</p>
2	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391	523	407.9	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Sampai dengan tw3, data sudah bertambah 64 mahasiswa</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> mbkm masih berjalan, dan belum ada penambahan mbkm yang baru</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> tetap dipantau dimasing-masing prodi terkait program mbkm yang ditawarkan</p>
3	Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391	600		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
4	Prestasi Mahasiswa	Nilai	2377	700	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b> capaian indikator 2.2 pada tri wulan III sebesar 47,7</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> kendala : animo mahasiswa untuk update data siam prestasi yang kurang maksimal</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> pelacakan mahasiswa yang berprestasi, sosialisasi dan pendampingan pengisian siam prestasi masih perlu harus ditingkatkan dan melibatkan kebijakan pimpinan</p>
5	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65	30	11	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Selama semester genap 2024/2025, terdapat 11 mhs yang mengikuti pertukaran ke PT Luar Negeri</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Semester Ganjil 2025/2026 belum ada program pertukaran ke LN</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Prodi harus mencari informasi terkait pertukaran mhs ke LN</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
6	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34	19	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti perkuliahan degree di FIA UB adalah sebanyak 7 mahasiswa</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Proses permintaan data dukung terkait data mahasiswa asing tsb dari IO</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> semakin meningkatkan promosi FIA di tingkat internasional</p>
7	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non-degree)	Mahasiswa	64	30		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
8	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	103	30	90.75	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Dosen berkegiatan diluar kampus samapai dengan Triwulan III sebesar 90,75</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Banyak Data Dosen yang beljm Mempunyai Surat Tugas dari Pimpinan Fakultas</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Segera KOnfirmasi kepada Dosen ybs untuk dapat melengkapi berkas sebagai pemenuhan data Dosen Bekerja diluar</p>
9	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54	20	12	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sampai dengan Triwulan III sebesar 12 DOsen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Masih Banyak Dosen Yang Sudah Melakukan Sertifikasi Kompetensi namun masih Belum Update SISTER 2. Ada Data Sister yang tidak bisa ditarik di Aplikasi SAKIp padahal Dosen Ybs sudah Input si SISTER</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Melakukan Sosialisasi Updating Data Sister bagi DOsen, agar dapat melakukan Updating Data Sister secara berkala</p>
10	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56	20		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
11	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	111	10	124	<p><b>Progres Kegiatan :</b> (4.3) Dosen berkualifikasi Doktor pada triwulan III sejumlah 124 orang</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa dosen melebihi masa studi yang telah tertulis di SK Tubel</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, terkait perkembangan studi bagi dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar/studi lanjut</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
12	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8	1	6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia sampai dengan Triwulan III sebanyak 6 Guru Besar</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Beberapa Guru Besar yang mempunyai H Indeks masih banyak H-Indeks dibawah ini dikatenakan: 1. Jumlah publikasi masih sedikit 2. Kualitas jurnal rendah / kurang bereputasi 3. Kurang disitasi oleh peneliti lain 4. Bidang penelitian masih niche 5. Kurangnya visibilitas penelitian</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> STRategi yang diberikan : 1. Perbanyak Publikasi di Jurnal Bereputasi 2. Kolaborasi Riset 3. Optimalkan Sitasi 4. Tingkatkan Visibilitas 5. Pilih Topik Penelitian yang Relevan dan Tren 6. Ikuti Konferensi Internasional</p>
13	Dosen Asing	Dosen	28	10		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
14	Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132	10	117	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Indikator (4.6) Dosen dengan ID Scopus sejumlah 117 orang</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> beberapa dosen sudah mempunyai id scopus tetapi belum update data disistem</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Mendata dosen yang belum memiliki id scopus 2. Melakukan kegiatan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi 3. Memfasilitasi dosen yang sudah memiliki id scopus tapi belum terupdate di sistem</p>
15	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Pengabdian	8	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
16	Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	245	50	58	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Publikasi Internasional Terindeks sampai dengan Triwulan III sebesar 58 Artikel</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Kontanta bobot bagi Publikasi Internasional Terindeks adalah 0.8 2. Banyak Dosen yang tidak updating di APlikasi SISTER khususnya pada publikasi Internasional terindeks</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Melaukuan Workshop pengisian SISTER 2. Pemberian Insentif terhadap DOsen yang melakukan PUBlikasi Internasional</p>
17	Sitasi Scopus per dosen	Sitasi per dosen	24.80	2.8		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
18	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai TTG	28	9		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
19	Publikasi Buku	Buku/Book Chapter	27	10	20	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Buku/Book Chapter sampai dengan Triwulan III sebesar 20</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Kendala Permasalahan yang dihadapi : 1. Kurangnya Updating SIsiter pada pelaporan BKD DOsen 2. Minimnya minat dosen menulis buku 3. Kurangnya insentif dan dukungan institusi 4. Keterbatasan penerbit bereputasi 5. Kurangnya pelatihan teknis penulisan buku akademik 6. Kurang optimalnya integrasi dengan SPMI/SAKIP</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Strategi yang dilaksanakan: 1. Mengadakan Sosialisai Pengisian BKD 2. Meningkatkan motivasi &amp; insentif bagi dosen 3. Penguatan penerbit universitas 4. Pelatihan penulisan akademik 5. Integrasi ke dalam SPMI &amp; SAKIP 6. Kolaborasi penulisan</p>
20	Paten	Jumlah paten	0	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
21	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5	0	2	<p><b>Progres Kegiatan :</b> (5.5) Jurnal Nasional Terakreditasi Triwulan III sejumlah 2 jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> BPJ FIA yang mengelola jurnal hanya memiliki 3 jurnal terindeks, namun 1 jurnal (JPAS) masih dalam proses reakreditasi</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Melakukan reakreditasi untuk JPAS 2. Melakukan pendaftaran 2 jurnal untuk akreditasi SINTA yaitu JAB dan JAP</p>
22	Jurnal Internasional	Jurnal	4	0	2	<p><b>Progres Kegiatan :</b> (5.6) Jurnal Internasional pada triwulan III sejumlah 2 jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ada 1 Jurnal yaitu (JIAP) yang Masih Proses pendaftaran Akreditasi DOAJ</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Percepatan Proses Akreditasi Jurnal Internasional DOAJ</p>
23	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
24	Produk Inovasi	Produk Inovasi	2	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
25	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	17	0	3	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi sampai dengan Triwulan III sebanyak 3 Judul penelitian</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Kurangnya jejaring dan kerja sama eksternal 2. Keterbatasan kompetensi penyusunan proposal kompetitif 3. Informasi peluang pendanaan tidak tersampaikan dengan baik 4. Waktu dan beban kerja dosen yang tinggi 5. Kurangnya dukungan kelembagaan 6. Kurang adanya rekam jejak (track record) penelitian kolaboratif 7. Regulasi atau birokrasi yang rumit</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Membangun jejaring dan promosi riset 2. Pelatihan penyusunan proposal kompetitif 3. Sistem informasi pendanaan eksternal 4. Manajemen waktu dan insentif bagi peneliti 5. Pendampingan administrasi dan legalitas kerja sama 6. Peningkatan publikasi dan reputasi riset 7. Kolaborasi lintas disiplin dan fakultas</p>
26	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Nilai kerjasama	13	6	3.9	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Nilai Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 sampai dengan Triwulan III</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Banyak kerjasama yang masih belum ada Lapornya 2. Terkendala Pencarian</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Penagihan Laporan Kerjasamaterhadap kerjasama yang telah selesai 2. percepatan Pencairan</p>
27	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	Jumlah kerjasama	13	6	10	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3 sampai dengan Triwulan III Sebesar 10</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Banyak kerjasama yang masih belum ada Lapornya 2. Terkendala Pencarian</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Penagihan Laporan Kerjasamaterhadap kerjasama yang telah selesai 2. percepatan Pencairan</p>
28	Voters untuk Academic Reputation	Responden	30	10		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
29	Voters untuk Employer Reputation	Responden	90	30		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
30	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	MK	232	100	142	<p><b>Progres Kegiatan :</b> MK yang menerapkan Case Method dan Team Based Project pada Semester genap adalah sejumlah 142 MK</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Banyak dosen yang tidak mengisi Pengamatan kelasnya</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Rutin mengecek isian matakuliah</p>
31	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	9	0	6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah sampai dengan Triwulan III sebanyak 6 AKreditasi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Terbatas Program STudi Sarjana yang Belum Terinput ke SIM UB, diantaranya: 1. S1 Administrasi BIsnis belum tercantum Akreditasi IACBE 2. S1 Pariwisata belum tercantum Akreditasi 3. S1 Perpajakan belum tercantum Akreditasi IACBE</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Segera Memasukkan Dokumen AKreditasi Internasional untuk DIMasukkan ke Dalam Aplikasi SIM UB</p>
32	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	Program Studi	4	0	6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional sebanyak 6 Akreditasi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Tercapai</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Mempertahankan Akreditasi Internasional KHususnya AQAS dan IACBE</p>
33	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Program Studi	11	0	11	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Program studi Terakreditasi A atau Unggul sampai Dengan Triwulan III sebanyak 11 Program Studi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Tidak ada Kendala</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Pada Tahun 2025 Semua Program STudi sudah terakreditasi Unggul</p>
34	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	50	10		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
35	Seminar Internasional	Seminar	2	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
36	Nilai SAKIP	Nilai	80	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
37	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85.00	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
38	Temuan SPI dan/atau BPK	Jumlah Temuan (dokumen)	0	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
39	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
40	Pembangunan Zona Integritas	Persen	85.00	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
41	Laporan Sustainability	Dokumen	1	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
42	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
43	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
44	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	Rupiah	8373014958	0		<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

Malang, 10-10-2025  
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Prof. Dr. HAMIDAH NAYATI UTAMI, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197211171998022001

## 4 Triwulan IV



## Laporan Kinerja [FIA] - Fakultas Ilmu Administrasi Triwulan 4 - Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
1	Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan	Nilai Lulusan	957	200	482.40	<p><b>Progres Kegiatan :</b> nilai capaian untuk indikator 1 lulusan yang bekerja kurang dari 12 bulan pada tw4 sebesar 481,10</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> banyaknya alumni yang belum mendapatkan pekerjaan dalam rentang 12 bulan sejak yudisium</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> optimalisasi peran fakultas, karir center dan alumni bekerja dalam memberikan insight dan pelatihan pengembangan kompetensi mahasiswa</p>
2	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391	524	417.7	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM adalah sejumlah 417.3, dengan tambahan sejumlah 9 mahasiswa pada TW IV</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Banyak mhs yang tidak mendaftar program MBKM pada semester ganjil, sehingga data yang masuk juga tidak banyak</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Meningkatkan informasi dan tawaran terkait MBKM pada semester selanjutnya</p>
3	Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	1391	691	73	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks adalah sejumlah 83 mahasiswa dengan nilai 73</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Kurang promosi ke kampus-kampus luar</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Meningkatkan promosi dan kerjasama antar PT dalam negeri dan luar negeri terkait program pertukaran mahasiswa</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
4	Prestasi Mahasiswa	Nilai	2377	977	94.8	<p><b>Progres Kegiatan :</b>  progres indikator 2.3.1 prestasi mahasiswa dalam juara kompetisi tingkat nasional dan internasional senilai 94,8</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b>  1. kurang optimalnya mitigasi untuk mahasiswa diluar lembaga yang mengikuti dan juara dalam kompetisi 2. birokrasi yang terlalu panjang dan memakan waktu dalam upaya penerbitan ST dosen pembimbing kompetisi 3. syarat dan transparansi klaim reward prestasi yang sangat tidak jelas</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>  1. optimalisasi mitigasi mahasiswa yang potensial sebagai delegasi kompetisi 2. evaluasi sistem persuratan 3. informasi yang transparan terkait pengajuan reward prestasi</p>
5	Mahasiswa S3/S2/S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan pertukaran outbound ke PT Luar Negeri	Mahasiswa	65	35	29	<p><b>Progres Kegiatan :</b>  Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Outbound adalah sejumlah 29 mahasiswa (S1 &amp; S2)</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b>  Belum banyaknya mahasiswa yang mengikuti kegiatan Outbound</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>  Prodi meningkatkan sosialisasi terkait informasi program Outbound dan menyampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tertarik dan bisa mengikuti kegiatan Outbound</p>
6	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (degree)	Mahasiswa	34	15	9	<p><b>Progres Kegiatan :</b>  Jumlah Mahasiswa asing (degree) yang berkuliah di FIA adalah sebanyak 9 mahasiswa</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b>  Sosialisasi di LN terkait FIA belum banyak memikat mahasiswa asing untuk study di sini</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>  Membuat promosi lebih gencar terkait prodi di FIA, serta meningkatkan pelayanan dan pengembangan kurikulum berbasis kurikulum di LN, agar lebih memikat calon mahasiswa untuk study di FIA</p>
7	Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non-degree)	Mahasiswa	64	34	49	<p><b>Progres Kegiatan :</b>  Mahasiswa asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi yang mengikuti kegiatan inbound (non-degree) di FIA adalah sejumlah 49 mahasiswa</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b>  Kurang promosi prodi di LN yang melaksanakan kegiatan inbound</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>  Meningkatkan promosi dan informasi terkait program inbound di PT LN</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
8	Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen	103	43	113.75	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Dosen berkegiatan diluar kampus sampai dengan Triwulan IV sebanyak 113.75 Point</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Permasalahan Data dan Pelaporan 2. Kurangnya Pemahaman terhadap Kriteria Indikator 3. Minimnya Bukti Dukung Administratif</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Penguatan Sistem Pendataan Terintegrasi 2. Standarisasi Kriteria dan Jenis Kegiatan yang Diakui 3. Penyederhanaan Mekanisme Pelaporan 4. Penguatan Bukti Dukung Administratif 5. Monitoring dan Evaluasi Berkala</p>
9	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	54	25	32	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sampai dengan Triwulan IV sebanyak 32 Dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Terbatasnya Skema Sertifikasi yang Relevan 2. Keterbatasan Waktu Dosen 3. Minimnya Informasi dan Sosialisasi 4. Keterbatasan Kerja Sama dengan Lembaga Sertifikasi dan Industri</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Pemetaan Kebutuhan Sertifikasi Dosen 2. Penguatan Kerja Sama dengan Lembaga Sertifikasi dan Industri</p>
10	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	56	20	21	<p><b>Progres Kegiatan :</b> JUmlah praktisi mengajar sampai dengan TW 4 adalah sejumlah 21 orang</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Ada beberapa praktisi yang tidak terrekap dengan baik terkait data dukungnya di tingkat prodi</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Mengkoordinasikan dengan prodi terkait rekap data dukung praktisi selanjutnya</p>
11	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	112	12	130	<p><b>Progres Kegiatan :</b> (4.3) Dosen berkualifikasi Doktor sejumlah 130 orang, dengan rincian : Indikator 4.3.1 Dosen tetap yang telah memiliki Gelar Doktor sejumlah 106 orang Indikator 4.3.2 Dosen tetap yang sedang mengikuti pendidikan doktoral sejumlah 24 orang</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Kurang lebih 10 % dosen FIA UB masih bergelar Magister 2. Beberapa dosen yang menempuh studi lanjut S3 belum lulus, dan melebihi masa studi yang tertulis di SK Tubel</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, terkait perkembangan studi bagi dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar/studi lanjut</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
12	Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	8	1	8	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Dosen dengan Jabatan Guru Besar berkelas dunia sampai dengan Triwulan IV Sebanyak 8 Guru Besar</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Banyak H-indeks Dosen dibawah 5</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Peningkatan Kualitas dan Strategi Publikasi 2. Kolaborasi Riset 3. Konsistensi dan Produktivitas Publikasi 4. Optimalisasi Sitasi dan Visibilitas 5. Peningkatan Kapasitas Peneliti 6. Dukungan Kelembagaan 7. Penyesuaian Target Kinerja</p>
13	Dosen Asing	Dosen	28	8	23	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah dosen asing yang mengajar di FIA UB adalah sejumlah 23 dosen</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Kurang banyaknya dosen asing yang mengajar</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Meningkatkan kerjasama dan relasi untuk meningkatkan dosen asing yang mengajar di FIA</p>
14	Dosen dengan ID Scopus	Dosen	132	16	118	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Indikator (4.6) Dosen dengan ID Scopus sejumlah 118 orang</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> beberapa dosen sudah mempunyai id scopus tetapi belum update data disistem</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Mendata dosen yang belum memiliki id scopus 2. Melakukan kegiatan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi 3. Memfasilitasi dosen yang sudah memiliki id scopus tapi belum terupdate di sistem</p>
15	Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Pengabdian	8	8	4	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Pengabdian Masyarakat yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi Sampai dengan Triwulan IV sebanyak 4 Kegiatan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Perbedaan Siklus Waktu Pendanaan dengan Periode Pelaporan SAKIP 2. Proses Administrasi dan Legalitas Kerja Sama yang Relatif Lama 3. Belum Optimalnya Sistem Pendataan dan Pelaporan Kegiatan PkM 4. Fokus Mitra Eksternal pada Kegiatan Non-Akademik</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Sinkronisasi Periode Kegiatan dengan Pelaporan SAKIP 2. Percepatan Proses Administrasi dan Legal Kerja Sama 3. Penguatan Sistem Pendataan dan Pelaporan Terintegrasi 4. Penyesuaian Skema PkM dengan Kebutuhan Mitra</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
16	Publikasi Internasional Terindeks	Artikel	245	150	145	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Publikasi Internasional Terindeks sampai dengan Triwulan IV adalah 145 Point</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Masih belum banyak Dosen yang belum melakukan Pengisian di SISTER terkait Publikasi Internasional terindeks 2. Masih belum banyak Dosen yang salah menginputan di SISTER 3. Target Terlalu Tinggi Jika Point 0.8 setiap Jurnal dengan Target 245, Maka Jurnal yang harus ditulis dengan indeks Internasional bereputasi adalah 320 Jurnal</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Melakukan Sosialisasi Pengisian SISTER 2. Menurunkan Target Capaian</p>
17	Sitasi Scopus per dosen	Sitasi per dosen	24.80	2	28.396103896103895	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Indikator (5.11) Sitasi Scopus per dosen sejumlah 154</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Jumlah publikasi terindeks Scopus masih terbatas 2. Bidang keilmuan tertentu memiliki tingkat sitasi rendah 3. Biaya publikasi Article Processing Charge (APC) yang relatif tinggi 4. Kolaborasi riset internasional masih minim 5. Ketidaksinkronan data penulis di Scopus 6. Beban kerja dosen yang tinggi</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Publikasi Scopus 2. Penguatan Kapasitas Dosen 3. Peningkatan Kolaborasi Riset 4. Dukungan Pendanaan Publikasi 5. Strategi Peningkatan Sitasi 6. Pengelolaan dan Validasi Data Scopus 7. Manajemen Beban Kerja Dosen 8. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan</p>
18	Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	Nilai TTG	28	10	36.8	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional sampai dengan Triwulan IV sebanyak 36.8</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Banyak Dosen Yang Belum Update Sister</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
19	Publikasi Buku	Buku/Book Chapter	27	12	47	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Publikasi Buku Sampai dengan Triwulan IV sebanyak 40 Publikasi Buku</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih Banyak Dosen yang belum Update data Sister Khususnya Publikasi Buku</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Mengadakan Workshop Pengisian Sister 2. Pemberian Insentif bagi Dosen terkait Publikasi Buku</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
20	Paten	Jumlah paten	0	0	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Jumlah paten sampai dengan Triwulan IV sebanyak 0 Paten</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Tidak Ada Kendala karena target yang diberikan 0</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Peningkatan kualitas dan kuantitas invensi potensial paten 2. Penguatan kapasitas SDM di bidang paten dan HKI 3. Optimalisasi pendampingan dan fasilitasi pengajuan paten 4. Percepatan proses pengajuan dan pemantauan paten 5. Pengalokasian anggaran khusus untuk pendaftaran paten 6. Penyesuaian indikator kinerja secara bertahap 7. Integrasi target paten ke dalam perencanaan kinerja unit 8. Pemberian insentif dan apresiasi bagi inventor</p>
21	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	5	0	3	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Jurnal Nasional Terakreditasi sampai dengan Triwulan IV sebanyak 3 Jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Target terlalu Tinggi, dimana FIA UB mengelola 3 Jurnal yaitu PROFIT, JIAP dan JPAS sedangkan targetnya 5 Jurnal</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Menurunkan Target 2. Mempertahankan dan menaikkan AKreditasi Jurnal Khususnya Pada Jurnal PROFIT dan JIAP ke SINTA 2</p>
22	Jurnal Internasional	Jurnal	4	0	2	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Jurnal Internasional sampai dengan Triwulan IV sebanyak 2 Jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Target Terlalu Tinggi, karena saat ini FIA UB mengelola hanya 3 Jurnal, sedangkan Target 4 Jurnal. 2 Jurnal sudah terakreditasi DOAJ</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. menurunkan target Jurnal yang terindeks internasional 2. Menaftarkan JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik) agar terindeks DOAJ</p>
23	Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0	0	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Jurnal Internasional Bereputasi sampai dengan Triwulan IV sebanyak 0 Jurnal</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Tidak ada kendala karena tidak ada target yang diberikan</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Pembuatan Program Kerja Pengusulan Jurnal Ilmu Administrasi Publik (JIAP) dan Profit ke SINTA 1 atau 2, selanjutnya mengusulkan pendaftaran jurnal tersebut terindeks Scopus</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
24	Produk Inovasi	Produk Inovasi	2	2	1	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Produk Inovasi sampai dengan triwulan IV sebanyak 2 Produk</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Inovatif 2. Budaya Inovasi Belum Terbangun Secara Optimal 3. Belum Optimalnya Integrasi Inovasi dengan Perencanaan Kinerja 4. Proses Dokumentasi dan Pembuktian Inovasi Kurang Lengkap 5. Kurangnya Pendampingan dan Pembinaan Teknis 6. Perubahan Kebijakan dan Prioritas Program</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Penguatan Budaya Inovasi Organisasi 2. Integrasi Inovasi dalam Dokumen Perencanaan dan Kinerja 3. Penguatan Sistem Dokumentasi dan Eviden Inovasi 4. Peningkatan Pendampingan dan Pembinaan Teknis 5. Sinkronisasi Inovasi dengan Kebijakan dan Prioritas Program</p>
25	Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	17	17	11	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Penelitian yang Didanai Pihak di Luar Perguruan Tinggi sampai dengan Triwulan IV sebesar 11 Kegiatan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Keterbatasan Akses Pendanaan Eksternal 2. Rendahnya Kemitraan Strategis 3. Kendala Administratif dan Regulasi</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Penguatan Akses Informasi Pendanaan Eksternal 2. Pengembangan Kemitraan Strategis 3. Penyederhanaan Tata Kelola dan Administrasi</p>
26	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3	Nilai kerjasama	13	7	47.45	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Kemitraan program studi S1 dan D4/D3 sampai dengan Triwulan IV sebanyak 45.65 Point</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Masih Banyak MOA yang Masih belum Mempunyai Luaran 2. Beberapa Penandatnganan MOA dilaksanakan Tahun 2025, Namun Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan di Tahun 2026, Yang Mengakibatkan Kerjasama tidak terlapor 3. Database Pelaksanaan Kerjasama masih belum terorganisir secara Jelas</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Melakukan review dan pemetaan seluruh MOA aktif untuk mengidentifikasi status luaran (output/outcome) masing-masing kerja sama 2. Menyusun kebijakan pelaporan kerja sama lintas tahun anggaran, sehingga kegiatan tetap dapat dilaporkan meskipun pelaksanaannya berbeda tahun dengan penandatnganan MOA 3. Membangun atau mengoptimalkan database terintegrasi kerja sama (berbasis sistem informasi) yang memuat data MOA, mitra, masa berlaku, unit pelaksana, luaran, dan status kegiatan.</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
27	Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3	Jumlah kerjasama	13	7	131	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Kemitraan program studi Profesi, S2 dan S3 sampai dengan Triwulan IV sebanyak 68 Point</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Masih Banyak MOA yang Masih belum Mempunyai Luaran 2. Beberapa Penandatnganan MOA dilaksanakan Tahun 2025, Namun Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan di Tahun 2026, Yang Mengakibatkan Kerjasama tidak terlapor 3. Database Pelaksanaan Kerjasama masih belum terorganisir secara Jelas</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Melakukan review dan pemetaan seluruh MOA aktif untuk mengidentifikasi status luaran (output/outcome) masing-masing kerja sama 2. Menyusun kebijakan pelaporan kerja sama lintas tahun anggaran, sehingga kegiatan tetap dapat dilaporkan meskipun pelaksanaannya berbeda tahun dengan penandatnganan MOA 3. Membangun atau mengoptimalkan database terintegrasi kerja sama (berbasis sistem informasi) yang memuat data MOA, mitra, masa berlaku, unit pelaksana, luaran, dan status kegiatan.</p>
28	Voters untuk Academic Reputation	Responden	30	10	12	<p><b>Progres Kegiatan :</b> pengajuan indikator 6.3 academic voters reputation sejumlah 12 nama</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> terdapat kekhawatiran penyalagunaan data dari voters tentang poin kuisisioner yang akan disampaikan</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> kampanye akan pentingnya penilaian dan jawaban yang akan diberikan akademisi atas tingkat kepuasan layanan dan kualitas pendidikan universitas brawijaya</p>
29	Voters untuk Employer Reputation	Responden	90	30	129	<p><b>Progres Kegiatan :</b> pengajuan indikator 6.4 employee voters reputation sejumlah 114 nama</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> terdapat kekhawatiran dari employee tentang poin kuisisioner yang akan disampaikan</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> kampanye akan pentingnya penilaian dan jawaban yang akan diberikan alumni atas tingkat kepuasan layanan dan kualitas almamater</p>
30	Jumlah mata kuliah S1 & D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	MK	232	100	296	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah MK yang menerapkan metode Case Method dan Team based Project adalah sejumlah 246 matakuliah</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Banyak MK yang antara RPS dengan prosentase penilaian berbeda, dan masih terdapat beberapa MK yang tidak menerapkan OBE</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Menghimbau kembali kepada prodi, untuk dapat menata kembali RPS dan menyesuaikan asesmen penilaian di sistem sama seperti RPSnya</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
31	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	9	3	6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah berdasarkan Jumlah Serfifikasi dari 6 Program Studi Sarjana Sebanyak 9 Sertifikasi: diantaranya: 1. S1 Administrasi Publik: AQAS 2. S1 Ilmu Perpustakaan : AQAS 3. S1 Administrasi Pendidikan : AQAS 4. S1 Administrasi Bisnis : AQAS dan IACBE 5. S1 Perpajakan : AQAS dan IACBE 6. S1 Pariwisata : AQAS dan IACBE</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Target jumlah Program Studi jenjang S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah ditetapkan sebanyak 9 Program Studi. Namun demikian, Jumlah program Studi sarjana yang dimiliki di FIA Sebanyak 6 program STudi, sehingga capaian berdasarkan jumlah Program Studi belum terpenuhi. Meskipun demikian, apabila capaian dihitung berdasarkan jumlah sertifikasi internasional yang diperoleh, dimana beberapa Program Studi memiliki lebih dari satu sertifikasi internasional, maka persentase capaian kinerja dapat dinyatakan mencapai 100%.</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Menurunkan Target Akreditasi Internasional menjadi 6, dan mempertahankan Akreditasi</p>
32	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional	Program Studi	4	0	6	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/bersertifikasi Internasional Sampai dengan Triwulan IV sebanyak 5 Program Studi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Terlampau Target dari 4 Program STudi yang Ditargetkan menjadi 5 Program STudi. Capaian 125 %</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Mempertahankan Akredtiasti Internasional</p>
33	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Program Studi	11	2	11	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Program studi Terakreditasi A atau Unggul sampai Dengan TW 4 Sebanyak 11 Program STudi</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Target Akreditasi Unggul Sebanyak 11 Program Studi Tercapai Sebanyak 11 Program Studi, Tercapai 100 %, Tidak Ada Kendala</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Mempertahankan Akreditasi Unggul Khususnya Untuk Akreditasi S2 Administrasi Publik dan S2 Administrasi Bisnis yang akan Habis ditahun 2026</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
34	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	50	10	58.21371610845295	<p><b>Progres Kegiatan :</b> persentase capaian indikator 8.4 mahasiswa lulus tepat waktu pada tw4 senilai 58,21</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> sejauh ini tidak ada kendala mengingat fokus utama luaran yaitu kualitas lulusan bukan hanya lulus tepat waktu</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> tetap pada fokus kualitas lulusan namun diupayakan pula mahasiswa dapat lulus tepat waktu dengan luaran yang membanggakan</p>
35	Seminar Internasional	Seminar	2	2	2	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Jumlah Seminar Internasional sampai Dengan Triwulan IV sebanyak 2 Seminar</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Penyelenggaraan Seminar Internasional selalu diselenggarakan pada akhir Tahun</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> Penyelenggaraan Seminar Internasional di awal Tahun</p>
36	Nilai SAKIP	Nilai	80	80	90	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Nilai SAKIP FIA 90 (A)</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Masih belum dilakukan penilaian terkait indikator (9.1) Nilai SAKIP</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Dilakukan monitoring dan evaluasi 2. Penilaian SAKIP direncanakan akan dilaksanakan tanggal 31 Januari 2026</p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
37	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85.00	85	97.46956521739129	<p><b>Progres Kegiatan :</b>  1. Pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna layanan di lingkungan FIA UB. 2. Penyusunan dan penyebaran kuesioner IKM secara daring dan/atau luring sesuai pedoman yang berlaku. 3. Pengolahan dan analisis hasil survei IKM untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan. 4. Penyusunan laporan hasil IKM sebagai bahan evaluasi kinerja pelayanan. 5. Penyampaian hasil survei kepada unit terkait sebagai dasar perbaikan layanan.</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b>  1. Tingkat partisipasi responden dalam pengisian survei IKM masih belum optimal. 2. Pemahaman responden terhadap indikator pertanyaan IKM masih beragam, sehingga berpotensi memengaruhi objektivitas hasil. 3. Waktu pengisian survei yang bertepatan dengan periode sibuk layanan akademik. 4. Keterbatasan tindak lanjut langsung terhadap seluruh masukan dan keluhan yang diterima. 5. Belum meratanya pemanfaatan hasil IKM sebagai dasar pengambilan keputusan perbaikan layanan.</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b>  1. Meningkatkan sosialisasi dan publikasi survei IKM kepada pengguna layanan melalui berbagai media komunikasi FIA UB. 2. Menyederhanakan dan memperjelas redaksi pertanyaan dalam kuesioner agar mudah dipahami oleh responden. 3. Menyesuaikan waktu pelaksanaan survei agar tidak berbenturan dengan puncak aktivitas layanan. 4. Menyusun rencana aksi perbaikan layanan berdasarkan hasil dan rekomendasi survei IKM. 5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap tindak lanjut hasil IKM untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.</p>
38	Temuan SPI dan/atau BPK	Jumlah Temuan (dokumen)	0	0	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
39	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen	100	100	100	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progres Capaian
40	Pembangunan Zona Integritas	Persen	85.00	85	93.99	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Nilai Pembangunan Zona Integritas sampai dengan Triwulan IV sebesar</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> Point Penataan Tata Laksana masih belum memenuhi</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Penguatan dan Standardisasi SOP 2. Optimalisasi Penerapan E-Office dan Sistem Digital 3. Penguatan Manajemen Proses Bisnis 4. Penguatan Monitoring dan Evaluasi</p>
41	Laporan Sustainability	Dokumen	1	1	1	<p><b>Progres Kegiatan :</b> Capaian Laporan Sustainability sampai dengan Triwulan IV sebesar 1 Laporan</p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b> 1. Data ESG belum terdokumentasi secara sistematis dan terintegrasi. 2. Perbedaan pemahaman antar unit kerja terkait indikator dan standar Laporan Sustainability. 3. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus di bidang sustainability reporting. 4. Proses pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama sehingga berpotensi menghambat jadwal pelaporan. 5. Belum optimalnya sistem pendukung teknologi informasi dalam pengolahan data keberlanjutan.</p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b> 1. Menyusun pedoman internal dan standar operasional prosedur (SOP) terkait pengumpulan dan pelaporan data sustainability. 2. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan Sustainability. 3. Memperkuat koordinasi dan komunikasi antar unit kerja melalui penunjukan penanggung jawab khusus. 4. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan data ESG. 5. Melakukan evaluasi dan perbaikan berkala agar kualitas Laporan Sustainability semakin meningkat.</p>
42	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
43	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>
44	Pendapatan yang Berasal dari Pemanfaatan Aset - Termasuk Didalamnya Kerjasama dari Selain KEMDIKTISAINTEK	Rupiah	8373014958	8373014958	8384094946	<p><b>Progres Kegiatan :</b></p> <p><b>Kendala/Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi/Tidak Lanjut :</b></p>

Malang, 13-01-2026  
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



Prof. Dr. HAMIDAH NAYATI UTAMI, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197211171998022001

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Brawijaya

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan Kinerja ini.

Malang, 28 Januari 2026

Ketua Tim Reviu Laporan Kinerja,



Edlyn Khurrotul Aini, S.AB., M.AB., M.BA.  
NIK. 2013048705312001

# KERTAS KERJA

## REVIU LAPORAN KINERJA

No	Pernyataan		Check List	Keterangan	
I	Format	1	Laporan Kinerja telah menampilkan data penting Unit Kerja	<input checked="" type="checkbox"/>	BAB I dan BAB II pada laporan kinerja sudah memuat informasi terkait gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi, serta visi dan misi atau tujuan organisasi sesuai dengan kebijakan atau peraturan yang berlaku di unit kerja. Gambaran umum sudah mencakup mengenai gambaran capaian kinerja dengan memperoleh berbagai prestasi serta akademik maupun non akademik
		2	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>	BAB II pada Lakin sudah menyajikan informasi target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja. PK konsisten dari awal sampai akhir periode 2025 dengan jumlah dan target PK yang telah ditentukan di awal
		3	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>	BAB III pada Lakin telah menyajikan informasi capaian kinerja yang memadai dan secara detail mengenai (penjelasan ketercapaian, kendala, permasalahan dan tindak lanjut) dari 4 sasaran dan 10 indikator yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja.
		4	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>	Sudah ada lampiran yang berupa Pengukuran Kinerja, Perjanjian Kinerja awal, serta data lain yang relevan dengan isi Lakin, tetapi masih belum dimasukkan lampiran Perjanjian Kinerja Revisi (akhir),
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>	BAB III pada Lakin apakah sudah menyajikan informasi terkait Kinerja anggaran dengan membandingkan target dan realisasi termasuk informasi atas efisiensi sumberdaya/anggaran capaian tahun sebelumnya, tahun berjalan dan akhir. di paparkan mengenai Inovasi peningkatan pelayanan akademik dan inovasi tata kelola berupa sistem, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>	Lakin sudah menyajikan informasi mengenai realisasi anggaran, namun penyampaian data dan realisasi atas efisiensi sumberdaya/anggaran anggarannya terbatas pada anggaran per sasaran strategi, dan ini kurang

No	Pernyataan		Check List	Keterangan	
				menunjukkan akuntabilitas keuangan secara detail, seharusnya per sasaran strategis ada data rincian sesuai indikator yang ada, bisa dilampirkan.	
II	Mekanisme Penyusunan	1	Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>	SK Tim Penyusun Lakin Satker telah memenuhi unsur dari unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk menyusun laporan kinerja bagian yang terdiri dari unsur perencanaan, keuangan dan kepegawaian
		2	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>	Lakin telah didukung dengan data kinerja yang memadai (data rencana kinerja dan capaian kinerja) sesuai dengan pertanyaan pada butir 1 s.d. 6 pada Format Reviu
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja	-	Dalam dokumen tidak secara eksplisit disebutkan adanya SOP atau POS tentang mekanisme penyampaian data dari unit kerja ke penyusun LAKIN, jika memang ada SOP tersebut mungkin mencakup alur waktu, pihak bertanggung jawab, dan format data yang harus dikumpulkan
		4	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>	Penanggung jawab pengumpulan data di setiap unit kerja tidak diuraikan unit secara eksplisit namun dalam pengerjaannya sudah sesuai
		5	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak disebutkan secara langsung apakah data kinerja telah divalidasi dengan dokumen pendukung (misalnya SPASIKITA atau dokumen operasional lainnya). Namun jika dalam pelaksanaannya sudah sesuai dan terdokumentasi dengan baik dan terintegrasi dengan aplikasi Gapura maka data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya.
		6	Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>	Setiap indikator pada lakin sudah diketahui oleh penanggungjawab setiap indikator atau unit kerja yang terkait
		7	Laporan Kinerja triwulanan merupakan	<input checked="" type="checkbox"/>	Data pada laporan kinerja triwulanan merupakan hasil dari capaian kinerja dari

No	Pernyataan		Check List	Keterangan
		gabungan partisipasi dari bawahnya		seluruh gabungan unit kerja yang ada dibawahnya
III	Substansi	1 Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>	Sasaran pada Lakin sudah selaras/sesuai dengan sasaran yang ada pada Perjanjian Kinerja
		2 Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan Rencana Strategis	<input checked="" type="checkbox"/>	Tujuan dan sasaran pada Lakin sudah selaras dengan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis (Renstra)
		3 Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-	N/A
		4 Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>	Indikator kinerja pada Lakin selaras/sesuai dengan indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja dan Renstra
		5 Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	<input checked="" type="checkbox"/>	Tujuan/sasaran pada Lakin telah sesuai dengan tujuan/sasaran pada Indikator Kinerja Utama dalam Renstra
		6 Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-	N/A
		7 Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	<input checked="" type="checkbox"/>	Data/informasi dalam Lakin menyajikan perbandingan data dengan tahun lalu, dengan standar nasional dan perbandingan dengan target akhir pada Renstra

No	Pernyataan		Check List	Keterangan
	8	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>	Indikator kinerja yang ada dapat dijadikan sebagai alat ukur dari tujuan dan sasaran yang ditetapkan
	9	Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	-	N/A
	10	IKU dan IK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>	Indikator kinerja yang ada telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, mengacu kurun waktu tertentu, cukup)

FAKULTAS  
ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

